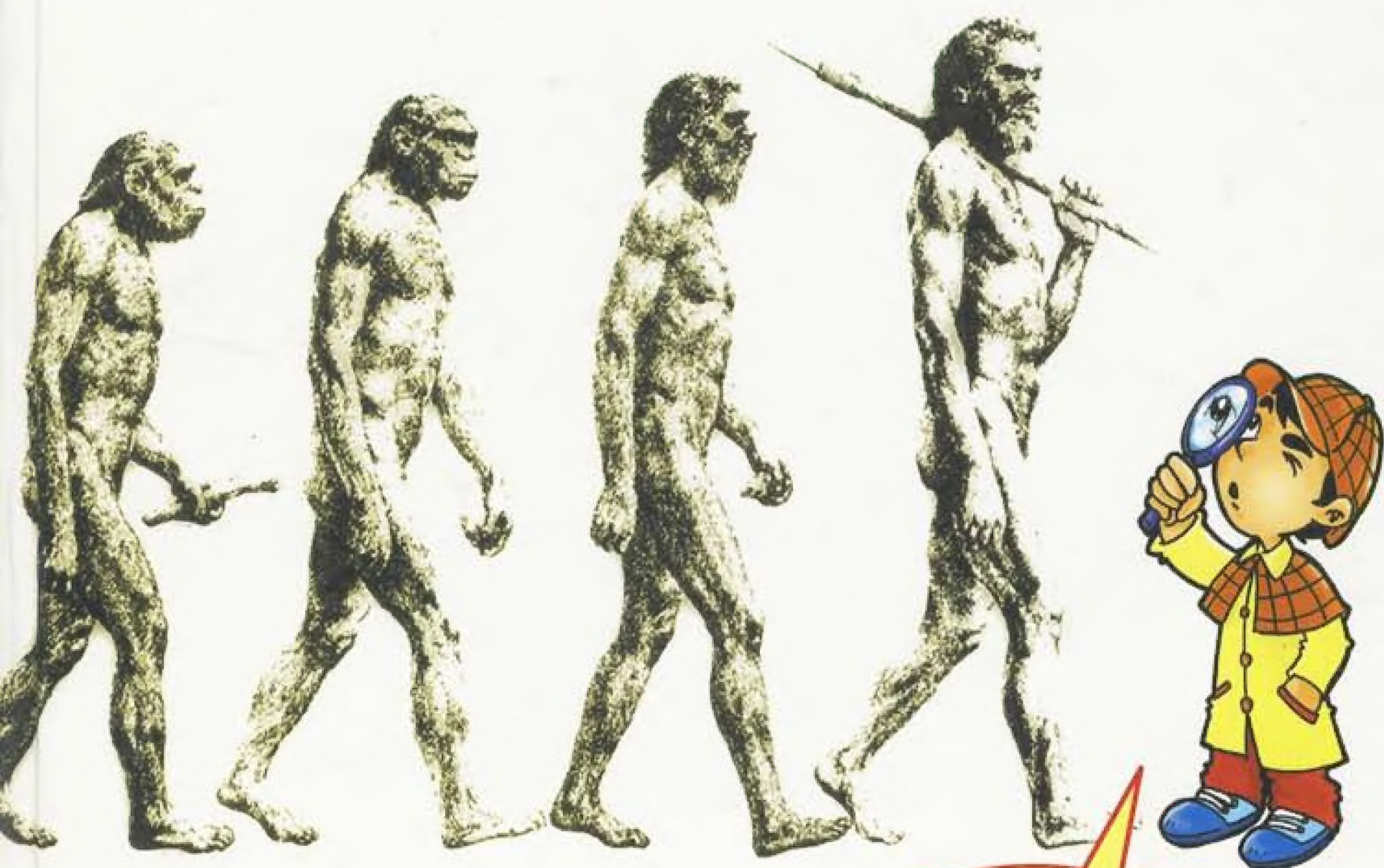


Mari Menyelidiki Kekeliruan Teori Evolusi



HARUN YAHYA

Masak iya
kita keturunan
monyet???



Mari Menyelidiki Kekeliruan Teori Evolusi



HARUN YAHYA



dzikra

Penerbit Buku-Buku Sains Islami





Mari Menyelidiki Kekeliruan Teori Evolusi

oleh: Harun Yahya

Judul Asli: **Wonders of Allah's Creation**
Edisi bahasa Inggris diterbitkan oleh:
Ta-Ha Publishers Ltd.

1 Wynne Road, London SW9 0BB
United Kingdom
Edisi pertama bahasa Inggris,
Februari 2002

Copyright © Harun Yahya 2001 CE

Alih Bahasa: **Halfino Berry**
Desain Sampul: **Ferry Puwi**
Tata Letak: **Bayu Wahyudi**

Cetakan Pertama, Juli 2002
Edisi bahasa Indonesia
diterbitkan pertama kali
Juli 2002 / Jumadil Ula 1423 H



Penerbit:
Dzikra

Jl. Cikutra No. 99, Bandung 40124
Jawa Barat, INDONESIA
Telp./Fax. (+62-22) 7276475, 7232147
E-mail: dzikra@syaamil.co.id

Dicetak oleh:
PT Syaamil Cipta Media
Bandung

Perpustakaan Nasional:
Katalog Dalam Terbitan (KDT)



Yahya, Harun

Mari Menyelidiki Kekeliruan Teori Evolusi / Harun
Yahya ; alih bahasa, Halfino Berry --
136 hlm ; 18,5 x 26,5 cm.

Judul asli : Wonders of Allah's Creation.
ISBN 979-96489-5-5

I. Judul. II. Berry, Halfino.

596.82

Kutipan Pasal 44 Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta 1987

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Daftar Isi



PENDAHULUAN

4



BAGAIMANA ALAM SEMESTA TERCIPTA?

6



INILAH TUBUH KITA

23



SIFAT-SIFAT ISTIMEWA DARI MAKHLUK-MAKHLUK
DI SEKITAR KITA

35



MAKHLUK-MAKHLUK YANG MEMESONA

55



BAGAIMANA TUMBUHAN YANG BERANEKA WARNA
MUNCUL DARI TANAH YANG GELAP?

74



MARI PIKIRKAN SEKALI LAGI!

77



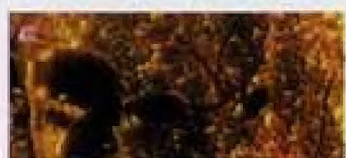
APA ITU TEORI EVOLUSI?

80



BAGAIMANA MAKHLUK-MAKHLUK BEREVOLUSI
MENURUT PARA EVOLUSIONIS?

86



FOSIL-FOSIL YANG TAMPAKNYA TAK DAPAT
DITEMUKAN EVOLUSIONIS

93



APA YANG TERJADI SELAMA PERIODE KAMBRIUM?

99



KEBOHONGAN BAHWA IKAN BERUBAH MENJADI REPTIL

102



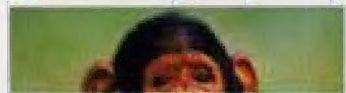
TIDAK MASUK AKAL!

106



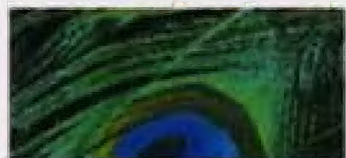
MUNGKINKAH HAL SEPERTI INI PERNAH TERJADI?

110



KISAH EVOLUSI MANUSIA

112



MASALAH YANG PALING DITAKUTI DARWIN
DAN PARA EVOLUSIONIS

125



BANK DATA TUBUH KITA: DNA

128



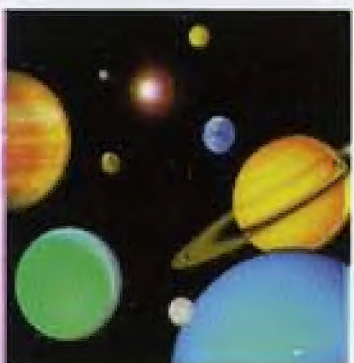
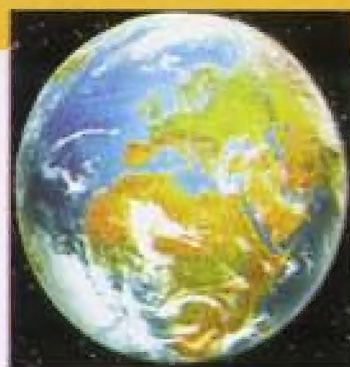
ALLAH ADALAH PENCIPTA SEGALA SESUATU

132



KESIMPULAN

134



Pendahuluan

Anak-anak...

Pernahkah kalian memikirkan hal-hal ini?

“Bagaimana alam semesta tercipta?”

“Bagaimana asal usul matahari dan bulan?”

“Di manakah kita sebelum dilahirkan?”

“Bagaimana lautan, pohon-pohon, dan hewan-hewan muncul?”

“Bagaimana buah-buahan kesukaan kita yang beraneka warna dan harum aromanya, seperti pisang, rambutan, manggis, muncul dari tanah yang sangat gelap? Siapa yang memberi mereka warna dan aroma?”

“Dari manakah lebah yang mungil belajar membuat madu yang begitu lezat? Bagaimana ia membuat sarang yang memiliki sudut-sudut sempurna?”

“Siapakah manusia pertama?”

“Kita dilahirkan oleh seorang ibu. Tetapi manusia pertama tidak mungkin memiliki ibu atau bapak. Lalu bagaimana manusia pertama ini muncul?”

Dalam buku ini, kamu akan mempelajari



jawaban-jawaban yang paling benar atas semua pertanyaan tadi.

Tahukah kamu apa jawaban yang paling benar? Segala sesuatu yang kamu lihat di sekitarmu, termasuk gurumu sendiri, teman-temanmu, orang tuamu, bumi, matahari, makanan yang kamu sukai, pisang, manggis, rambutan, bunga-bunga yang beraneka warna, aroma yang harum, manusia, kucing, anjing, semut, lebah, kuda, burung, kupu-kupu... pendeknya, segala sesuatu diciptakan oleh Allah Yang Mahakuasa.

Begitu juga jika ditanya, "Pernahkah kamu memikirkan dari mana lebah yang mungil itu belajar membuat madu yang begitu lezat?" Ya, Allah Yang Mahakuasa-lah yang mengajari lebah membuat madu.

Tetapi, ada orang-orang yang mengingkari hal-hal tersebut. Mereka tidak percaya bahwa Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan segala sesuatu dan mereka mengingkarinya. Mereka disebut 'evolusionis', dan pengingkaran mereka disebut 'evolusi'.



Bagaimana Alam Semesta Tercipta?

Tahukah kamu apa itu alam semesta? Alam semesta adalah ruang tak terbatas yang ditempati bumi, matahari, bulan, planet-planet, dan bintang-bintang. Bahkan jika kamu melakukan perjalanan berjuta-juta kilometer untuk mencapai ujung angkasa, kamu tidak akan sanggup. Kenapa? Karena angkasa terlalu luas untuk digambarkan.

Bumi

matahari

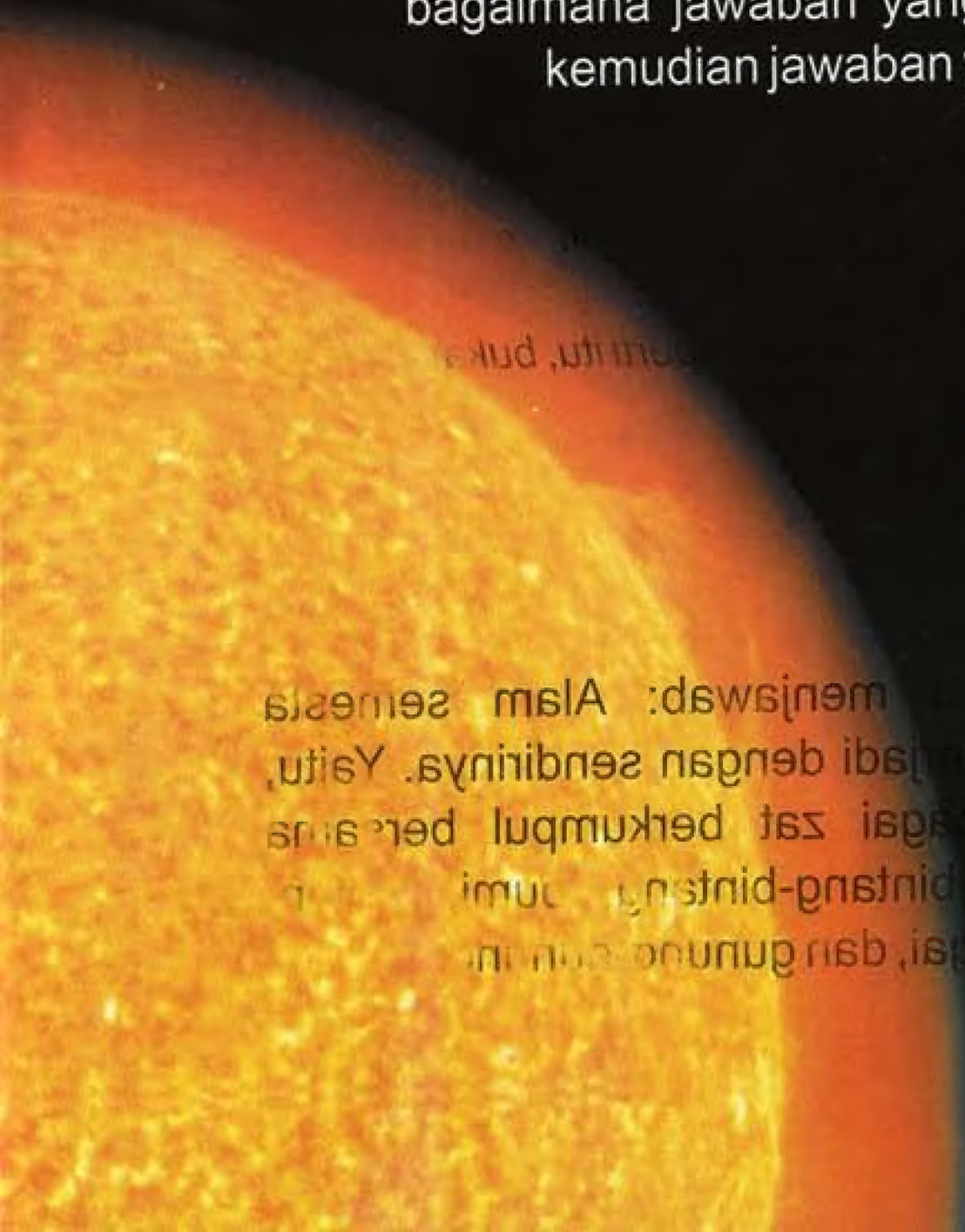


Bumi berada di dalam angkasa tak terbatas ini. Matahari, bulan, dan jutaan bintang-bintang juga berada di dalamnya.

Lalu bagaimana semua ini terbentuk? Matahari misalnya, bagaimana ia tercipta? Atau bumi kita, bagaimana ia muncul?

Ada dua jawaban untuk pertanyaan ini. Jawaban yang benar dan yang salah. Jawaban yang salah antara lain disampaikan oleh mereka yang mempercayai teori evolusi. Dan pada halaman berikut, pertama kita akan lihat bagaimana jawaban yang salah dan kemudian jawaban yang benar.

bulan





Misalkan seorang temanmu meletakkan tanah, batu, dan sedikit air ke dalam sebuah kotak besar. Kemudian ia mengatakan bahwa setelah menunggu sekitar dua tahun, sebuah komputer akan muncul dari kotak itu. Kamu tentu akan merasa geli dengan pemikiran seperti itu, bukan?

JAWABAN YANG KELIRU

Mereka yang keliru menjawab: Alam semesta senantiasa ada dan ia terjadi dengan sendirinya. Yaitu, secara kebetulan berbagai zat berkumpul bersama membentuk matahari, bintang-bintang, bumi, lautan, pepohonan, sungai-sungai, dan gunung-gunung.

Masuk akalkah pemikiran ini menurutmu? Jika seorang temanmu datang dan berkata, “Aku telah meletakkan tanah, batu, dan sedikit air ke dalam sebuah kotak besar. Setelah dua tahun sebuah komputer muncul dari kotak itu,” percayakah kamu? Kamu mungkin akan mengira dia sedang bercanda atau berbohong.

Kaum evolusionis juga berbohong secara terang-terangan seperti itu. Sebuah komputer saja tidak dapat muncul dengan sendirinya secara kebetulan. Pertama-tama, ada yang merencanakan bagaimana bentuk komputer itu, dan memutuskan komponen apa yang akan dipergunakan. Lalu, dalam sebuah pabrik yang besar para insinyur, ahli teknik, dan ratusan pekerja berkumpul. Mereka menggunakan mesin-mesin besar untuk membuat komputer itu. Jadi, ketika kamu melihat sebuah komputer, kamu akan tahu bahwa ia tidak muncul begitu saja. Bukankah amat jelas bahwa orang-orang yang membuat komputer itu sangat pintar?

Matahari, bumi, dan tumbuh-tumbuhan jauh lebih besar. Jadi, jika ada yang membuat komputer, maka mestilah ada kekuatan yang menciptakan matahari, bumi, dan bintang-bintang.

JAWABAN YANG BENAR

Lalu bagaimanakah jawaban yang benar? Matahari, Bumi, planet-planet, dan bintang-bintang diciptakan oleh Allah Yang Mahakuasa. Segala sesuatu yang ada di alam semesta adalah sempurna dan teratur. Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan alam semesta, dan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya.

Bagaimana Allah Yang Mahakuasa Menciptakan Alam Semesta?

Para ilmuwan telah menghasilkan penemuan penting dalam tahun-tahun terakhir ini. Apa itu? Yaitu: sebelum alam semesta terbentuk tidak terdapat apa-apa. Tidak ada daratan, udara, air, atau bintang-bintang; bahkan tidak ada angkasa. Di dalam ketiadaan ini ada sebuah titik kecil. Titik ini begitu kecilnya sehingga sulit untuk dilihat mata. Sangat banyak materi dimampatkan dalam titik ini. Kemudian, dengan seketika titik ini meledak. Saat itu, semua materi yang termampatkan di dalamnya tersebar. Setelah itu mereka bergabung bersama untuk membentuk atom-atom pertama, kemudian dari atom-atom ini terbentuklah bintang-bintang, matahari, Bumi, dan planet-planet lain. Para ilmuwan menamakan ledakan ini "Dentuman Besar". Segala sesuatu dalam alam semesta terbentuk dari Dentuman Besar ini.

Sekarang kamu harus memikirkan sesuatu yang sangat penting. Coba bayangkan kamu meletakkan potongan-potongan mainan *puzzle* secara acak ke dalam sebuah balon. Setelah itu, kamu meniup balon itu dan kemudian dengan seketika kamu ledakkan. Kakanlah balon itu mengalami "dentuman besar". Lalu, apa yang terjadi pada potongan-potongan *puzzle* yang ada di dalam balon? Dapatkah potongan-potongan ini membentuk gambar rumah yang indah atau gambar bandara, suatu hal yang tidak gampang untuk kamu kerjakan? Atau akankah mereka bertebaran di sekitar ruangan? Tentu saja, mereka akan bertebaran di sekitar ruangan. Harus kamu sendiri yang mengumpulkan



potongan-potongan itu dan membentuk gambar bandara atau rumah.

Sebagaimana kamu pahami, Allah Yang Mahakuasa adalah Pencipta “Dentuman Besar” tersebut, pengatur materi yang bertebaran di angkasa setelah peristiwa “Dentuman Besar”. Lalu dengan mengumpulkan semua materi ini, Ia menciptakan matahari, Bumi, planet-planet, dan bintang-bintang. Jadi, Allah Yang Mahakuasa memerintahkan “*Jadilah*” dan dalam seketika terciptalah semua planet, bumi, dan matahari kita, sedang sebelumnya tidak ada apa-apa. Ini karena Allah SWT adalah Dzat yang paling mulia dan paling berkuasa. Kekuasaan-Nya mencakup segala sesuatu. Jika Ia menginginkan sesuatu, Ia dapat menciptakannya dengan seketika.

Allah Yang Mahakuasa telah menurunkan kepada kita kitab-Nya “Al Quran yang suci”. Kita dapat menemukan semua jawaban yang benar tentang segala sesuatu dari Al Quran ini. Contohnya, jika kita bertanya, “Bagaimana Allah SWT menciptakan segala sesuatu?” Allah menjawabnya dalam Al Quran dengan firman-Nya:

“Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al An'aam, 6: 101)



Allah Yang Mahakuasa Menciptakan Bumi untuk Kita

Jadi Allah Yang Mahakuasa-lah yang telah menciptakan bumi, matahari, bintang-bintang, dan bulan. Lalu bagaimana semua makhluk hidup di bumi menjadi ada? Coba kamu bayangkan dulu, sebuah planet dengan permukaan yang kosong. Tidak ada manusia, hewan, tumbuhan, ataupun serangga.

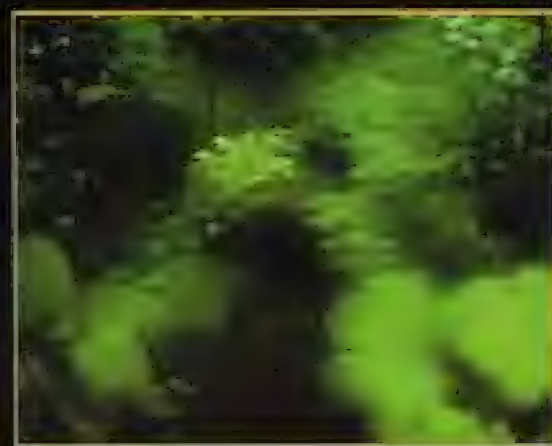
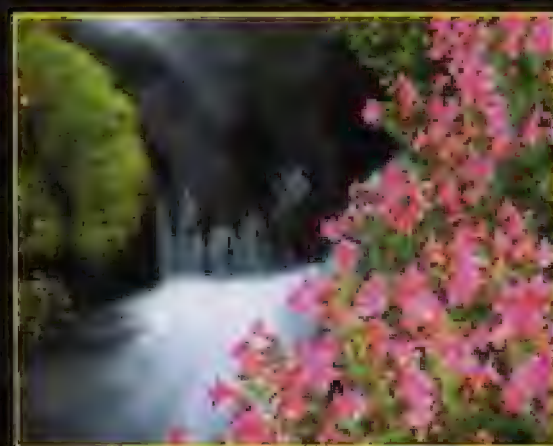
Bumi telah dilengkapi dengan banyak hal penting agar makhluk hidup dapat bertahan hidup. Allah SWT-lah yang telah memberi bumi semua hal penting ini. Jika tidak, tidak satu pun dari kita dapat hidup, termasuk kamu, orang tuamu, teman-temanmu tidak akan ada di sini.

Mari kita periksa bagaimana Allah SWT telah menciptakan bumi sehingga makhluk hidup dapat bertahan hidup.

1. Renungkanlah... betapa teraturnya segala sesuatu di alam semesta ini. Matahari telah diletakkan di posisi yang tepat di mana ia dapat memberi kita kehangatan dan juga cahaya. Jika tidak ada matahari, tidak akan ada satu pun makhluk hidup di bumi. Kamu, hewan-hewan, atau makhluk-makhluk lain tidak mungkin ada.

2. Allah SWT juga telah menempatkan matahari pada jarak yang tepat dari bumi. Jika sedikit lebih dekat ke matahari, bumi akan terpengang dan kita tidak akan dapat hidup. Jika sedikit lebih jauh dari matahari, bumi akan diselimuti oleh es dan makhluk hidup pun tidak akan dapat bertahan hidup. Itulah sebabnya mengapa tidak ada kehidupan di planet-planet lain, karena mereka terlalu dekat, atau terlalu jauh dari matahari.

3. Kamu tentu tahu, makhluk hidup perlu bernapas agar dapat hidup. Kita membutuhkan oksigen di udara agar kita dapat bernapas. Di udara terdapat oksigen dengan jumlah yang tepat, sehingga manusia dapat



bernapas. Jika oksigen itu sedikit lebih banyak, atau sebaliknya, kita tidak dapat bertahan hidup, juga hewan-hewan dan tumbuhan. Ini karena kita harus bernapas. Dan untuk itu kita membutuhkan oksigen.

4. Satu hal paling penting yang memungkinkan kita bertahan hidup adalah air. Tidak ada organisme dapat hidup tanpa air. Karena itu Allah SWT telah menciptakan sebagian bumi terdiri dari air. Tiga perempat permukaan bumi ditutupi air. Namun, tidak ada air di planet-planet lain ataupun di bulan. Hal-hal yang penting bagi makhluk hidup hanya terdapat di bumi.

Banyak peristiwa di muka bumi yang memungkinkan kita untuk hidup. Bahkan jika satu saja dari peristiwa-peristiwa ini tidak berlangsung, tidak akan ada makhluk hidup tersisa di bumi. Lalu, mungkinkah dengan sendirinya ribuan peristiwa ini terjadi dan membentuk tempat seperti bumi? Tentu tidak. Tidak satu peristiwa pun dapat terjadi dengan kebetulan. Allah SWT telah menciptakan bumi untuk manusia. Dan, karena ini, bumi merupakan tempat yang paling cocok bagi kita.

Kamu dapat memberikan contoh berikut ini kepada mereka yang mengatakan bahwa seluruh jagat raya ini terbentuk dengan kebetulan. Misalkan kamu sedang bermain di pantai, lalu kamu melihat ombak besar datang, maka kamu pulang. Ketika kamu kembali ke pantai beberapa jam kemudian, kamu melihat hal yang menakjubkan. Di pantai terdapat sebuah kota yang menakjubkan terbuat dari pasir. Ada rumah-rumah, rumah sakit, bandara, dan bus-bus. Bahkan manusia pun ada. Kamu bertanya pada temanmu yang lewat kalau-kalau dia tahu bagaimana semua itu terjadi. Dan dia menjawab, "Saya pikir pastilah ombak besar yang sampai ke darat telah membuat mereka." Lalu bagaimana menurutmu? Tentunya kamu akan curiga bahwa temanmu hanya berkhayal,

MUNGKINKAH ITU?

Kamu sedang bermain di pantai, dan tiba-tiba ombak besar datang. Maka kamu pun pulang. Ketika kamu kembali ke pantai beberapa jam kemudian, kamu melihat hal yang menakjubkan.

Di sana tampak sebuah istana pasir yang bagus sekali. Ombak besar yang baru saja terjadi tidak mungkin membangun istana ini "secara kebetulan". "TIDAK MUNGKIN" bangunan yang begitu indah dan rapi terbentuk secara kebetulan, sebagaimana juga "TIDAK MUNGKIN" makhluk hidup di bumi terbentuk secara kebetulan.



TIDAK MUNGKIN!



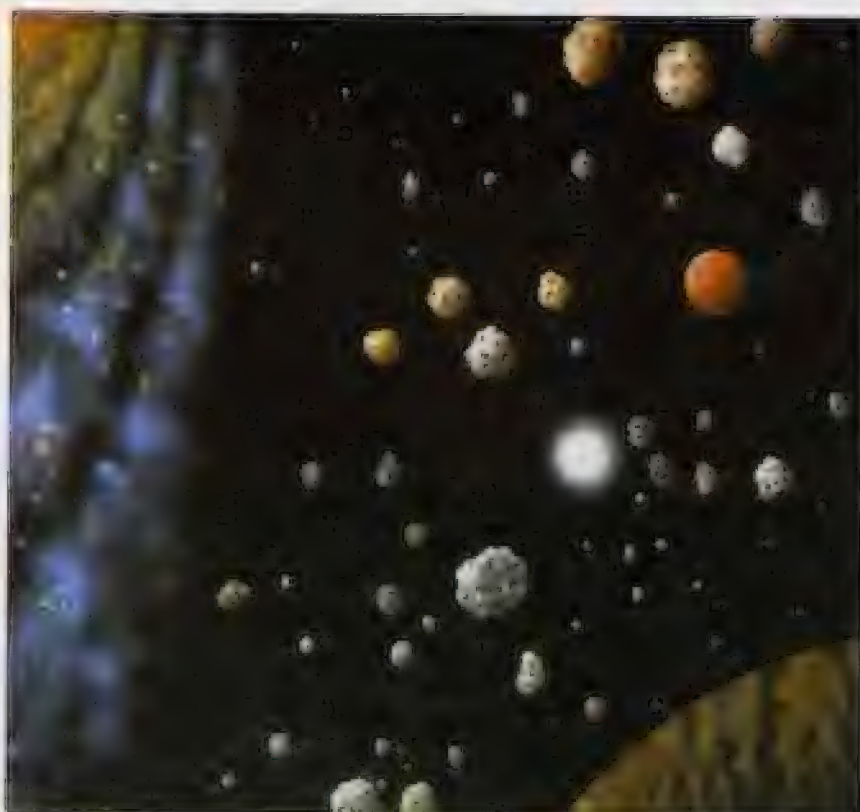
atau kamu akan tertawa karena menganggap dia pasti sedang bercanda....

Kamu merasa begitu karena memang tidak mungkin ombak membentuk sebuah kota dari pasir secara kebetulan. Jelaslah bahwa seorang ahli bangunan telah datang, membangunnya, dan kemudian pergi.

Namun orang-orang tertentu, bahkan sebagiannya adalah profesor atau ilmuwan, menerima pendapat yang menggelikan itu. Mereka tidak berkata, "Ombak telah membentuk kota dari pasir", tetapi berkata, "Bagian kecil dari benda, yaitu atom-atom, telah bergabung secara kebetulan dan membentuk matahari, bintang-bintang, dan bumi dengan sendirinya." Ini karena mereka tak ingin mengatakan bahwa Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan segala sesuatu. Mereka mempertahankan hal yang salah dengan mengabaikan kebenaran. Kita akan membahas mereka lebih terperinci menjelang akhir buku ini.

Perisai Pelindung di Sekeliling Bumi: Atmosfer

Tahukah kamu bahwa banyak meteor jatuh ke bumi setiap hari?



Meteor adalah batu-batu yang terlepas dari planet-planet atau bintang-bintang. Mereka bertebaran di angkasa, dan dari waktu ke waktu berjatuhan ke permukaan planet-planet dan menyebabkan kerusakan besar. Tetapi, karena Allah SWT telah menyelubungi planet kita dengan perisai pelindung, mereka tidak dapat melukai kita.

Ketika meteor jatuh di planet lain, mereka membuat kawah-kawah raksasa. Tetapi ketika mereka jatuh ke bumi, mereka tidak menimbulkan kerusakan apa-apa.

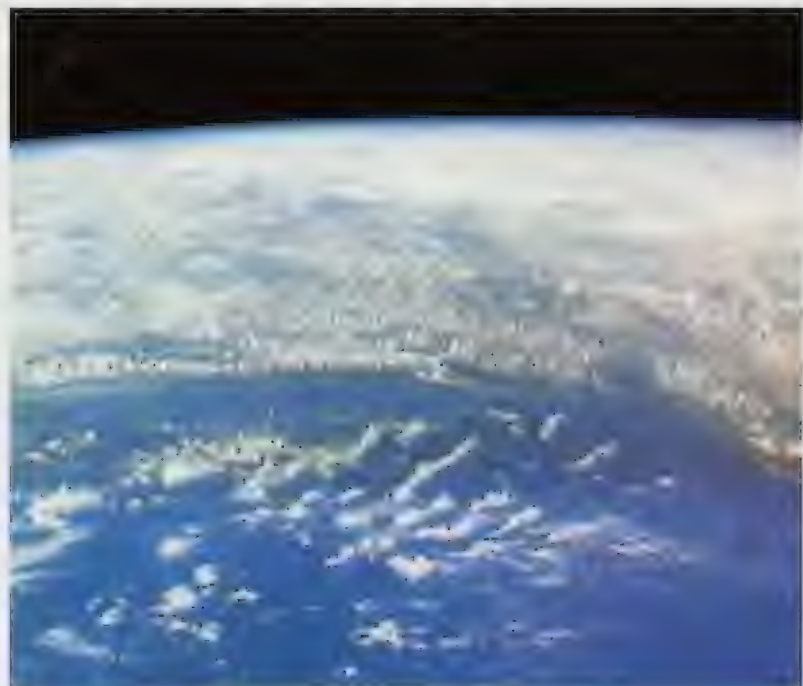
Lalu mengapa meteor-meteor menyebabkan kerusakan besar di permukaan planet-planet lain tetapi tidak di permukaan bumi?

Sebabnya adalah karena ada atmosfer di sekeliling bumi. Atmosfer mengelilingi planet kita bagaikan perisai pelindung. Meteor yang memasuki atmosfer akan mengerut karena terbakar. Makin dekat ke permukaan bumi, meteor itu akan menjadi semakin kecil. Sehingga, meteor akan menjadi teramat kecil atau habis sama sekali, dan tidak akan menimbulkan kerusakan apa pun.

Atmosfer tidak hanya mencegah kerusakan oleh meteor tetapi juga menyerap sinar-sinar merugikan yang berasal dari matahari. Jika sinar-sinar yang merugikan ini dapat mencapai permukaan bumi, kembali tidak akan mungkin makhluk hidup bertahan hidup.

Dua keistimewaan tadi lebih dari cukup untuk menunjukkan kepada kita bahwa atmosfer bukanlah suatu yang serampangan saja. Allah Yang Mahakuasa, yang memiliki rasa kasih tanpa batas atas semua makhluk hidup di muka bumi dan sekaligus sangat kuasa, telah menciptakan atmosfer. Dan dengan atmosfer ini Ia melindungi kita dari bahaya.

Atmosfer mengelilingi bumi bagaikan perisai pelindung. Berkat atmosfer kita dapat terhindar dari banyak ancaman bahkan tanpa menyadarinya.





Dapatkah Atom Berpikir?

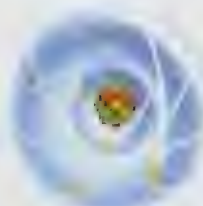
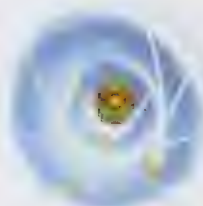
Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa setelah Dentuman Besar muncullah ATOM-ATOM. Lalu, tahukah kamu apa itu atom?

Pertama mari kita lihat seperti apa atom itu. Kita dapat umpamakan atom itu dengan kelereng. Tetapi kelereng-kelereng ini berukuran teramat kecil.

Sekarang, lihatlah ke sekelilingmu! Semua yang kamu lihat pada kenyataannya terbuat dari kelereng-kelereng ini, yakni atom-atom. Kursi yang kamu duduki, buku di tanganmu, ibumu, gurumu di sekolah, televisi yang kamu tonton, apel, semangka, dan coklat di dapur, kucingmu, air, bunga di tamanmu, mainan-mainanmu, bahkan tubuhmu terbuat dari atom-atom ini. Sebelumnya juga dijelaskan bahwa bintang-bintang dan matahari yang membentuk alam semesta ini, dunia yang kita huni juga terbentuk dari atom seperti juga kamu. Semua tempat yang kamu datangi dan semua penjuru yang kamu singgahi, terbuat dari atom.

Tetapi kamu tidak dapat melihat benda-benda kecil yang disebut atom ini. Mengapa? Karena mereka jauh lebih kecil dari yang dapat kamu bayangkan. Mereka begitu kecil sehingga bahkan mikroskop yang paling besar pun tidak mungkin untuk melihat satu pun dari mereka. Agar dapat memahami kecilnya ukuran atom, lihatlah contoh ini:





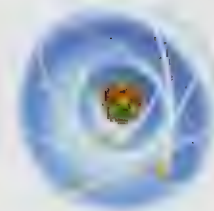
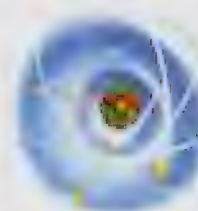
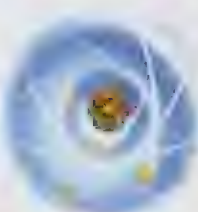
Bayangkan kamu memegang sebuah kunci. Jelas, tidak mungkin kamu dapat melihat atom-atom penyusun kunci itu. Jika kamu berkata, "Aku harus melihat atom-atom itu" maka kamu harus membayangkan kunci itu sebesar bumi. Jika kamu dapat membayangkan kunci itu sebesar bumi, maka setiap atom di dalamnya akan sebesar kelereng dan kamu dapat melihatnya.



Nah, bagaimana semua atom berkumpul bersama setelah peristiwa Dentuman Besar? Atom-atom itu tidak bernyawa. Mereka tidak punya pikiran atau kecerdasan. Mereka tidak dapat membuat keputusan apa pun. Jika kamu sebarkan mereka, mereka tidak dapat berpikir, "Ah, mari kita berkumpul bersama dan membuat istana atau manusia".



Lalu mari bertanya lagi: "Bagaimana bintang-bintang, planet-planet, manusia, dan hewan yang terbuat dari atom-atom itu menjadi ada? Jika atom-atom tidak membuat keputusan, lalu siapa yang mengumpulkan mereka?" Tentu saja, tidak satu pun di sekitar kita dapat terjadi dengan kebetulan. Allah SWT-lah yang mengumpulkan atom-atom tersebut. Allah SWT telah menciptakan angkasa yang amat luas, planet-planet, bintang-bintang, bumi, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, dan manusia dari atom-atom.



1 hari



1 minggu



1 bulan



2 bulan



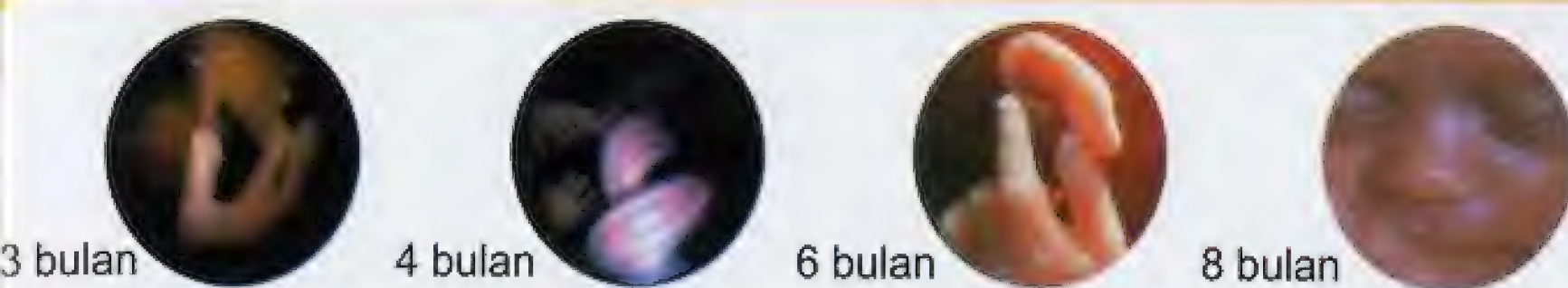
Bagaimana Manusia Terbentuk dari Atom?

Telah dijelaskan bahwa atom berkumpul membentuk manusia, tetapi, kamu tentu bertanya-tanya bagaimana ini dapat terjadi. Pertama, atom-atom bergabung membentuk SEL-SEL. Kembali, kita mempelajari sesuatu yang baru: Apa itu sel?

Tubuh semua organisme hidup terbuat dari sel. Bahkan walau tidak sekecil atom, mereka tetap terlalu kecil dan tidak bisa dilihat dengan mata telanjang. Kita dapat menjelaskan ukuran kecil mereka dengan contoh begini: Jika kita mengumpulkan 10.000 sel, kita baru dapat menghasilkan seukuran kepala jarum. Karena itulah kita tidak dapat melihat mereka. Tetapi sel-sel merupakan bahan pembangun manusia, semut, kucing, bunga, pohon, dan semua organisme hidup lainnya di sekitarmu. Kamu, misalnya, terbuat dari triliunan sel. Jadi, dari mana semua triliunan sel ini datang?

Lihatlah adikmu atau saudara sepupumu yang masih kecil. Dia belum ada beberapa tahun yang lalu, lalu secara tiba-tiba dia muncul dan mulai tumbuh. Awalnya adikmu adalah sebuah sel tunggal di dalam perut ibumu.... Tetapi sel tunggal ini menyimpan banyak informasi penting. Semua informasi yang telah membuat adikmu menjadi seperti sekarang tersimpan di dalam sel ini: warna matanya, warna rambutnya, tingginya....





Lalu sel ini tumbuh sedikit dan mulai membelah diri. Pertama, ia membelah menjadi dua. Namun, di sini terjadi sesuatu yang sangat menarik, informasi di dalam sel tidak ikut membelah dua. Artinya, informasi yang sama digandakan dalam dua sel itu. Setelah itu, kedua sel terus membelah diri dan penggandaan informasi yang sama terjadi lagi, menghasilkan banyak sel dengan informasi yang sama. Kemudian terjadi lagi pembelahan, dan lagi... peristiwa ini terus terjadi dan jutaan sel terbentuk.

Sel-sel ini, walaupun mengandung informasi yang sama, mulai melakukan tugas-tugas yang berbeda satu sama lain. Sebagian menjadi sel-sel kulit; lainnya menjadi sel-sel otot, sel-sel kerangka, sel-sel saraf, dan seterusnya. Sementara sel-sel terus menggandakan diri, tumpukan sel yang nyaris menyerupai sebuah bola mulai berbentuk. Seperti kamu lihat pada gambar di bagian atas halaman, pertama kepala adikmu muncul, diikuti oleh kedua tangannya yang kecil dan kemudian kedua kakinya. Sel-sel terus tumbuh dan membelah diri dan setelah 9 bulan menjadi bayi seutuhnya. Kamu melihatnya pada saat ini.

Semua yang telah diungkapkan tentu mengejutkanmu. Kamu mungkin telah memikirkan mengapa sel-sel mengambil tugas-tugas yang berbeda atau bagaimana mereka mengambil bentuk yang begitu rapi. Allah SWT-





lah yang melakukan semua ini. Sel-sel merupakan bentuk yang kecil dan tak terlihat oleh mata telanjang. Seperti atom, tidak mungkin sel mengambil keputusan atau berkumpul membentuk manusia dengan sendirinya. Tidak masuk akal jika adikmu atau manusia lainnya dibuat oleh sel-sel yang berkumpul secara kebetulan.

Allah SWT, Pencipta segala sesuatu, telah menciptakan manusia dengan sempurna dan Ia telah memberi tahu manusia untuk memikirkan tentang ini dalam kitab-Nya yang diturunkan kepada kita.

“Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, sedang ia tidak ada sama sekali?” (QS. Maryam, 19: 67)

Kamu, seperti juga adikmu dan manusia lain, mulai tumbuh dari sebuah sel tunggal, terus tumbuh dan menjadi seorang manusia. Dan sekarang kamu hidup dengan penuh kesenangan di dunia ini. Ini semua adalah anugerah Allah. Allah sangat mengasihi kamu dan memberi kamu sedemikian banyak karunia-Nya. Maka, jangan pernah lupa bersyukur kepada Penciptamu, Allah SWT.

Inilah Tubuh Kita

Tubuh kita tak ubahnya sebuah mesin yang sempurna yang memungkinkan kita untuk hidup di bumi dengan mudah, memungkinkan kita berlari dan bermain, membaca dan menulis, pendeknya melakukan semua pekerjaan. Mesin-mesin ini begitu menakjubkan, sehingga dengan teknologi yang paling canggih pun sesuatu yang menyerupai tubuh kita tidak dapat dibuat. Berapa banyak kamu mengenal tubuhmu yang selama ini bekerja tanpa henti dan memperbaiki dirinya sendiri jika rusak?



Tahukah kamu bahwa tubuhmu tersusun dari lemak, protein, air, karbohidrat, dan mineral-mineral?



Mata: Jendela Kita ke Dunia

Semua organ dalam tubuh kita sangat penting. Hidup kita dapat berubah jika ada satu saja organ yang hilang. Misalnya, mata kita.... Pernahkah kamu memikirkan apa yang akan kamu lakukan, jika kamu tidak memiliki mata? Kamu tidak akan dapat mengenal bagaimana rupa orang tuamu, saudara-saudaramu, atau teman-temanmu. Kamu tidak akan mampu melihat semua hal yang indah. Kamu tidak akan mampu bermain dengan kebanyakan mainanmu. Kamu tidak akan mampu membaca buku ini maupun melihat gambar-gambarnya yang berwarna-warni. Kamu tidak akan mampu membayangkan bagaimana rupa kelinci atau anjing, karena kamu tidak akan pernah melihatnya. Kamu tidak akan mampu menonton film kartun di TV. Kamu tidak akan mampu melakukan tugas-tugasmu dengan mudah. Kamu tidak akan mampu melihat warna atau bentuk apa pun, kamu tidak akan mengenal apa itu cahaya dan kau tidak akan mampu memperhatikan hal-hal itu. Daftar ini tidak akan pernah berakhir.

Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan semua manusia dengan mata untuk melihat. Mata adalah modal yang sangat penting yang diberikan Allah untuk manusia.

Mari kita amati dengan ringkas bagaimana kita melihat:

Setiap benda di dunia memproyeksikan cahaya ke sekelilingnya. Misalnya, sementara kamu memandang buku ini, cahaya yang diproyeksikan dari buku mencapai bagian belakang matamu melalui pupilmu.

Cahaya ini, setelah melalui serangkaian proses di belakang matamu, berubah menjadi sinyal listrik. Sinyal listrik ini bergerak ke otakmu. Di belakang

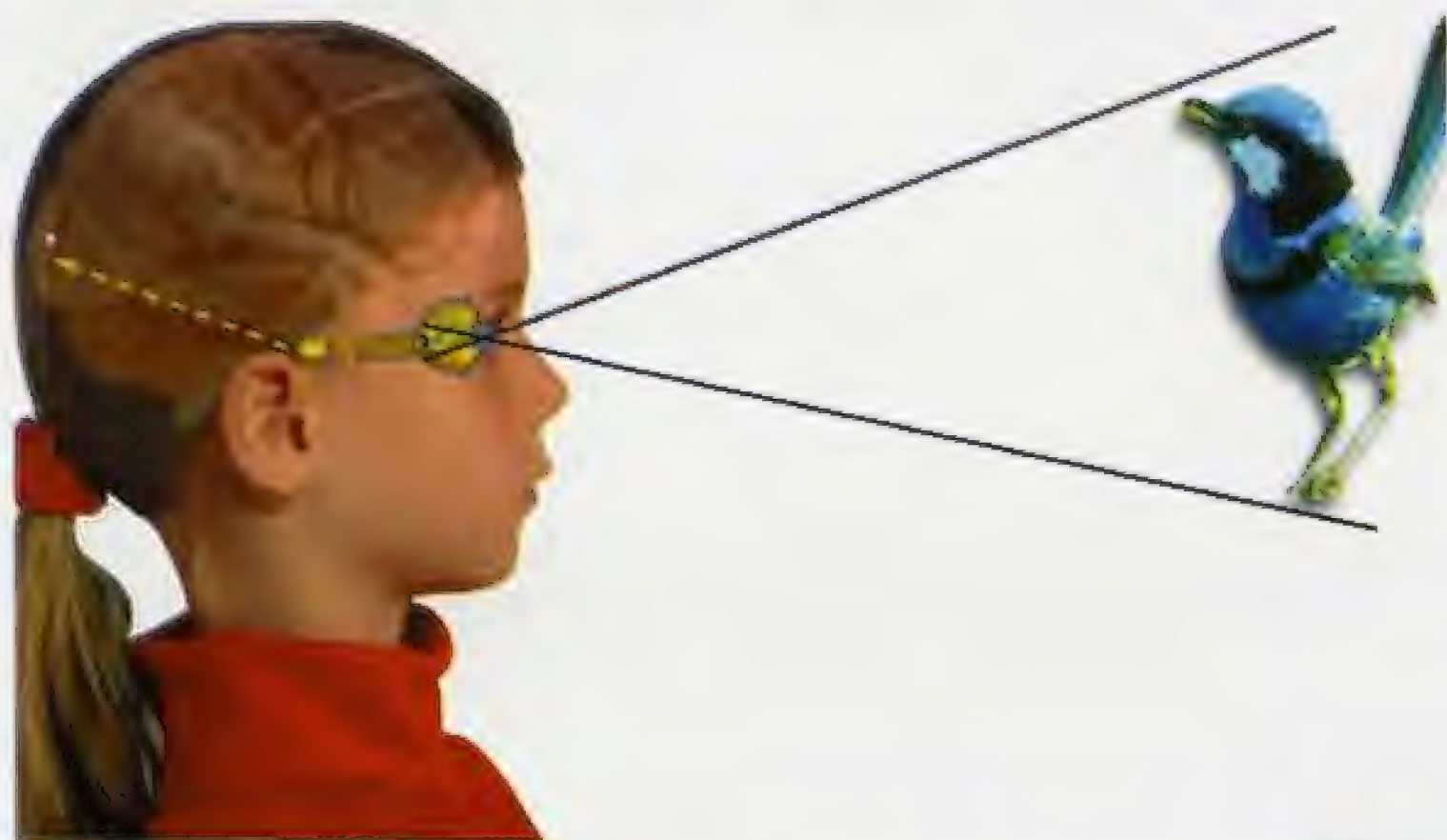




otakmu terdapat pusat penglihatan yang memungkinkanmu melihat. Pusat penglihatan merupakan sebuah titik kecil. Di titik kecil inilah sinyal-sinyal listrik membentuk bayangan buku dan itulah yang kamu lihat ketika memandang buku ini.



Bahkan untuk menerangkan proses ini secara ringkas masih membutuhkan waktu yang lama, tetapi bagi kita, melihat tidak membutuhkan waktu selama itu. Proses ini terjadi begitu cepatnya sehingga ketika kamu memandang buku, saat itu juga kamu mampu melihatnya.



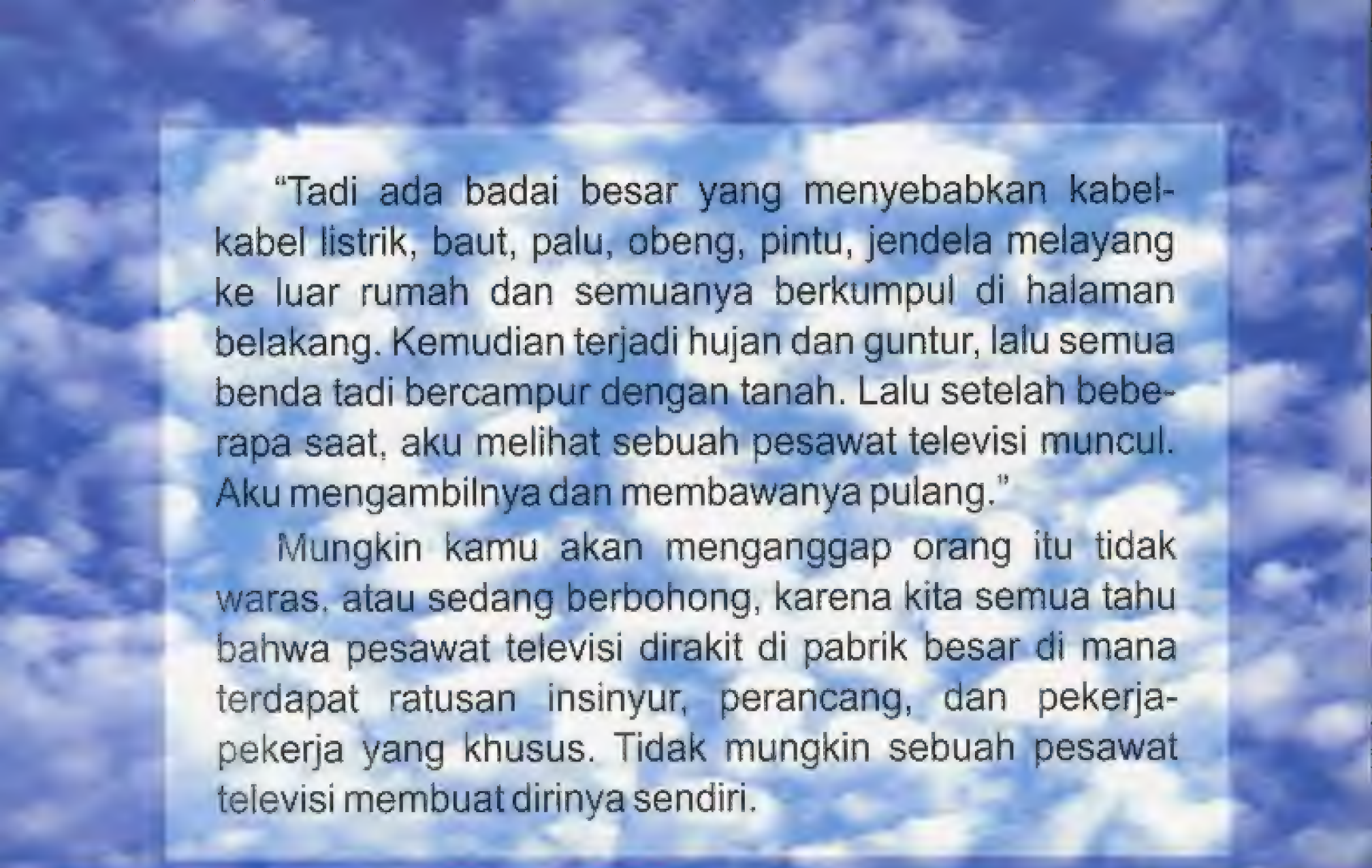
Bukankah ini suatu sistem yang benar-benar sempurna? Kamu tentu ingat, pernah disebutkan sebelumnya tentang para evolusionis di awal buku ini. Kita juga menyebutkan bahwa mereka mempercayai bahwa bumi, alam semesta, bintang-bintang, dan semua makhluk hidup merupakan hasil dari peristiwa kebetulan. Mereka berkata: Mata terbentuk secara kebetulan dengan sendirinya. Mungkinkah sistem yang begitu rumit dan menakjubkan terbentuk sendiri? Mari kita ambil sebuah contoh untuk menunjukkan betapa kelirunya pendapat ini:



Para insinyur telah mengembangkan kamera foto dan video dengan meniru mata manusia. Namun, tidak ada di antara peralatan ini yang memberikan tampilan yang sejelas matamu. Sekarang coba angkat kepalamu dari buku ini dan lihatlah ke sekelilingmu. Bukankah penglihatanmu sangat jelas? Tidak buram, tidak ada bintik-bintik seperti salju atau garis-garis pada penglihatanmu. Sekarang coba perhatikan pesawat televisimu. Seringkali kamu akan melihat bintik-bintik putih atau garis-garis pada gambar. Bahkan jika hal ini tidak terjadi, dengan semua teknologi baru, televisi tetap tidak dapat menghasilkan gambar atau citra yang begitu sempurna seperti matamu.

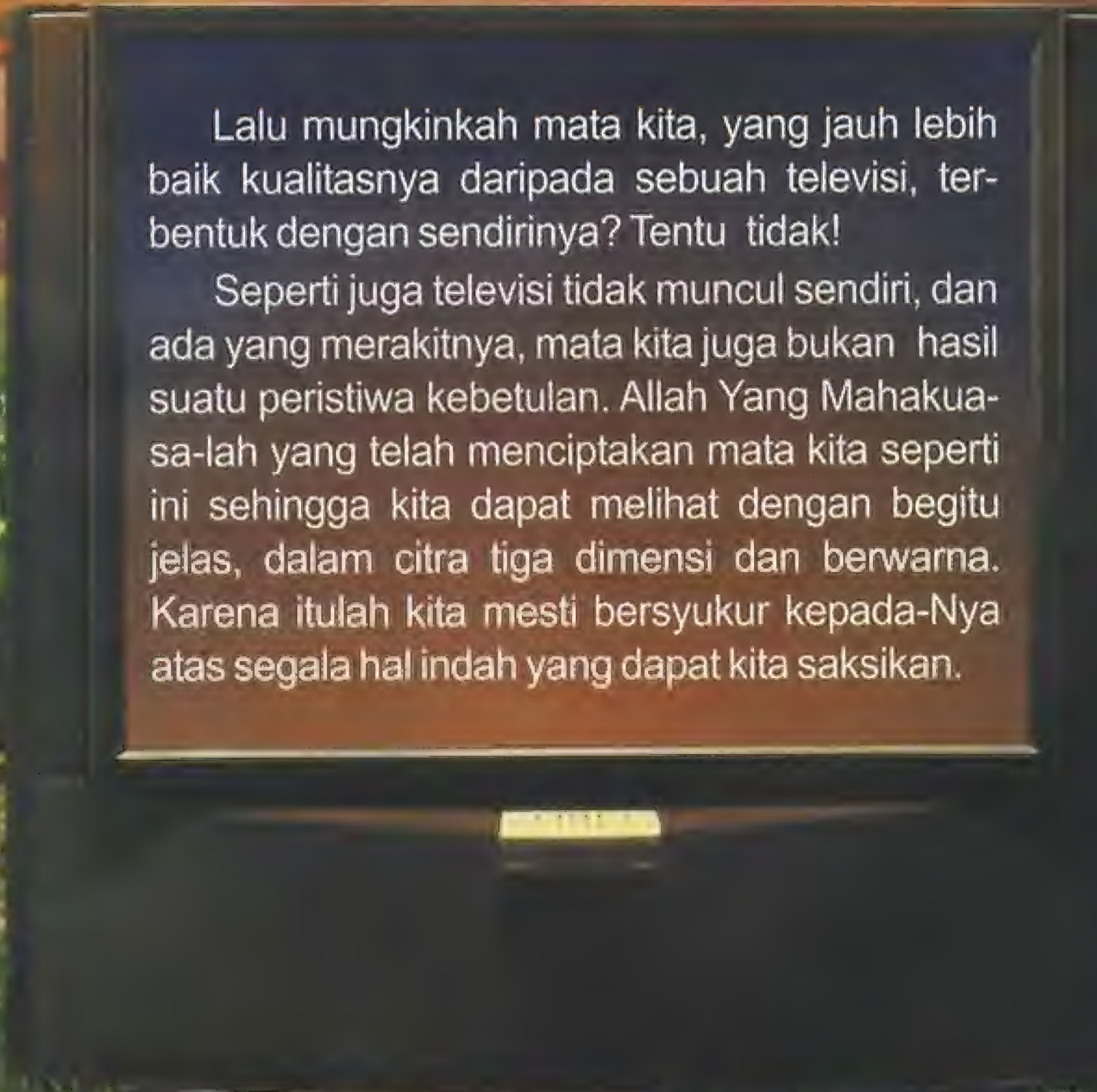
Sekarang mari kita pikirkan sejenak. Ini artinya matamu jauh lebih canggih dan lebih baik kualitasnya daripada kamera video atau foto, juga televisi mana pun. Apa yang akan kamu lakukan jika seseorang datang dan berkata seperti ini....





“Tadi ada badai besar yang menyebabkan kabel-kabel listrik, baut, palu, obeng, pintu, jendela melayang ke luar rumah dan semuanya berkumpul di halaman belakang. Kemudian terjadi hujan dan guntur, lalu semua benda tadi bercampur dengan tanah. Lalu setelah beberapa saat, aku melihat sebuah pesawat televisi muncul. Aku mengambilnya dan membawanya pulang.”

Mungkin kamu akan menganggap orang itu tidak waras, atau sedang berbohong, karena kita semua tahu bahwa pesawat televisi dirakit di pabrik besar di mana terdapat ratusan insinyur, perancang, dan pekerja-pekerja yang khusus. Tidak mungkin sebuah pesawat televisi membuat dirinya sendiri.



Lalu mungkinkah mata kita, yang jauh lebih baik kualitasnya daripada sebuah televisi, terbentuk dengan sendirinya? Tentu tidak!

Seperti juga televisi tidak muncul sendiri, dan ada yang merakitnya, mata kita juga bukan hasil suatu peristiwa kebetulan. Allah Yang Mahakudsa-lah yang telah menciptakan mata kita seperti ini sehingga kita dapat melihat dengan begitu jelas, dalam citra tiga dimensi dan berwarna. Karena itulah kita mesti bersyukur kepada-Nya atas segala hal indah yang dapat kita saksikan.

Telinga Kita yang Mendengar tanpa Suara Gemeretak

Allah SWT telah menciptakan mata kita dengan sempurna, begitu pula telinga kita. Coba kamu bayangkan sebuah perangkat stereo. Jika kamu menyalakan perangkat stereo yang paling baik sekalipun, kamu pasti akan mendengar suara-suara berdesis dan bergemeretak. Saluran-saluran radio juga seringkali saling mengganggu. Sekarang, coba diam dan dengarlah. Apakah kamu mendengar suara dengungan? Tidak. Kamu mendengar suara-suara dengan bersih dan jelas.

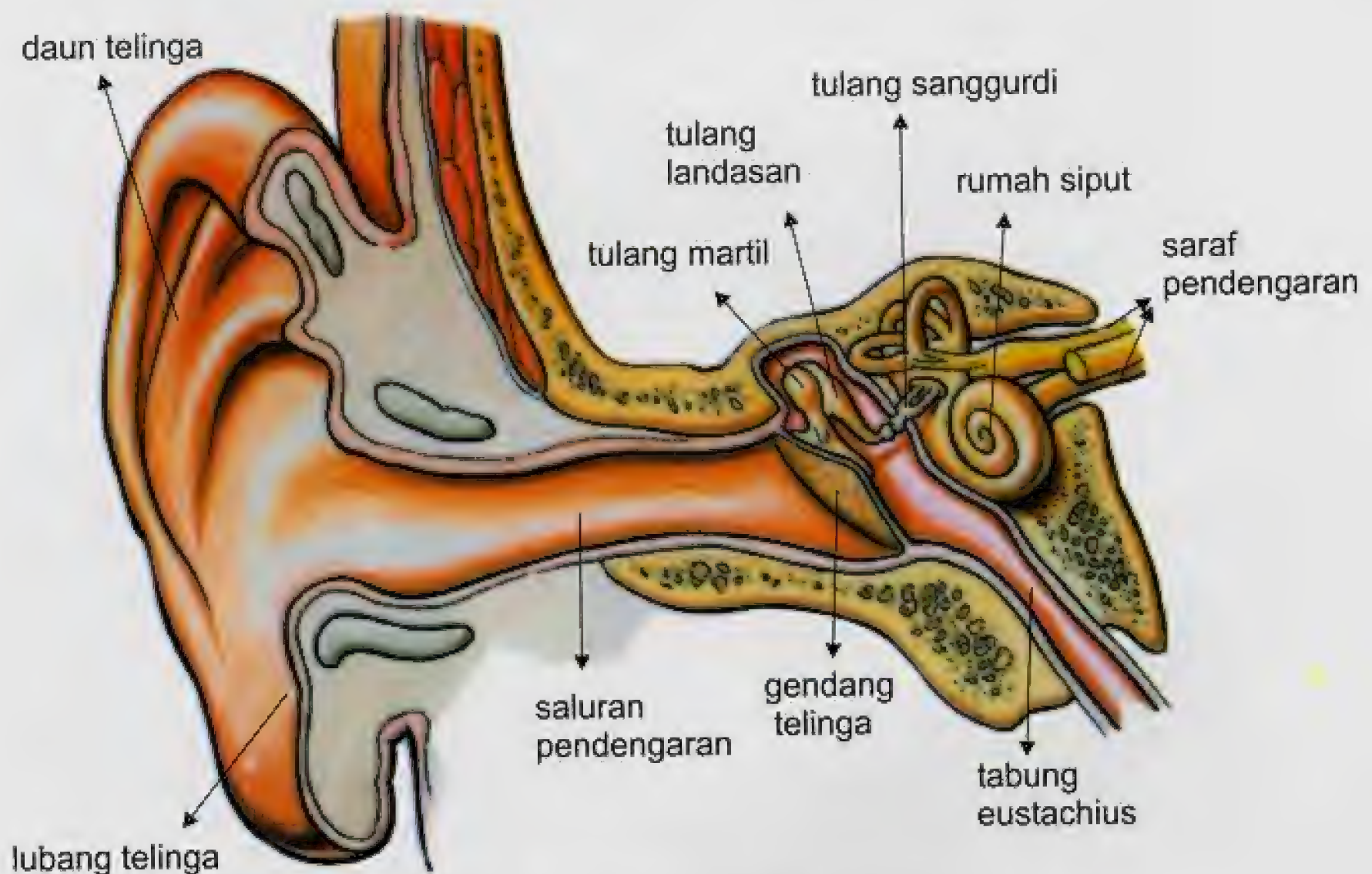
Begitulah, Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan telinga kita dengan sempurna sehingga kita dapat mendengar suara-suara di sekitar kita tanpa merasa terganggu. Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan telinga kita begitu baiknya, sehingga kita tidak merasa terganggu, dan kita tidak dapat mendengar suara-suara tertentu. Darah dalam tubuh kita, misalnya, mengalir dengan sangat cepatnya dan bersuara ribut dalam peredarannya. Tetapi telinga kita tidak dapat mendengar suara yang



ditimbulkannya. Planet kita juga menimbulkan suara yang keras saat berputar. Tetapi Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan telinga kita demikian idealnya sehingga kita tidak dapat mendengar suara ini. Allah Yang Mahakuasa sangat menyayangi kita.

Karena itulah, sepanjang hidup kita Dia membuat kita tidak dapat mendengar suara-suara yang akan mengganggu kita. Karena itulah kita seharusnya bersyukur kepada Allah Yang Mahakuasa atas karunia-Nya. Allah SWT telah menyatakan dalam Al Quran:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl, 16: 78)



Inilah gambar yang menunjukkan bagian dalam telingamu. Daun telingamu mengumpulkan suara-suara, dan suara akhirnya mencapai pusat pendengaran dalam otakmu dengan bergerak di dalam telingamu.

Jantung Kita yang Tidak Pernah Lelah Bekerja



Bagi kita, jantung adalah organ tubuh yang sangat penting. Jantung memompakan darah sekitar 72 kali semenit atau sekitar 40 juta kali setahun. Agar dapat membayangkan betapa melelahkan hal itu, cobalah kepalkan tanganmu kemudian lemaskan kembali, terus kepalkan dan lemaskan. Berapa menit kamu akan sanggup melakukannya? Jantungmu, yang seukuran kepalan tangan, meneruskan kegiatan ini sepanjang hidupmu tanpa merasa lelah dan tidak pernah berhenti satu kali pun. Jantung kita tidak berhenti bekerja sewaktu kita tidur. Jika kita merasa gembira jantung kita berdetak lebih cepat, dan berdetak lebih lambat ketika kita beristirahat. Jantung kita melakukan semua penyesuaian ini secara otomatis, tanpa kita sadari sedikit pun.

Setiap kali berdetak, jantung kita memompakan darah ke dalam tubuh. Zat-zat yang kita butuhkan untuk hidup terdapat dalam darah ini. Dengan ini, setiap sel tubuh kita mendapatkan oksigen dan makanan yang dibutuhkan-nya. Jantung kita memompakan sekitar 43 ribu liter darah setiap hari. Tahukah kamu, berapa banyaknya ini? Jumlah itu cukup untuk mengisi 150 bak mandi! Bayangkan jika kamu mencoba mengo-

songkan sebuah bak mandi yang penuh air hanya dengan sebuah cangkir. Lelah bukan?

Sekarang bayangkan lagi jika kamu harus mengo-songkan 150 bak air hanya dengan sebuah cangkir. Mungkin kamu tidak akan mampu



melakukan tugas sesulit itu. Namun jantung kita telah melakukan tugas itu sejak hari kita dilahirkan, dan akan terus melakukannya hingga nanti kita mati. Kamu tentunya membutuhkan istirahat setelah melakukan tugas sesulit itu. Mungkin kamu butuh berbaring, atau beristirahat. Jantung kita, kenyataannya, tidak pernah merasa lelah karena mereka sangat penting bagi hidup kita. Walau ukurannya kecil, tugasnya sangat berat. Begitulah Allah telah menciptakannya, tidak pernah merasa lelah.



Sel darah



Kamu tentu tahu, bahwa tak terbayangkan bagaimana sebuah kota dapat bertahan tanpa jaringan jalan raya, jalan kereta, atau jalur laut. Terdapat jaringan yang unik di dalam tubuhmu yang memungkinkannya berfungsi tanpa kesalahan. Itulah pembuluh-pembuluh darah dan sistem peredaran darah. Di dalam pembuluh inilah mengalir darah, yang dipompa jantung terus-menerus. Darah yang membawa zat-zat yang tak terhitung jumlahnya dari satu anggota tubuh ke yang lainnya. Pembuluh ini mengalirkan darah secara berkesinambungan ke tiap bagian tubuh dan mengumpulkan zat-zat buangan.



Tahukah Kamu bahwa Ada Tentara dalam Tubuh yang Melindungi Kita dari Kuman?

Tempat yang kita duduki, udara yang kita hirup, benda-benda yang kita pegang, semuanya dipenuhi kuman dan virus, hanya saja kita tidak dapat melihatnya. Kuman dan bakteri adalah organisme kecil yang menyebabkan penyakit pada manusia. Kita tidak dapat melihat mereka dengan mata namun mereka dapat membuat kita sakit dan lemah.

Namun ada organisme-organisme lain yang juga tidak dapat kita lihat. Mereka membentuk tentara yang hidup di dalam tubuh kita dan melindungi kita dari kuman dan virus musuh. Tentara ini disebut "Sistem Pertahanan".

Sistem pertahanan kita terdapat di dalam darah kita. Sel-sel yang menyusun sistem pertahanan kita disebut sel-sel darah merah.

Ketika musuh memasuki tubuh kita, darah kita bekerja seperti laboratorium. Ia segera menghasilkan zat-zat yang sangat istimewa untuk melawan musuh dan memproduksi ulang lebih banyak lagi sehingga menyamai kekuatan musuh. Lalu dimulailah pertempuran seru. Kadangkala tentara di dalam tubuh kita memenangkan pertempuran tanpa kita rasakan dan matilah kuman serta virus tersebut.

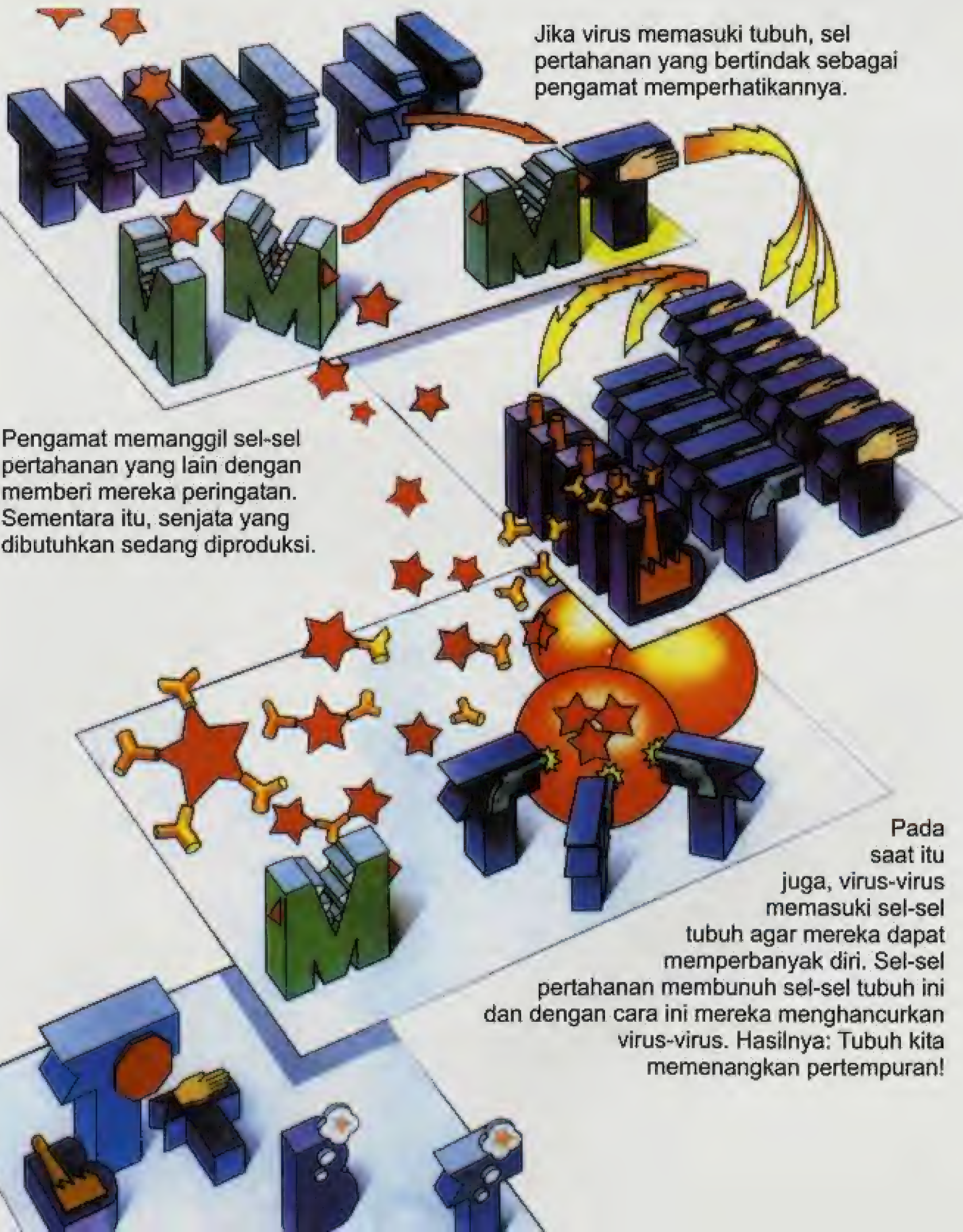


Manfaat dan pentingnya imunisasi: Kuman-kuman berbahaya diberikan kepada tubuh setelah dibuat tidak berdaya, dengan cara ini sel-sel pertahanan mengenali mereka dan melakukan perhitungan untuk melindungimu dari mereka.



Musuh Pemakan Pengamat Pemusnah Pabrik senjata Senjata Pencetak Memori

Sel-sel darah merah yang jumlahnya lebih dari satu miliar membentuk tentara yang sangat canggih. Masing-masing personel tentara memiliki pekerjaan tersendiri. Sebagian dari mereka mengamati apakah ada benda-benda asing yang memasuki aliran darah, sementara sebagian lagi membentuk zat-zat kimia yang akan menghancurkan musuh dan yang lainnya lagi menyerang musuh.





Kadangkala kita merasakan pertempuran ini. Tahukah kamu bagaimana caranya? Yakni, ketika kita demam! Kamu tentunya pernah merasa demam, bukan? Itulah saat tentara di dalam tubuhmu sedang bertempur dengan musuh. Selama pertempuran, tubuhmu menggunakan semua energinya dan membutuhkan lebih banyak lagi. Jika kamu pergi ke luar dan berlarian saat tubuhmu sedang melakukan pertempuran, kamu akan menghabiskan semua energi yang

Saat kamu memakai perban untuk melindungi diri, tentara-tentara di dalam tubuhmu berperang untukmu.

dibutuhkan tubuhmu untuk bertarung. Dalam hal ini, tentaramu akan kalah dalam pertempuran dan kamu akan jatuh sakit. Tetapi jika kamu merasademam, kamu secara alamiah akan berbaring untuk beristirahat, dan tentaramu akan menggunakan semua energimu. Dengan cara ini, tentaramu akan menang. Tubuh kita memberi kita pesan “beristirahat” ketika suhu tubuh kita meningkat.

Tahukah kamu apa yang akan terjadi, jika kita tidak memiliki sistem pertahanan? Segera setelah lahir, kuman pertama yang memasuki tubuh akan membunuh kita. Karena Allah SWT sangat pengasih dan penyayang terhadap semua manusia, Dia telah menciptakan setiap manusia dengan dilengkapi sebuah sistem pertahanan. Sebagaimana telah kita sadari dari awal buku ini, kita berutang kepada Allah Yang Mahakuasa setiap menit dari hidup kita, sehingga mampu melihat benda-benda yang indah, dan dapat memakan makanan yang lezat. Oleh karena itu, kita harus memikirkan Allah Yang Mahakuasa pada setiap hal yang kita lihat dan berucap, “Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu atas semua rahmat yang telah Engkau berikan.”



Sifat-Sifat Istimewa dari Makhluk-Makhluk di Sekitar Kita

Tahukah kamu bahwa makhluk-makhluk hidup yang kamu lihat setiap hari memiliki sifat-sifat yang menarik?

Setelah menciptakan bumi, Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan berbagai makhluk hidup di atasnya. Salah satunya adalah manusia. Sebelumnya telah dijelaskan bagaimana manusia telah diciptakan. Tetapi, masih ada makhluk-makhluk selain manusia di planet ini. Mereka adalah hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan.

Pada bagian ini, akan dijelaskan sifat-sifat menarik dari hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan tersebut. Sebagian dari hewan-hewan ini mungkin seiring kamu temui sehari-hari saat berjalan-jalan, bermain di halaman atau duduk-duduk di teras, namun mungkin kamu belum pernah terlalu memikirkan kemampuan-kemampuan mereka yang unik.





Ketika Allah SWT menciptakan manusia, Dia memberi mereka beberapa sifat untuk senantiasa mengingatkan mereka kepada-Nya. Misalnya, pada halaman-halaman ini kamu dapat melihat manusia dan nyamuk. Nyamuk seribu kali lebih kecil daripada manusia. Akan tetapi, ternyata manusia sama sekali tak terlindung dari nyamuk ketika tidur.

Apa pun yang dilakukannya, ia tak akan dapat mencegah nyamuk menggigit. Ini karena Allah Yang Mahakuasa telah memberi nyamuk banyak kemampuan istimewa, walaupun ia jauh lebih kecil dari manusia. Dari sini, Dia ingin manusia berpikir. Dia ingin mereka memahami bahwa manusia tidak dapat berbuat apa-apa, bahkan sekedar melawan nyamuk, tanpa keinginan-Nya. Dengan begini, manusia seharusnya menyadari bahwa mereka benar-benar tak berdaya di hadapan Allah SWT.

Sekarang, pikirkanlah tentang dirimu sendiri. Kamu pergi tidur dan mendengar dengungan tanpa henti. Itulah suara dengungan nyamuk. Seperti kamu lihat di gambar, nyamuk itu sendiri sangat kecil, namun suaranya sangat kuat. Ini adalah karena kemampuan unik yang diberikan Allah kepadanya. Lalu, tahukah kamu mengapa nyamuk senantiasa mencoba menggigitmu? Mari, kita akan melihat pengalaman menarik dari seekor nyamuk.



Nyamuk sedang bekerja! Dapatkah kamu lihat, di bagian bawah gambar, bagaimana perut nyamuk memerah karena darah yang diisapnya?



Petualangan Sang Nyamuk yang Menakjubkan

Nyamuk adalah makhluk yang paling dikenal manusia karena kunjungan mereka ke rumah kita pada saat-saat tertentu.

Pernahkah kamu melihat nyamuk dari dekat? Jika belum, kita dapat melihatnya dari gambar di halaman sebelumnya dan mempelajarinya bersama-sama. Tahukah kamu mengapa perut nyamuk ini berwarna merah? Perutnya merah karena berisi darah dari orang yang dihindangnya. Lalu, mengapa nyamuk mengisap darah? Banyak orang percaya bahwa nyamuk hidup dari darah. Tetapi, kenyataannya, nyamuk hidup dari sari bunga. Hanya nyamuk betinalah yang mengisap darah untuk kebutuhan telur-telurnya.

Setelah mengetahui ini kamu barangkali akan melihat nyamuk dengan cara berbeda. Tetapi masih ada hal-hal lain tentang nyamuk yang akan makin mengejutkanmu. Seperti kamu ketahui, nyamuk adalah makhluk yang terbang dan hidup di darat. Namun mereka tumbuh di air dan setelah dewasa mereka keluar dari air tanpa menjadi basah sedikit pun. Pernahkah kamu mendengar sesuatu yang begitu menakjubkan? Jika tidak, teruslah membaca dan kamu akan sangat terkejut.

Petualangan Dimulai....

Petualangan nyamuk kecil dimulai saat induk nyamuk meninggalkan telur-telurnya di permukaan kolam atau di atas daun-daun basah. Namun ia tidak meninggalkan telur-telur tersebut secara sembarangan. Ia menyusun mereka dengan rapi bersisian. Telur-telur itu akan menyerupai sebuah rakit. Tahukah kamu mengapa induk nyamuk membentuk telur-telurnya seperti ini?



Induk nyamuk menyambungkan telur-telurnya berbentuk rakit untuk mencegahnya tenggelam.

Dia menyusun telur-telurnya seperti ini karena begitu ditinggalkan di atas air, telur-telur itu akan mudah tenggelam. Namun jika mereka dirangkaikan seperti ini, tidak ada lagi risiko tenggelam.

Telur-telur putih yang disusun si induk dengan hati-hati mulai berubah berwarna gelap. Serangga dan burung tidak memperhatikan telur-telur ini karena warnanya yang gelap. Sehingga, telur-telur itu aman dari serangan serangga dan burung. Jadi, dari mana telur nyamuk yang kecil ini belajar berubah warna?

Jelas telur yang kecil ini tidak memiliki pengetahuan seperti itu. Nyamuk induk telur ini juga tidak tahu bagaimana merubah warna telur. Allah Yang Mahakuasa-lah satu-satunya yang mengubah warna telur-telur tersebut. Allah sangat pengasih dan melindungi makhluk-makhluk ciptaan-Nya. Dia mengubah warna telur nyamuk untuk melindungi mereka.

Tunggu! Petualangan sang nyamuk baru dimulai. Makhluk-makhluk kecil di dalam telur segera berubah menjadi 'magot'. Magot-magot ini, seperti tampak pada halaman selanjutnya, tinggal di air dengan kepala di

bawah. Lalu, bagaimana menurutmu cara magot-magot ini bernapas ketika kepala mereka di dalam air? Allah Yang Mahakuasa telah mencipta mereka dengan sebuah anggota badan yang memungkinkan mereka bernapas. Tahukah kamu seperti apa bentuknya? Anggota badan ini menyerupai *snorkel* yang digunakan penyelam di gambar di sebelahnya. Bentuknya seperti pipa dan bagian atasnya berada di luar air. Udara yang masuk ke dalam pipa memungkinkan nyamuk kecil di bawah air ini bernapas.



Larva nyamuk

Namun, ada sebuah masalah penting. Walaupun pipa ini berada di permukaan air, riak paling kecil sekali pun dapat menyebabkan air masuk dan membuat nyamuk kecil tenggelam. Tetapi ini tidak terjadi. Ada zat lengket di ujung pipa yang mencegah masuknya air. Mungkinkah menurutmu magot di gambar ini berkata, "Mari kita letakkan zat lengket di ujung pipa ini, sehingga air tidak masuk"? Mungkinkah nyamuk-nyamuk kecil tersebut memiliki kecerdasan dan bakat seperti itu? Sudah tentu mereka tidak dapat berpikir dan melakukan hal-hal itu. Allah Yang Mahakuasa tidak hanya melindungimu, Dia juga melindungi semua makhluk hidup lainnya.

Tapi jangan kamu kira petualangan telah selesai.

Sementara itu, nyamuk-nyamuk kecil itu menukar kulitnya beberapa kali. Dan akhirnya mereka menjadi seperti bentuk yang kamu lihat di kiri. Tapi dia masih belum kelihatan seperti nyamuk, bukan? Tahap ini dinamai pupa. Di dalam cangkang yang disebut pupa ini nyamuk menjadi



Pupa nyamuk



Nyamuk yang sekarang berada di luar cangkangnya sedang berdiri di atas air. Allah Yang Mahakuasa melindungi nyamuk agar tidak tenggelam dengan zat lengket yang diciptakan-Nya pada kaki nyamuk.

dewasa sepenuhnya dan berbentuk nyamuk sebenarnya. Dia siap terbang dengan antena, sungut, kaki, sayap, dan mata yang menjadi bagian terbesar di kepalanya. Tetapi, dia harus keluar dari cangkangnya terlebih dahulu.

Pertama pelindung dikoyak dari sisi kepala. Tetapi nyamuk menghadapi bahaya yang sangat besar sebelum menetas. Bagaimana jika pelindung dimasuki air? Jika begitu, nyamuk akan tenggelam. Namun, bagian kepala dari pelindung tertutup oleh sejenis zat lengket yang mencegah kepala mengalami kontak dengan air.

Inilah saat yang sangat penting, karena nyamuk harus berdiri di air dengan ujung kakinya, dan harus menjaga sayapnya tidak basah. Bahkan angin yang paling kecil pun dapat membuat nyamuk tergelincir dan mati. Namun nyamuk melakukan ini dengan keahlian luar biasa, karena Allah Yang Mahakuasa juga telah menciptakannya dengan bakat ini.

Bagaimana Nyamuk Mampu Melihat dan Menggigitmu di Malam Hari?

Pernahkah kamu memikirkannya? Di malam yang gelap kamu terbaring di atas tempat tidur. Tubuhmu tertutup selimut. Hanya sebagian kecil lenganmu yang terbuka. Dan nyamuk datang di gelap malam; ia melihat dan menggigit bagian kecil itu. Lalu, sementara kamu tak

sanggup melihat apa pun dalam gelap, mengapa nyamuk bisa?

Nyamuk mampu melihat makhluk hidup di sekitarnya dalam warna yang berbeda tergantung dari panas yang dihasilkannya. Karena jenis penglihatan ini tidak tergantung pada cahaya, mereka dapat menemukan pembuluh darah kita walau di kegelapan malam sekalipun.

Ini adalah kemampuan yang sangat istimewa. Karena inilah para ilmuwan dapat menciptakan kamera yang menangkap citra melalui panas yang dihasilkan benda. Bahkan di kegelapan, kamera ini mencitrakan sekelilingnya seolah sedang siang hari. Coba bayangkan! Manusia meniru si nyamuk kecil! Mungkinkah nyamuk lebih pintar dari manusia, khususnya ilmuwan? Tentu tidak! Namun Allah Yang Mahakuasa telah menganugerahi nyamuk berbagai kemampuan luar biasa. Manusia terpesona oleh kemampuan-kemampuan luar biasa ini dan mencoba menirunya. Mereka menciptakan pesawat terbang dengan meniru burung. Banyak lagi hal yang ditiru manusia setelah melihatnya di alam. Tetapi sekarang, mari kita lanjutkan petualangan sang nyamuk.

Nyamuk melihat makhluk-makhluk hidup di sekitarnya sesuai dengan pola panas tubuh mereka. Beginilah seekor nyamuk melihat sekelompok orang dan memilih sasarannya.



Nyamuk Sedang Bekerja!

Teknik nyamuk mengisap darah cukup rumit sehingga membuat manusia takjub.

Pertama nyamuk mendarat di sasaran. Misalnya, lenganmu.... Kemudian, dengan bibir kecil di sungutnya, ia memilih titik yang cocok untuknya.

Jarum dari seekor nyamuk mirip dengan alat suntik dan dilindungi dengan pelapis khusus. Selama mengisap darah, jarum ini dikeluarkan dari pelapisnya. Banyak orang mengira nyamuk menusuk kulit dengan menyusupkan jarum ke dalamnya, padahal sebenarnya nyamuk menggunakan cara lain. Ia menggerakkan rahang bawahnya maju mundur, seperti gergaji dan dengan bantuan rahang bawahnya memotong kulit. Ia menyusupkan jarumnya dari luka ini dan ketika jarum mencapai pembuluh darah ia mulai mengisap darah.

Dokter Nyamuk!

Kamu mungkin bertanya, "Dapatkah nyamuk menjadi dokter?" Namun setelah membaca halaman ini kamu akan berkata, "Mereka benar-benar dokter!"

Ketika kamu terluka, darahmu akan berhenti menetes sendiri, setelah beberapa saat. Ini karena darah mampu menggumpal dan menghentikan alirannya. Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan darah dengan keunikannya untuk melindungi manusia. Jika darah tidak menggumpal dengan sendirinya, luka sekecil apa pun di jari kita atau sebuah luka karena jatuh saat kamu berlari dapat membuatmu meninggal karena kamu tidak mampu menghentikan pendarahan.

Hal ini sangat bermanfaat bagi kita. Namun, bagi nyamuk ini bukan suatu hal yang menyenangkan. Mengapa? Karena, begitu nyamuk mulai mengisap darah kita, darah

mengeras dan tidak terisap ke sungut nyamuk. Jika ini terjadi, tak akan ada serangga yang bernama nyamuk. Lebih jauh lagi, dalam keadaan seperti ini, tidak satu pun nyamuk yang akan mampu memberi protein kepada telur-telurnya. Tetapi kembali Allah Yang Mahakuasa menciptakan nyamuk dengan keunikan yang sangat sesuai untuk proses ini. Bagaimana? Sebelum mengisap darah, ia mengeluarkan cairan khusus, yang diberikan oleh Allah Yang Mahakuasa, ke dalam pembuluh darah orang yang dihindangnya. Dengan cara ini, darah di daerah ini tidak akan menggumpal sehingga nyamuk dapat mengisapnya.



Cairan ini merupakan keunikan lainnya. Sementara nyamuk melakukan semua ini, kamu tidak akan merasa apa-apa, karena zat ini membuat daerah yang digigit nyamuk mati rasa. Cairan ini sama seperti obat yang digunakan dokter gigi atau dokter bedah. Dokter-dokter ini memberi obat tertentu sehingga kamu tidak akan merasa sakit. Jadi begitulah, nyamuk bekerja seperti dokter. Pertama, ia mematirasakan lalu ia mengisap. Setelah digigit nyamuk, kamu akan merasa sedikit gatal dan bengkak. Penyebabnya adalah cairan tadi. Mungkin kamu pikir semua yang diterangkan ini terjadi dalam waktu yang lama. Tapi nyatanya, nyamuk melakukan semua ini dalam waktu yang singkat. Dan kamu tidak merasakan gigitan nyamuk hingga ia menyelesaikan pekerjaannya dan menyimpan kembali perlengkapannya.

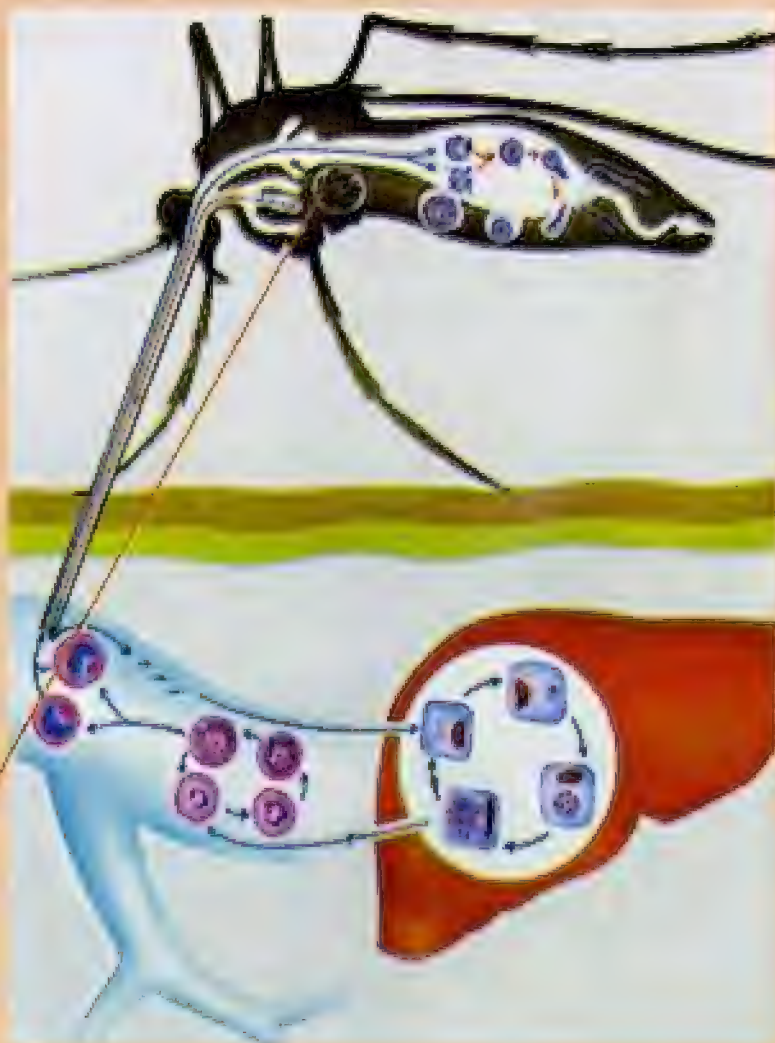
Sekarang, mari pikirkan bersama. Nyamuk besarnya hanya seujung pensil. Tetapi pekerjaan yang dilakukannya sangat penting dan rumit. Menurutmu, mungkinkah

nyamuk mampu memikirkan semua ini? Untuk mencegah darah manusia mengalir, untuk membuat daerah yang digigitnya mati rasa, membuat mata yang dapat dengan mudah melihat di malam hari, menyusun telur-telurnya membentuk rakit sehingga tidak tenggelam... Nyamuk tidak mungkin menemukan satu pun di antara hal-hal ini, bukan?

Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan setiap makhluk hidup dengan sifat-sifat yang paling cocok sehingga mereka dapat mencari makan, melindungi diri sendiri, dan bertahan hidup. Ini menunjukkan betapa Allah Yang Mahakuasa begitu penuh perhatian, pengasih dan pelindung. Jika nyamuk dapat terus hidup, misalnya, maka ini adalah karena Allah melindunginya. Allah Yang Mahakuasa tidak membuat kesalahan tentang apa pun dan tidak melupakan sesuatu pun juga. Karena itulah segala sesuatu yang diperlukan nyamuk tersedia lengkap. Tidak ada yang terlewatkan.

Kamu dapat melihat dalam gambar ini, langkah-langkah yang ditempuh nyamuk ketika menggigit manusia. Nyamuk tidak mengisap darah untuk dimakan. Ia mengisap darah hanya karena telur-telur yang dibawanya membutuhkan. Lebih jauh lagi, kamu tidak akan merasakan apa-apa saat nyamuk melakukannya, karena nyamuk membuat daerah yang digigitnya mati rasa.

Induk nyamuk memberi makan telur-telur di dalam tubuhnya dengan darah yang diisapnya.



Lalat, Salah Satu Penerbang Terbaik di Bumi

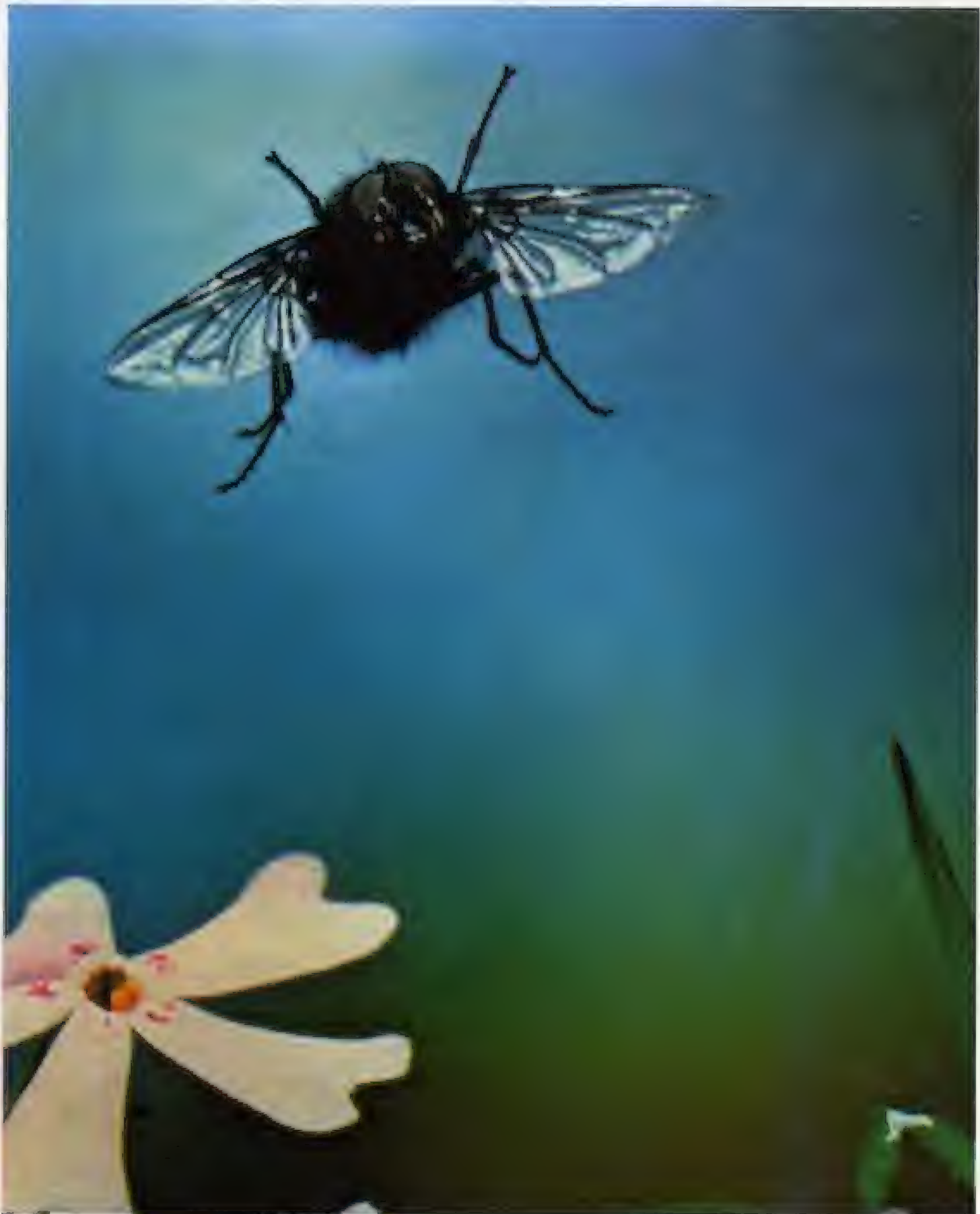
Sejauh ini telah disebutkan sifat-sifat khusus dari nyamuk. Tetapi kenyataannya semua serangga terbang di sekitar kita memiliki sifat-sifat yang menarik. Lalat misalnya, sejak dari menetasnya telah mampu terbang dengan baik. Kita bahkan dapat katakan, dalam masalah terbang, lalat adalah makhluk yang paling berbakat.

Seekor lalat dapat menggetarkan sayapnya sekitar 500 hingga 1000 kali per detik. Coba pikirkan sebentar. Jangka waktu yang disebutkan bukan menit atau jam; hanya hitungan detik. Artinya, ini sama dengan waktu yang kamu perlukan untuk menutup dan membuka matamu (berkedip). Jadi, lalat dapat menggerakkan sayapnya 500 kali saat kamu menutup dan membuka matamu.

Sekarang pikirkanlah hal berikut: Sanggupkah kamu jika diminta untuk mengembangkan dan menutup kedua lenganmu 10 kali saja, bukannya 500 kali? Tak diragukan lagi, tidak mungkin bagimu melakukannya 500 kali dengan jenis otot yang dimiliki tubuhmu. Tetapi lalat, dengan otot-otot tubuhnya yang luar biasa, melaksanakan tugas yang tak dapat dilakukan olehmu atau orang dewasa sekalipun. Bahkan, lalat tidak merasa kesulitan saat mengepakkan sayapnya; otot-otot sayap mereka tidak akan rusak. Ini karena Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka dengan sistem yang begitu menakjubkan.

Jika kamu perhatikan lalat dengan teliti; kamu akan melihat ia tidak mengalami kesulitan sewaktu lepas landas; ini mungkin tidak tampak mengherankan bagimu karena mereka selalu melakukannya. Namun, sebenarnya ini merupakan gerakan yang sangat penting dan sulit.

Kamu tentu tahu tentang helikopter dan pesawat terbang. Lalu, tahukah kamu sejak kapan manusia



mampu mempergunakannya? Mesin-mesin yang mampu terbang saat ini baru berkembang selama abad yang lalu. Artinya, seratus tahun yang lalu belum ada pesawat udara atau helikopter seperti yang tampak sekarang ini. Para insinyur dan teknisi melakukan penelitian dalam waktu yang panjang, mereka bekerja bertahun-tahun dan baru akhir-akhir ini mengembangkan mesin seperti ini. Tapi perhatikan, ini sangat penting: Saat ini, tidak satu pun dari mesin-mesin yang dapat terbang memiliki

kemampuan lengkap untuk tinggal landas seperti yang dimiliki lalat. Kemampuan ini terdapat pada beberapa jenis helikopter hingga tingkat tertentu. Namun, setelah semua upaya yang panjang ini, dan mesin-mesin kuat yang dikembangkan secara khusus, helikopter-helikopter ini masih tidak mampu terbang sesempurna lalat.

Sekarang, amatilah lalat pertama yang kamu temui sebentar. Lihatlah apa yang akan kamu perhatikan: Kamu akan memperhatikan secara khusus bahwa lalat tidak terbang dalam suatu garis lurus. Lalat dapat tinggal landas ke arah mana pun yang diinginkannya dengan melakukan gerakan-gerakan. Ia bisa, misalnya, berzigzag di udara, dan membelok secara mendadak. Ia bisa mendarat di permukaan apa pun, tak peduli bagaimana pun tak layakinya. Ia bahkan dapat mendarat di langit-langit atau di dinding dengan mudah.

Hingga kini, tidak ada satu pun mesin untuk terbang yang dapat melakukan semua itu. Coba bayangkan dalam pikiranmu tinggal landasnya sebuah pesawat dan seekor lalat, dan putuskanlah mana yang lebih berhasil.

Sekarang, pertanyaan ini mungkin pernah melintas dalam pikiranmu: Siapa yang mengajari lalat semua gerakan itu? Sekali lagi, kita melihat di sini kehadiran Allah. Satu-satunya yang telah memberi lalat kemampuan terbang yang sempurna adalah Allah Yang Mahakuasa.

Jika berhubungan dengan masalah terbang, bahkan helikopter yang dibangun manusia dengan teknologi yang paling canggih pun tidak dapat sukses lalat.





Makhluk Mungil Penghasil Madu

Tahukah kamu siapa yang membuat madu yang ada di meja makanmu?

Mungkin kamu akan menjawab, “ya!”

Ini karena kita semua tahu bahwa lebah-lebah yang membuat madu. Namun, tahukah kamu bagaimana kerasnya lebah-lebah ini bekerja membuat madu semenjak mereka lahir sampai mereka mati, atau bagaimana berbakat dan pintarnya mereka? Ayo, mari kita pelajari bersama bagaimana Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan lebah....

Dalam sarang madu terdapat seekor ratu, beberapa ratus lebah jantan, dan sebuah pasukan yang terdiri dari ribuan lebah betina. (Jumlah keseluruhan lebah di dalam sarangnya bisa mencapai 80.000 ekor). Para lebah pekerja melakukan semua kegiatan di dalam sarang. Beberapa tugas dari lebah-lebah pekerja adalah seperti berikut ini:

Membangun sarang, membersihkan dan melindungi sarang, memberi makan ratu lebah dan lebah-lebah jantan, memberi makan dan merawat larva-larva lebah (campuran *royal jelly*, madu, dan serbuk sari), mem-

bangun ruang-ruang tempat bayi tumbuh, membersihkan ruang-ruang ini, menjaga panas dan kelembaban di dalam sarang, mengumpulkan nektar bunga, serbuk sari, air, dan getah...



Sebelumnya telah disebutkan tentang kisah hidup seekor nyamuk. Sekarang, mari kita bersama-sama mengamati jenis kehidupan para lebah pekerja. Seekor lebah pekerja hidup selama 4 sampai 6 minggu, dan selama 3 minggu setelah menetas ia tinggal di dalam sarang. Pekerjaan pertamanya adalah menjaga lebah-lebah yang sedang tumbuh. Ia memberi makan bayi lebah dengan madu dan serbuk sari yang diambalnya dari tempat penyimpanan.

Ketika lebah pekerja berusia 12 hari, mendadak, lilin lebah mulai dihasilkan di dalam tubuhnya. Lilin lebah sangat penting bagi mereka untuk membangun sarang. Kamu dapat melihat gambar sebuah sarang lebah pada halaman 51. Rapi bukan?

Dapatkah kamu membuat segi enam serapi itu tanpa penggaris? Ambillah selembar kertas kosong dan mulailah menggambar segi enam dari satu sisi kertas dan seorang temanmu yang lain dari sisi lainnya. Dapatkah kalian menghasilkan bentuk sarang lebah yang rapi, tepat di tengah kertas, tanpa meninggalkan ruang sedikit pun? Kamu tidak mampu, bukan? Inilah hal yang tidak dapat dikerjakan seorang dewasa sekalipun. Guru-gurumu, orang tuamu, bahkan kakek-nenekmu tidak akan sanggup melakukan



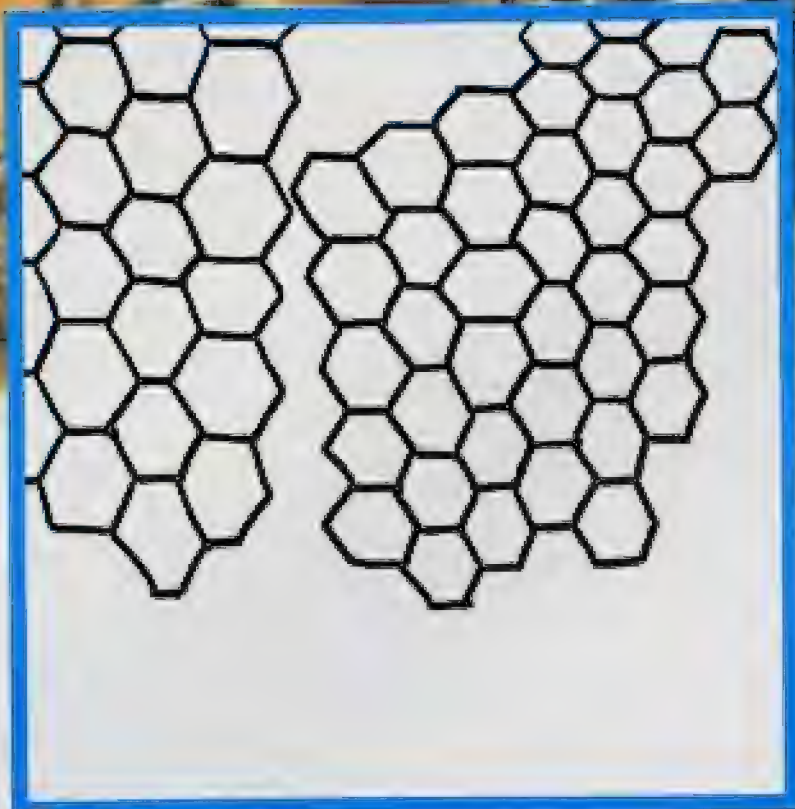
tugas seperti itu; karena, agar dapat melakukan hal itu, kamu akan membutuhkan beberapa peralatan dan perhitungan yang rumit. Namun, lebah kecil itu, bahkan ketika berusia 12 hari, dapat membuat sarang lebah sesempurna itu. Lebih-lebih lagi, ia melakukannya tanpa menggunakan peralatan apa pun.

Semua lebah mulai membuat sarang bersegi enam dari sudut-sudut, dan berkumpul di tengah. Kamu mungkin memperhatikan bahwa sarang-sarang lebah ini sama tingginya. Bagaimana seekor lebah menangani dengan begitu baiknya tugas semacam itu, yang bahkan manusia pun tidak sanggup melakukannya? Begitulah, Allah Yang Mahakuasa adalah satu-satunya yang membuat lebah melakukan hal-hal tersebut. Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan lebah dengan kemampuan ini.

Tanggung jawab lebah pekerja bukan hanya itu. Di antara tugas-tugasnya, sampai ia berumur 3 pekan, adalah menyimpan *royal jelly* dan serbuk sari ke dalam sarang, menjaga kebersihan sarang, dan membuang lebah-lebah mati dan sampah ke luar sarang. Selama tahap terakhir dari tugas 3 pekannya, ia memulai tugas terakhirnya dengan menjadi penjaga keamanan dan melindungi sarang dari musuh-musuh. Ketika tiga pekan usai lebah itu telah menjadi cukup ahli mengumpulkan *royal jelly*, serbuk sari, dan air.

Lebah pekerja menjadi kelelahan setelah bekerja tanpa henti selama 2 atau 3 pekan dan mati.

Selama hidupnya yang singkat, lebah bekerja tanpa henti. Tambahan lagi, tidak seorang pun mengajari mereka pekerjaan yang harus mereka lakukan. Mereka langsung mulai bekerja setelah menetas. Coba bayangkan, jika seorang jabang bayi bangun dari tempat tidur, merapikannya, lalu membersihkan diri, dan kemudian mulai merawat bayi-bayi lainnya; memandikan, memberi



Mustahil menggambar
sarang lebah yang sempurna
dengan tangan.

makan, memasang pakaian mereka. Bukankah hal itu tidak mungkin?

Namun, lebah-lebah mampu melakukan tugas yang mustahil itu, karena Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka dengan kemampuan untuk melakukannya.

Lebah Madu yang Menari

Tahukah kamu bahwa lebah-lebah mempunyai tarian? Sebagian lebah mencari sumber makanan di luar sarang. Setelah terbang seharian, mereka menemukan sumber itu dan membawa *royal jelly* sebanyak yang mereka mampu, lalu kembali ke sarang. Namun masih terdapat banyak *royal jelly* di sumber itu, dan tidak dapat dikumpulkan semua tanpa pertolongan teman-temannya. Lebah yang akan memandu mengingat lokasi sumber makanan itu dan segera kembali ke sarang untuk mengumpulkan teman-temannya. Ia mulai membuat gerakan yang menyerupai angka 8, di atas sarang. Banyaknya lebah berputar atau menggerakkan perutnya merupakan tanda yang menun-

Lebah-lebah menari dengan membuat gerakan menyerupai angka "8". Tarian mereka ada tujuannya: untuk menunjukkan lokasi sumber makanan kepada rekan kerjanya.



jukkan jarak sumber makanan dari sarang. Teman-temannya akan memahami lokasi sumber makanan di akhir tarian itu dan segera menuju ke bunga sumber tersebut.

Dari mana menurutmu lebah-lebah mungil itu mempelajari bagaimana menunjukkan sumber kepada yang lain dengan cara menari? Tentu saja, satu-satunya yang telah memberi mereka pengetahuan ini adalah Sang Pencipta dan Pemelihara mereka, Allah Yang Mahakuasa.

Tahukah Kamu bahwa Lebah Juga Membuat Madu untuk Kita?

Lebah dapat menghasilkan madu lebih banyak daripada yang mereka butuhkan. Lebah membuat madu di dalam perut mereka. Tubuh mungil mereka membuat cukup madu untuk mereka sendiri dan juga manusia. Lalu, mengapa lebah-lebah ini begitu dermawan? Mengapa mereka tidak sekadar membuat madu untuk mereka sendiri saja, tapi malahan memikirkan manusia juga? Madu sangat bermanfaat bagi manusia. Karena itulah Allah Yang Mahakuasa menciptakan lebah-lebah dengan kemampuan membuat madu dan telah menyuruh mereka untuk membuatnya dalam jumlah yang banyak. Allah Yang Mahakuasa berfirman dalam Al Quran:



Lebah menyimpan madu di dalam sel-sel yang dibangun begitu sempurna. Inilah sarang lebah yang menakjubkan!

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: 'Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia'; kemudian lah makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan." (QS. An-Nahl, 16: 68-69)



Makhluk-Makhluk yang Memesona

Sampai saat ini, telah diungkapkan kepadamu tentang makhluk-makhluk yang biasa kamu lihat di sekitarmu. Tetapi, terdapat banyak makhluk yang tidak biasa kamu temui di sekitar kita, melainkan kita dapati di dalam buku atau televisi. Makhluk-makhluk ini memiliki sifat-sifat yang sangat istimewa. Sekarang kita akan membahas beberapa di antaranya. Bacalah semuanya dengan sangat teliti, karena dengan begitu, kamu akan sangat terkejut dan pada saat yang sama akan berkata, "Betapa menakjubkannya Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka."

Bagaimana Penguin Dapat Hidup di Kutub yang Beku?

Penguin menghuni daerah kutub planet kita. Inilah bagian tertinggi dari bumi, yaitu puncaknya. Sifat paling unik dari kutub adalah suhunya yang dingin luar biasa dan ia selalu tertutup salju dan es. Cuaca begitu dinginnya sehingga membentuk gletser di atas laut. Sekarang, coba bayangkan bagaimana rasanya bermain bola salju di luar pada saat musim dingin. Kamu tetap akan merasa kedinginan, walau kamu mengenakan sweater, jaket, topi, sarung tangan, dan syal. Tetapi ketika kamu bermain bola salju misalnya, suhu mungkin hanya 10° Celsius di bawah nol. Penguin hidup di tempat di mana suhu berada 40° Celsius di bawah nol.

Bahkan, penguin tidak memakai jaket, sweater, ataupun sarung tangan.... Dan mereka tinggal di tempat yang jauh lebih dingin dari kita. Mereka berjalan di atas es tanpa memakai sepatu dan mereka tidak jatuh sakit. Mereka tidak mempunyai rumah. Mereka tidur di atas es. Jika kamu coba ber-



Kutub Selatan



baring di es beberapa menit saja, kamu tentu akan jatuh sakit. Tetapi tidak terjadi apa-apa pada penguin. Mengapa?

Hal ini karena Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka sedemikian rupa sehingga penguin dapat hidup dalam lingkungan yang membekukan seperti itu. Tubuh dan karakter penguin sangat berbeda dari kita. Karena itu, mereka dapat hidup di cuaca terdingin tanpa kesulitan.

Allah Yang Mahakuasa telah menutupi tubuh penguin dengan lapisan lemak yang sangat tebal, sehingga mereka tidak merasa kedinginan. Lapisan lemak mencegah mereka merasa kedinginan, dan berlaku sebagai bulu. Sebaliknya, lapisan lemak di sekeliling tubuh kita sangat tipis, sehingga kita cepat merasa kedinginan. Karena itulah kita harus memakai pakaian tebal dalam cuaca dingin.

Penguin sangat memperhatikan telur dan bayinya. Penguin mengerami telurnya selama cuaca terdingin. Dan tidak seperti makhluk hidup lainnya, penguin yang mengerami telur bukan yang betina, melainkan penguin jantan. Penguin betina hanya mengeluarkan satu telur dan kemudian meninggalkannya kepada penguin jantan. Dia kemudian pergi ke tempat-tempat jauh untuk mencari makanan bagi pasangan dan bayinya. Karena yang mengitari mereka hanyalah es dan salju, ia harus melakukan perjalanan jauh agar mampu mendapatkan makanan.

Penguin jantan mengerami telur selama tepat empat bulan. Penguin membawa telur tersebut di antara kedua kakinya selama empat bulan tersebut dan tak pernah sekali pun meletakkannya di atas tanah. Jika ia melakukan-



nya, telur akan membeku dan mati hanya dalam beberapa menit saja.

Penguin jantan begitu sabarnya sehingga selama empat bulan dia bergerak dengan telur di antara kedua kakinya. Karena itulah ia tidak dapat berburu dan tetap kelaparan. Cuaca pun sangat dingin. Ketika cuaca menjadi dingin tak tertahankan, semua penguin jantan bergerombol, tetap dengan telur di antara kakinya. Mereka saling berdekatan, membentuk lingkaran, dan di dalam lingkaran ini mereka saling menghangatkan. Mereka terus-menerus berganti posisi sehingga penguin yang berada di bagian luar lingkaran pun merasa hangat. Menjelang telur menetas, ibu penguin kembali dari perburuan. Mereka memberi makan bayi mereka dengan makanan yang mereka simpan di tenggorokannya. Untuk mencegah bayi tersebut kedinginan, ibu dan bapak penguin membawanya di antara kaki mereka dan menjaga agar mereka tetap hangat dengan bulu perut mereka. Jadi, sebagaimana kamu saksikan, Allah Yang Mahakuasa telah memberi makhluk yang cantik ini beberapa kemampuan yang khusus. Allah Yang Mahakuasa telah mengaruniai mereka tubuh yang dapat melindungi mereka dari dingin, dan juga menjadikan mereka sangat penuh perhatian. Begitu setianya, sehingga mereka menjaga keturunan mereka dengan amat menakjubkan. Segala kemampuan ini telah dianugerahkan kepada semua penguin semenjak berjuta tahun. Penguin yang hidup dahulu dan yang hidup saat ini tidak berubah sedikit pun dalam kesetiaan yang mereka tunjukkan.





Unta Membawa Tangki Air di Punggungnya

Barusan kita telah mengenal penguin yang hidup di tempat terdingin di dunia, dan bagaimana Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka sesuai untuk lingkungan tersebut. Sebaliknya, unta adalah hewan yang diciptakan untuk hidup di iklim terpanas di bumi. Unta biasanya digunakan sebagai alat transportasi di gurun pasir. Gurun pasir adalah wilayah berpasir yang sangat luas dan suhu di sana dapat mencapai hingga 50° Celsius.



Kamu mungkin pernah merasakan suhu sekitar 30° Celsius. Bahkan pada suhu segitu, kamu akan segera merasa lelah dan kehausan jika bermain di luar rumah.

Namun unta dapat berjalan berkilo-kilo meter pada suhu 50° Celsius. Mereka dapat bertahan tanpa air sehari-hari. Hal ini karena Allah Yang Mahakuasa juga telah menciptakan tubuh mereka sangat berbeda dari tubuh kita. Unta dapat menyimpan air yang mereka minum untuk waktu yang panjang dan mereka menghilangkan dahaga dengan air yang mereka bawa dalam tubuh.

Makanan juga menjadi masalah di gurun pasir, karena gurun merupakan daerah yang kering dan hampir tidak



memiliki tumbuhan. Yang ada hanya kaktus dan tumbuhan berduri. Namun, mulut dan bibir unta sangat kuat sehingga ketika ia menggigit, ia bahkan dapat membuat lubang di sol sepatu. Karena itulah ia dapat dengan mudah memakan duri-duri dan terhindar dari kelaparan.

Lagi pula, bulu yang menutupi kulit unta melindunginya dari panas yang tak tertahankan. Sekarang perhatikanlah kaki unta. Lebar bukan? Allah telah menciptakan kaki unta yang lebar karena mereka selalu berjalan di atas pasir gurun. Karena lebarnya ini, kaki unta tidak terbenam di dalam pasir. Sebagai tambahan, Allah juga menciptakan kulit di bawah kaki unta sangat tebal. Karena itu, alas kaki mereka tidak pernah terbakar.

Di gurun sering sekali terjadi badai pasir. Pernahkah kamu menyaksikan angin kencang waktu kamu pergi ke pantai? Kamu tidak akan mampu membuka matamu untuk mencegah pasir memasukinya. Jika angin tersebut bertiup sedikit lebih kencang, kamu tidak akan mampu melihat ke depanmu. Namun, unta mempunyai dua lapisan bulu mata. Kedua lapisan ini saling bertautan seperti sebuah kait dan melindungi mata unta selama badai pasir.

Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan setiap makhluk hidup dengan keistimewaan-keistimewaan yang paling sesuai dengan tempat hidupnya. Misalnya, tidak ada penguin di padang pasir. Ini karena ciri-ciri fisik penguin tidak cocok untuk kondisi gurun pasir, dan penguin akan mati seketika. Begitu juga, unta tak dapat hidup di dekat kutub. Allah telah menciptakan segala sesuatu tanpa kekurangan apa pun. Allah menginformasikan kita tentang penciptaan unta di dalam Al Quran sebagai berikut:

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta; bagaimana ia diciptakan...” (QS. Al Ghaasyiyah, 88: 17)

BURUNG KOLIBRI LEBAH

Seperti dapat kamu lihat, burung ini cukup kecil untuk berdiri di atas sebuah pensil. Namun dengan ukurannya yang kecil ini burung kolibri lebah menempuh jarak yang jauh dan selama perjalanannya ini mereka mengepakkan sayap mereka kurang lebih 2,5 juta kali. Lalu berapa kali kamu mampu mengangkat dan menurunkan lenganmu? Jika kamu mencoba sekitar 50 kali saja, besok harinya tanganmu akan pegal-pegal. Tetapi burung kecil ini melakukannya 2,5 juta kali dan tidak terjadi apa-apa dengannya. Ini karena Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan burung ini dengan kemampuan untuk melakukan tugas yang teramat sulit itu.



KEPITING YANG BERTAHAN: HERMIT

Banyak makhluk hidup menarik yang menghuni lautan. Makhluk-makhluk ini kebanyakan mempertahankan dirinya dengan cara yang sangat tidak biasa. Kepiting hermit misalnya, menggunakan amunisi hidup untuk melindungi dirinya dari gurita dan musuh-musuhnya yang lain. Ada sejenis tumbuhan yang hidup di dasar lautan. Hermit mengumpulkan tumbuhan ini dan meletakkannya di atas cangkangnya. Ini karena tumbuhan ini mempunyai duri yang menyakitkan jika disentuh. Dengan cara ini, hermit melindungi diri dari pemangsa mereka. Jangan lupa bahwa kepiting hermit tidak mungkin memiliki rencana cerdas semacam itu sendiri. Allah telah mengajarkan mereka bagaimana melindungi diri sendiri.



BOOBY, BURUNG YANG BERENANG

Burung booby adalah sejenis burung yang mampu menyelam ke dalam air dari ketinggian, dan memiliki selaput di antara jari-jarinya. Allah telah menganugerahi mereka bentuk kaki seperti sirip ini secara khusus, sehingga mereka dapat berenang di permukaan dan kedalaman laut. Burung booby juga menyelam. Mereka menyelam ke dalam laut untuk menangkap ikan dan tetap berada di bawah permukaan untuk berenang dalam jarak yang jauh.



APAKAH IKAN INI TERBANG?

Ikan ini tidak terbang dengan sayap seperti burung, tetapi mereka meluncur dengan sirip yang menyerupai sayap burung. Mereka dapat mencapai kecepatan 56 km per jam. Ikan kecil ini dapat bergerak lebih cepat di dalam air dengan merentangkan sayapnya dan mengangkat ekornya di atas air. Begitulah caranya mereka meluncur dengan kencang.



Ikan terbang memperoleh kecepatan dengan mengembangkan sirip mereka yang seperti sayap.



BANGAU

Burung bangau memperlihatkan kemampuan yang luar biasa saat menangkap ikan. Ia berdiri sembari merentangkan sayap menyerupai payung di atas kepalanya, sehingga menghasilkan bayangan yang mencegah pantulan di permukaan air. Sekarang, burung yang sedang mencari ikan ini dapat melihat mangsanya di bawah permukaan air. Sayap burung ini membentuk lingkaran bayangan di permukaan air, dan ia selalu menangkap ikan di dalam lingkaran ini.



BURUNG UNTA

Burung unta adalah burung yang dapat berlari sangat cepat. Dia dapat berlari sampai 70 km per jam. Burung unta hanya memiliki dua jari di kakinya, dan salah satunya jauh lebih besar. Keunikan burung unta ini adalah kemampuannya berlari hanya dengan jari besarnya ini.



BERUANG KUTUB

Beruang kutub dapat berlari sangat kencang di atas es dengan cakarnya yang datar dan berbulu serta tapak kakinya yang kasar. Beruang kutub yang berbulu tebal ini memiliki pelindung yang sangat penting di iklim kutub yang dingin. Lapisan lemak setebal 10 cm mencegah pengaruh hawa dingin terhadap mereka. Karena inilah mereka dapat berenang di dalam air dingin membeku dengan kecepatan 10 - 11 km/jam, menempuh jarak sekitar 2.000 km. Allah telah menciptakan beruang kutub, sebagaimana juga penguin, dapat bertahan di habitat yang demikian dingin. Dan Dia telah menempatkan mereka di tempat terdingin di bumi, di kutub.





CITAH: SI PELARI CEPAT

Citah dikenal sebagai binatang tercepat di atas tanah. Mereka dapat menempuh jarak pendek dengan kecepatan luar biasa. Mereka dapat meningkatkan kecepatan mereka hingga 75 km/jam dalam beberapa detik. Beberapa citah dapat berlari menempuh jarak lebih dari 633 meter dengan kecepatan menakjubkan 113 km/jam.



CARA UNIK

Beberapa macam hewan menggunakan metoda meninggalkan bau untuk menandai wilayahnya. Contohnya, rusa menggunakan tanaman dan ranting yang tipis dan panjang, juga zat yang dikeluarkan kelenjar yang berada tepat di bawah matanya dan beraroma seperti tar untuk menandai wilayahnya. Bau ini membuat rusa lain menyadari bahwa wilayah itu sudah ada pemiliknya. Sementara itu, rusa kutub memiliki kelenjar bau di ujung kaki belakangnya. Zat yang dikeluarkan dari kelenjar ini memungkinkan mereka menandai wilayahnya. Kelinci menandai wilayahnya dengan zat yang dikeluarkan oleh kelenjar di dagunya.



TOKEK DENGAN KAKI PENGISAPNYA



Tokek adalah jenis kadal yang tinggal di daerah beriklim panas. Keistimewaannya yang paling menakjubkan adalah kemampuan berjalan di permukaan datar dengan mudah. Tokek dapat dengan mudah memanjat kaca dengan bantuan mangkok-mangkok pengisap di ujung jari-jarinya. Lagi pula, ia memiliki kuku rahasia di jarinya. Ketika mereka menempuh permukaan yang tidak rata, mereka mengeluarkan kuku ini seperti kucing dan terus berjalan.

KADAL BASILIK YANG BERJALAN DI ATAS AIR

Apa yang melintas di pikiranmu jika menyaksikan seekor kadal berlari di atas air? Kamu mungkin berujar, "Mungkin aku sedang bermimpi". Tetapi ini bukan mimpi; ini kenyataan! Kadal ini, yang bernama basilik, dapat berlari di atas air dan dapat melakukannya dengan sangat cepat. Ada selaput di bagian belakang kakinya yang memungkinkan ia menepuk air. Selaput-selaput ini tergulung saat ia berjalan di atas tanah. Jika ia menghadapi





bahaya, ia dengan cepat meloncat ke air dan mulai berlari kencang. Sementara, selaput di belakang kakinya terbuka dan memberikan luas yang memungkinkannya berlari di atas air.



ITIK

Itik dapat terbang dengan kecepatan hingga 50 km/jam. Bahkan, mereka terus berganti arah untuk melindungi diri dari pemangsa. Ketika mereka harus menyelam ke dalam air, mereka melakukannya dengan cepat sehingga menjadi sulit bagi para pemangsa untuk memburu mereka.



GAJAH

Belalai gajah dikelilingi oleh 50.000 otot. Jika dibutuhkan, otot-otot ini akan berkontraksi, memungkinkan gajah mendorong beban yang sangat berat. Belalai ini juga mampu melakukan tugas-tugas yang halus seperti mengambil biji-biji kenari dan membukanya dalam mulut gajah. Belalai ini, yang praktis dalam berbagai cara dapat juga digunakan sebagai jari yang panjang, sebagai terompet atau pengeras suara. Belalai ini dapat menyimpan sekitar 4 liter air untuk minum atau menyirami tubuh sang gajah.

Mungkin kamu baru sekarang mendengar tentang kemampuan-kemampuan istimewa dari makhluk-makhluk yang telah disebutkan tadi. Semuanya adalah kemampuan-kemampuan yang sangat menarik, bukan? Itu baru

beberapa dari makhluk-makhluk menarik yang ada. Masih ada ribuan lagi jenis binatang di bumi yang seperti itu, yang mungkin kamu belum pernah mendengarnya. Nah, mungkinkah semua binatang itu memperoleh kemampuan-kemampuan seperti itu secara kebetulan? Tentu saja tidak! Allah Yang Mahakuasa-lah satu-satunya yang telah menciptakan mereka dengan segala kemampuan dan keunikannya.




Bagaimana Tumbuhan yang Beraneka Warna Muncul dari Tanah yang Gelap?

Setiap hari orang tuamu menyiapkan makanan untukmu dan menyediakannya di atas meja. Ada bermacam-macam jenis sayuran dan buah-buahan di atas meja. Nah, pernahkah kamu membayangkan, dari mana mereka semua datang?

Semua tanaman, bunga, buah, dan sayur tumbuh di dalam tanah yang sangat gelap. Lalu, bagaimana sekuntum bunga yang merah, indah, dan harum, manggis, atau sebuah jeruk yang kuning, berbau harum, dan berisi air muncul dari tanah yang sangat gelap dan bau?

Lagi pula, masing-masing tanaman, sayuran, bunga, dan buah memiliki aroma yang berbeda-beda. Misalnya, mangga, duku, semangka, jeruk, stroberi, pisang, anggur, durian, dan banyak lagi lainnya, masing-masing memiliki rasa, aroma, dan bentuk yang berbeda-beda. Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka untuk





kita semua. Semuanya sangat lezat, sekaligus mengandung vitamin dan mineral yang penting bagi kita. Di negeri-negeri dengan empat musim, ada buah-buah yang berbeda untuk musim panas dan musim dingin, masing-masingnya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jeruk, jeruk kupruk, anggur, misalnya, yang muncul di musim dingin melimpah dengan vitamin C. Vitamin C meningkatkan kekuatan tubuh terhadap dinginnya cuaca. Selama musim panas, buah-buahan berair seperti semangka, ceri, belewah, dan persik muncul. Di musim panas cuaca menjadi sangat panas, membuat tubuh kehilangan air, dan kita dapat menggantikan air yang hilang dengan bantuan buah-buahan ini.

Jadi, tidak satu pun yang muncul dengan kebetulan. Semangka, misalnya, tidak memutuskan sendiri, dengan seketika, untuk muncul di musim panas. Rasa dan aroma mereka semua pun tidak muncul begitu saja. Tidak ada buah-buahan yang dapat menentukan sendiri aromanya. Mungkinkah sebuah jeruk, misalnya, memutuskan, *"Bagaimana kalau aromaku seperti ini"*, *"Bagaimana kalau warnaku oranye"*, *"Bagaimana kalau aku manis rasanya"*, *"Bagaimana kalau aku melindungi isiku dengan kulit"*, dan *"Bagaimana kalau aku membagi diriku menjadi belahan-belahan, sehingga orang mudah memakanku"*?

Tentu saja tidak.

Allah Yang Mahakuasa menciptakan buah-buahan untuk manusia dengan sifat-sifat yang mempermudah mereka, membuat mereka kuat, dan menikmati buah-buahan yang disantapnya. Karena itulah, ketika kita memakan sesuatu yang kita sukai, kita tidak boleh melupakan bahwa ia diciptakan dan diberikan Allah kepada kita. Dan kita harus bersyukur kepada-Nya untuk segala keindahan yang telah diberikan dan diperlihatkan-Nya kepada kita.



Mari Pikirkan Sekali Lagi!



Sampai saat ini kita telah menyebutkan dunia kita, tubuh kita, dan makhluk-makhluk hidup di muka bumi. Dan kita bertanya, “Bagaimana semua ini terjadi?” Bayangkanlah, bumi baru saja diciptakan dan

tidak ada sesuatu di atasnya. Dan tiba-tiba makhluk-makhluk hidup muncul di sana. Di lautan, mulai muncul ikan dan rumput laut, di tanah muncul manusia, singa, kucing, dan semut. Burung-burung mulai terbang di angkasa entah dari mana. Bagaimanakah gerangan semua makhluk ini muncul begitu saja?

Jelaslah, Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan mereka semua.

Allah Yang Mahakuasa adalah Pencipta segala sesuatu yang tampak di sekitar kita.

Pertama kali Allah menciptakan alam semesta dan kemudian dunia kita. Setelah itu, Dia menciptakan binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan, dan manusia. Semuanya sangat mudah bagi Allah, karena Dia Mahakuat. Allah Yang Mahakuasa dapat melakukan apa yang Dia kehendaki dengan seketika.

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, ada sebagian manusia yang tidak ingin menerima kebenaran yang begitu jelas ini. Mereka, “para evolusionis”, berkata bahwa, “segala sesuatu terjadi dengan sendirinya”.

Ini tidak masuk akal. Apa yang terpikir olehmu jika pulang ke rumah dan menemukan sepotong kue yang baru dimasak? Tidakkah kamu akan berkata, “Hmm, ibuku telah memasak kue”? Artinya jika ada sesuatu yang nyata kita lihat, maka pastilah ada seseorang yang membuatnya.

Tahukah kamu mirip seperti apa kebohongan para evolusionis ini? Kurang lebih sama dengan mengatakan, “Tidak ada seorang pun yang memasak kue ini di dapur; dia memasak dirinya sendiri secara kebetulan”. Bagaimana tanggapanmu jika mendengar ini? Barangkali, “Sungguh tak masuk akal, bagaimana mungkin sebuah kue memasak dirinya sendiri? Dia pastilah dibuat oleh seseorang”. Lalu bagaimana jika orang di sampingmu masih bertahan, “Baut-baut di lemari dapur menjadi longgar dan lemari mulai bergoyang. Sewaktu lemari bergoyang, tepung, mentega, gula, dan coklat berjatuhan dan bercampur. Dan mereka bercampur secara tepat. Semuanya dalam jumlah yang tepat, gula, coklat.... Dan saat campuran berjatuhan dari lemari, secara kebetulan mereka jatuh tepat ke dalam panci kue yang ada tepat di tempat mereka jatuh. Tepat saat itu pula, terjadi gempa bumi, dan aku tidak tahu bagaimana panci kue itu masuk ke dalam oven, tetapi itulah yang terjadi. Malahan setelah semua kebetulan ini, masih tidak cukup untuk memasak kue. Masih harus ada kebetulan lain, yaitu oven harus berada pada pengaturan suhu yang benar-benar tepat. Dan, tepat setelahnya, hal lain terjadi pula secara kebetulan, tombol oven menyala dan kemudian mati sendiri persis pada saat kue matang. Dan oven mati sebelum kue hangus.”

Apakah menurutmu ada yang akan mempercayai cerita semacam itu? Tentu saja tidak seorang pun!

Lalu pikirkanlah sejenak; untuk membuat matahari,

bintang-bintang, lautan, danau, gunung-gunung, ikan, kucing, kelinci, atau manusia jauh lebih sulit dan rumit daripada membuat kue. Sedangkan kue saja tidak dapat terjadi dengan sendirinya secara kebetulan. Maka mengatakan bahwa matahari atau manusia muncul dengan sendirinya akan terasa sangat bodoh. Jika harus ada orang yang memasak kue, maka mestilah ada sesuatu yang sangat cerdas yang telah menciptakan matahari dan manusia. Itulah Allah Yang Mahakuasa, Tuhan kita.

Pada bagian kedua dari buku ini, kita akan membicarakan tentang para evolusionis yang tidak mempercayai keberadaan Allah Yang Mahakuasa dan berkata, "Segala sesuatu terjadi dengan sendirinya". Mereka mencoba menyesatkan manusia dengan kebohongan.

Namun, jika seseorang berbohong, kedustaan yang diucapkannya menjadi jelas. Jika orang yang bertemu dengannya cerdas, dia akan segera memahami bahwa orang itu sedang berbohong. Para evolusionis ini mempunyai banyak kesalahan dalam teori mereka. Mari kita lihat sendiri bagaimana sangat tidak masuk akal nya hal-hal yang mereka sampaikan kepada kita dan betapa nyata nya kebohongan mereka....



Apa Itu Teori Evolusi?

Ada sebuah gagasan yang dimiliki oleh mereka yang tidak mempercayai Allah. Gagasan ini disebut “teori evolusi”. Dan mereka yang mempercayai teori evolusi ini disebut “evolusionis”.

Orang yang mengarang teori evolusi tersebut bernama Charles Darwin dan dia hidup sekitar 150 tahun yang lalu. Darwin tidak mempercayai bahwa Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan semua makhluk hidup. Menurutnya, segala sesuatu terjadi dengan sendirinya dan semata disebabkan oleh kebetulan. Dia menganggap makhluk-makhluk berubah bentuk menjadi makhluk lain dan begitulah semua makhluk muncul. Artinya, menurut Darwin, suatu hari ikan berubah menjadi reptil karena kebetulan. Suatu hari terjadi kebetulan lagi, dan reptil mulai terbang membentuk burung. Menurut kebohongan yang diciptakan

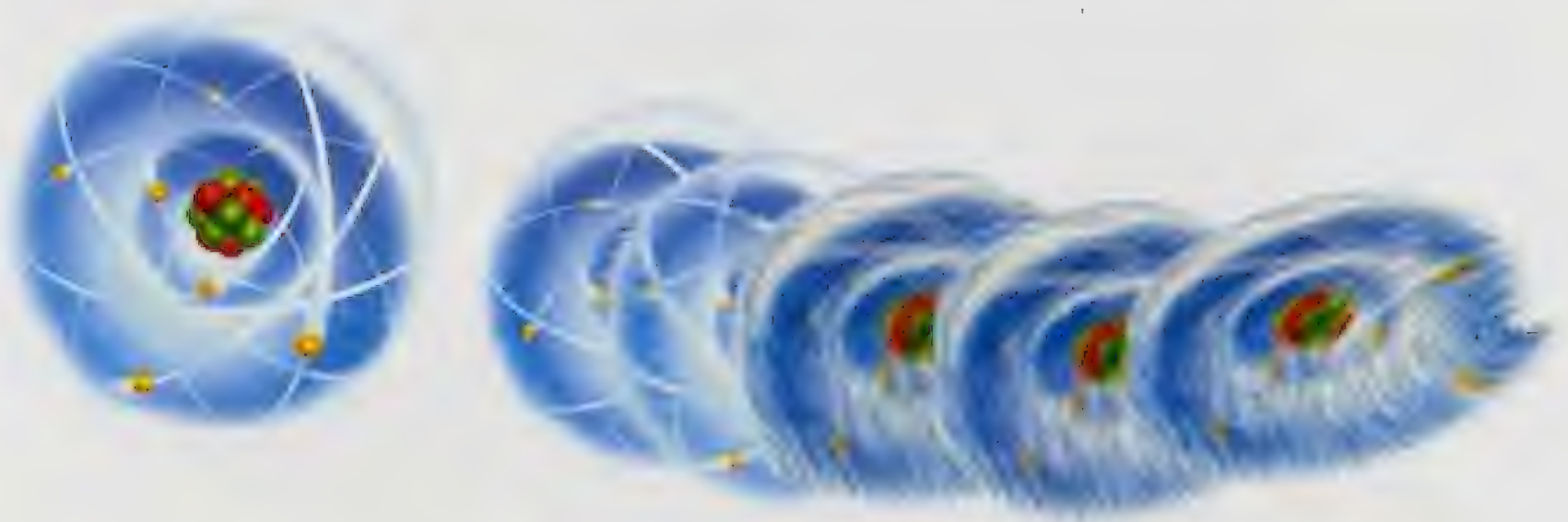


Pernyataan-pernyataan para evolusionis sangat menggelikan sehingga sering dijadikan bahan kartun lelucon.

Darwin, manusia berasal dari kera yang berubah bentuk. Jadi, menurut Darwin, nenek moyangmu adalah seekor kera! Sekarang, untuk memahami dongeng Darwin, mari kita lihat gambar-gambar di halaman selanjutnya.

Sebagaimana telah diterangkan sebelumnya, bagian terkecil yang menyusun makhluk hidup dan tak hidup adalah atom. Ini berarti pada kenyataannya kamu terbuat dari kumpulan berjuta-juta atom.

Ketika bumi muncul untuk pertama kalinya, tidak ada sesuatu makhluk pun di atasnya. Hanya ada beberapa benda mati. Para evolusionis, yang mempercayai Darwin, berkata bahwa suatu saat sebagian atom ini secara kebetulan memutuskan untuk berkumpul. Artinya ada suatu angin kencang atau mungkin juga topan sehari



setelah bumi terbentuk, dan membantu atom-atom berkumpul bersama. Lalu apa yang terjadi dengan atom-atom ini setelahnya, tentu kamu akan bertanya.

Menurut Darwin, atom-atom ini berkumpul membuat sel-sel. Seperti kamu ketahui, setiap makhluk hidup terbentuk dari sel-sel. Sel-sel tersebut bergabung membentuk matamu, telinga, darah, jantung, pendeknya seluruh tubuhmu. Dan sel-sel tersebut sangat rumit. Mustahil sesuatu begitu rumitnya terbuat dari atom-atom yang bergabung karena kebetulan.



Sel tampak seperti sebuah pabrik yang sangat canggih dengan pusat produksinya, sarana pengangkutan, pekerja bagian penyimpanan, dan banyak pekerja lainnya. Terdapat banyak kegiatan yang berlangsung dalam pabrik ini. Sebagian pekerja di dalam sel bertugas sebagai insinyur, ahli kimia, atau mandor. Tapi jangan lupa; sel adalah sebuah struktur yang begitu kecil, sehingga tak dapat terlihat dengan mata telanjang.

Di dalam sel, terdapat ratusan organ kecil yang berbeda-beda. Kita dapat menggambarkan sel sebagai sebuah pabrik yang sangat besar. Jika kamu perhatikan gambar di halaman selanjutnya, kamu akan menyadari bahwa sel itu menyerupai sebuah pabrik.

Ada pengolahan, sarana-sarana pengangkutan bahan, gerbang masuk dan keluar, pusat produksi, pembawa pesan, pusat kendali energi.... Nah, apakah menurutmu mungkin sebuah pabrik membangun semuanya dengan sendirinya, dengan batu-batu, tanah, dan air yang berkumpul setelah secara kebetulan terjadi badai? Tentu saja tidak! Siapa pun akan menertawakan pernyataan semacam itu.

Walau demikian, para evolusionis ternyata membuat pernyataan yang hampir sama menggelikannya dengan mengatakan “sel terbentuk oleh kebetulan”.

Sebagaimana dinyatakan oleh klaim para evolusionis, sel-sel ini, yang dikumpulkan oleh peristiwa kebetulan, membentuk makhluk-makhluk hidup.

Mari Kita Biarkan Para Evolusionis Melaksanakan Percobaan Darwin

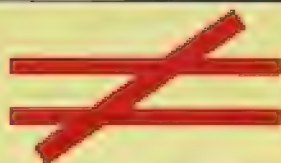
Mari kita beri para evolusionis sebuah tong besar. Biarkan mereka memasukkan ke dalamnya semua jenis atom yang mereka inginkan. Persilakan mereka memasukkan ke dalamnya apa pun yang mereka inginkan. Biarkan mereka memasukkan ke dalam tong itu semua zat yang dibutuhkan untuk membuat makhluk hidup. Mereka boleh saja memanaskan tong itu atau memberinya sengatan listrik. Biarkan mereka dengan bebas melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka dapat terus mengawasi tong itu selama jutaan tahun. (Mereka boleh saja menggilirkannya kepada evolusionis yang lebih muda, jika umur mereka tidak memadai).

Apa yang akan terjadi sebagai hasil semua ini?

Apakah menurutmu akan keluar domba, buah ceri, kelinci, lebah, melon, kucing, anjing, tupai, bunga mawar, buah plum, stroberi, ikan, gajah, jerapah, dan singa dari tong ini?



Hanya bahan-bahan inilah yang dibutuhkan untuk percobaan Darwin. Walau demikian, para evolusionis mengklaim bahwa zat-zat seperti yodium dan seng yang kamu lihat di atas bergabung secara kebetulan untuk membuat makhluk hidup. Jadi, mari kita biarkan mereka mencampurkan semua zat tersebut di dalam sebuah tong besar. Dan persilakan mereka melakukan apa yang diinginkan. Setelah itu, biarkan mereka menunggu selama mereka suka.



Namun, apa pun yang mereka lakukan, bahkan jika semua ilmuwan menggabungkan usaha mereka, mereka tidak dapat menghasilkan satu saja sel organisme hidup dengan mencampurkan zat-zat tidak bernyawa. Ini, tentu saja karena Allah Yang Mahakuasa merupakan satu-satunya yang menciptakan manusia, nenas, mawar, burung merak, harimau, semangka, kijang, dan kupu-kupu.



Dapatkah seorang manusia yang berpikir sepertimu, yang periang sepertimu, yang membaca buku seperti dirimu, keluar dari tong ini?

Tentu saja tidak!

Tidak pula akan muncul seseorang seperti sang profesor yang sedang mengamati tong itu. Jangankan sesosok tubuh sang profesor, satu saja dari miliaran sel yang menyusun sang profesor tak dapat muncul. Atom-atom itu tidak bernyawa. Mungkinkah zat-zat tak bernyawa bergabung untuk menghasilkan makhluk yang hidup, tertawa, dan berpikir?

Mungkinkah seseorang yang berakal mempercayai hal semacam itu? Tentu saja tidak mungkin ada makhluk hidup yang keluar dari tong. Hal itu mustahil, karena makhluk hidup tidak terbuat dari zat-zat tak bernyawa yang berkumpul karena kebetulan. ALLAH YANG MAHA-KUASA TELAH MENCIPTAKAN SEMUA MAKHLUK HIDUP. Allah Yang Mahakuasa telah memutuskan untuk menciptakan manusia, gunung-gunung, danau-danau, domba, singa, dan bunga-bunga di kala tidak ada sesuatu pun juga. Dan Dia telah menciptakan semua dari ketiadaan hanya dengan memberikan perintah, *"Jadilah"*.

Bagaimana Makhluk Hidup Berevolusi Menurut Para Evolusionis

Sebagaimana dinyatakan oleh teori evolusi, makhluk hidup berevolusi perlahan-lahan, yakni, dia menjadi dewasa dan memperlihatkan sifat-sifat lain, dan selanjutnya berubah menjadi makhluk hidup lainnya. Misalnya, menurut keyakinan para evolusionis, seekor reptil, sebagai hasil dari beberapa peristiwa, berevolusi menjadi seekor burung. Lalu apa peristiwa-peristiwa yang mereka nyatakan mempengaruhi reptil tersebut?

Evolusionis meyakini bahwa evolusi berlangsung sebagai hasil dari dua peristiwa terpisah yang terjadi berbarengan, yang disebut "mutasi" dan "seleksi alam". Hal ini, pada kenyataannya, merupakan keyakinan yang tidak masuk akal dan tidak mempunyai landasan ilmiah apa-apa. Mengapa? Mari kita lihat bersama-sama.

Apa Itu Seleksi Alam?

Penjelasan paling sederhana dari seleksi alam adalah: Yang terkuat di antara makhluk-makhluk hidup dapat terus hidup, sementara yang lemah akan segera menghilang.

Mari kita perjelas dengan contoh berikut:

Kita akan anggap, misalnya, bahwa ada sekawanan rusa dan pemangsa yang senantiasa menyerang kawanan itu. Dalam hal ini, rusa akan mulai berlari kencang dan hanya rusa yang berlari paling kencang dan gesit akan bertahan hidup. Perlahan-lahan, rusa yang lemah dan lambat akan hilang seluruhnya, karena diburu pemangsa. Hanya akan tersisa rusa yang sehat dan kuat. Sebagai hasilnya, setelah beberapa waktu kawanan rusa akan terdiri dari hanya rusa yang kuat.

ANTILOP YANG MELARIKAN DIRI DARI CITAH...



TIDAK AKAN BERUBAH MENJADI
GAJAH SAAT BERLARI...



DAN GAJAH TIDAK AKAN
BERUBAH MENJADI HARIMAU!!!



Hal-hal yang telah disebutkan sejauh ini benar.

Tetapi ini semua tidak ada hubungannya dengan evolusi. Tetapi para evolusionis berkata bahwa; sekawanan rusa setelah secara terus-menerus berevolusi berubah menjadi makhluk hidup lainnya; jerapah misalnya. INI

SALAH! Karena tak peduli betapa cepat pun seekor rusa, dia tidak dapat berubah menjadi makhluk hidup lain, menjadi seekor singa atau jerapah misalnya. Ini hanya akan terjadi dalam dongeng saja. Kamu semua mungkin pernah mendengar dongeng tentang kodok yang berubah menjadi pangeran.

Seekor kodok dapat berubah menjadi pangeran dalam dongeng. Tetapi, mustahil bagi rusa untuk berubah menjadi singa atau makhluk hidup lainnya dalam kehidupan nyata. Lebih jauh lagi, para evolusionis, walaupun kebanyakan mereka adalah profesor yang telah berumur dan berjanggut, mempercayai cerita seperti itu. Tahukah kamu seperti apa itu? Sama bagaikan seorang anak yang baru saja mendengar kisah dongeng tentang kodok yang berubah menjadi pangeran, lalu mengambil seekor kodok dan menunggunya berubah menjadi pangeran.

Kita dapat simpulkan: Seleksi alam tidak pernah bisa merubah suatu spesies binatang (rusa, misalnya) menjadi spesies binatang lainnya (singa atau jerapah, misalnya). Seleksi alam hanya menyebabkan spesies binatang itu; kawanan rusa misalnya, menjadi lebih kuat.



Apa Artinya Mutasi?

Mutasi adalah perubahan yang tidak diinginkan yang terjadi dalam tubuh suatu organisme hidup. Radiasi atau zat-zat kimia menyebabkan terjadinya mutasi. Pengaruh radiasi dan zat-zat kimia pada makhluk hidup selalu merugikan. Sekitar 55 tahun yang lalu, semasa Perang Dunia, misalnya, sebuah bom atom dijatuhkan di kota Hiroshima di Jepang. Bom atom menyebabkan radiasi tersebar di wilayah itu dan mengakibatkan banyak kerugian bagi manusia. Radiasi mengakibatkan kebanyakan manusia sakit parah atau mati. Lebih jauh lagi, ia menghancurkan sistem-sistem dalam tubuh orang yang terkena, dan kemudian mengakibatkan anak-anak mereka lahir sakit atau cacat.

Peristiwa yang serupa terjadi di kota Chernobyl di Rusia, pada tahun 1986. Terjadi ledakan di pusat nuklir Chernobyl, dan membuat radiasi tersebar ke seluruh kota dan wilayah sekitarnya. Seperti juga di Jepang, manusia yang hidup di sana dan anak-anak mereka yang lahir kemudian menjadi cacat atau mati karena radiasi.

Gambar yang kamu lihat semuanya menunjukkan bagaimana manusia dan makhluk hidup lainnya menjadi cacat setelah mengalami mutasi yang diakibatkan oleh radiasi.

Kamu mungkin bertanya, apa hubungannya hal ini dengan topik



Mutasi adalah peristiwa merugikan yang membuat seorang anak menjadi begini.



Seekor anak domba yang berkaki tiga karena mutasi.

kita? Sebelumnya telah disebutkan, para evolusionis mengklaim bahwa makhluk hidup berubah menjadi spesies lain dan beginilah caranya mereka berevolusi. Mereka, misalnya, menyatakan bahwa ikan berubah menjadi reptil.

Jika ditanyakan, bagaimana seekor ikan bisa berubah menjadi reptil, mereka akan menjawab: Suatu hari seekor ikan bermutasi, artinya ia mengalami peristiwa seperti halnya anak-anak di Jepang yang terkena radiasi.

Akibat mutasi ini, tubuh ikan mengalami beberapa perubahan dan suatu hari kamu akan berjumpa dengan seekor buaya yang dulunya adalah seekor ikan!

Pernyataan ini keliru dan tidak masuk akal. Lebih jauh lagi, seperti telah disebutkan lebih awal, mutasi selalu membahayakan makhluk hidup. Mutasi membuat mereka cacat atau sakit parah. Namun begitu, teori evolusi masih mempertahankan pendapat bahwa mutasi telah mengevolusi ikan dan merubahnya menjadi reptil. Hal ini benar-benar sangat keterlaluan untuk dipercayai.



Orang yang kakinya cacat karena mutasi.



Jika kamu memukuli
televisi hitam putih
dengan sebuah kapak....



Kamu akan mendapati
sebuah televisi
berwarna!

BOHONG!
Pesawat televisiku
hancur!



Jika mutasi itu menguntungkan, setiap orang akan pergi ke Chernobyl untuk berevolusi menjadi makhluk yang lebih maju ketika kebocoran radiasi terjadi. Tetapi pada kenyataannya, semua orang melarikan diri dari Chernobyl dan efek yang merugikan dari peristiwa Chernobyl masih terus terjadi.

Kita dapat membandingkan klaim para evolusionis dengan contoh berikut. Seandainya kamu memegang sebuah kapak dan mulai memukuli televisi hitam putih dengan kapak itu, mungkinkah kamu mengubah televisi itu menjadi televisi berwarna? Tentu saja tidak! Jika kamu secara sembarangan memukuli televisi dengan kapak, kamu akan mendapatkan sebuah pesawat televisi yang hancur. Sebagaimana memukuli secara serampangan dengan kapak menghasilkan kerusakan, begitu pula halnya mutasi merugikan makhluk hidup.

Dengan kata lain, mutasi tidak membuat makhluk hidup menjadi sesuatu yang lebih baik, sebagaimana dinyatakan para evolusionis.

Selanjutnya, mari kita ringkaskan apa yang telah disebutkan sejauh ini. Para evolusionis menyatakan bahwa suatu makhluk berevolusi menjadi makhluk lain. Mereka menyatakan bahwa perubahan ini terjadi sebagai hasil dari dua hal, mutasi dan seleksi alam. Namun kita telah menyaksikan bahwa baik seleksi alam maupun mutasi tidak dapat mengubah sifat-sifat makhluk hidup. Bahkan, mutasi mengakibatkan kerusakan pada makhluk hidup, sebagaimana kita lihat pada gambar-gambar tersebut.

Fosil-Fosil yang Tampaknya Tak Dapat Ditemukan Evolusionis

Dari Mana Kita Mulai?

Apa itu fosil?

Sebagian makhluk meninggalkan cetak tubuh mereka ketika mati dan cetak tubuh ini, yakni sisa-sisa tubuh mereka dapat bertahan selama jutaan tahun tanpa menjadi rusak. Namun agar ini terjadi, pasokan udara harus diputus. Misalnya, jika ada seekor burung di atas tanah dan tiba-tiba setumpuk pasir menyimpannya sehingga mati, sisa dari burung ini dapat bertahan hingga saat ini. Begitu pula, ada cairan yang disebut “getah” yang keluar dari pepohonan. Kadangkala getah ini akan menutupi seekor serangga, dan serangga itu akan mati di dalam getah. Dengan cara ini, mereka mengeras dan terpelihara tanpa



**Fosil semut berumur
100 juta tahun.**

Seperti dapat kamu lihat, semut 100 juta tahun yang lalu sama seperti semut saat ini. Artinya, mereka tidak berevolusi.

kerusakan selama jutaan tahun hingga sekarang. Jadi kita dapat mempelajari tentang makhluk-makhluk yang hidup dahulu kala. Begitulah, sisa-sisa makhluk ini dinamai fosil. Kamu dapat melihat beberapa jenis fosil pada halaman-halaman berikut.



Apa yang dimaksud dengan “spesies antara”?

Salah satu kebohongan yang dikarang oleh para evolusionis adalah spesies antara. Dalam beberapa buku evolusionis terkadang disebut sebagai “bentuk fase antara”.

Sebagaimana kamu ketahui, para evolusionis mengklaim bahwa makhluk hidup berasal dari makhluk hidup lainnya. Mereka menyatakan bahwa makhluk yang pertama muncul secara kebetulan. Dan, perlahan-lahan, makhluk itu berubah menjadi makhluk lain, dan makhluk lain tersebut berubah menjadi makhluk lain lagi, dan seterusnya. Mari kita jelaskan hal ini dengan satu contoh: Para evolusionis menyatakan bahwa ikan, misalnya, berasal dari makhluk yang menyerupai bintang laut. Artinya, pada suatu hari, disebabkan oleh mutasi, seekor bintang laut kehilangan lengannya. Dan selama jutaan tahun berikutnya ia kehilangan semua lengannya, dan sebagian dari lengan-lengan ini mulai berkembang menjadi sirip dengan sendirinya. Sementara itu, semua perubahan lain yang dibutuhkan bintang laut untuk menjadi ikan berlangsung. (Tidak mungkin sesuatu seperti ini terjadi, tapi kita sedang menyusun sebuah skenario!).



Fosil ikan berumur 50 juta tahun

Jutaan fosil ikan dan bintang laut telah ditemukan saat ini. Namun, tidak ada satu pun pernah ditemukan fosil dari spesies antara, sebagaimana disebutkan dalam dongeng para evolusionis, yang menunjukkan bagaimana bintang laut berevolusi menjadi ikan.

Fosil bintang laut berumur 400 juta tahun



Pada gambar di atas kamu dapat melihat fosil ikan dan bintang laut serta gambar bagaimana mereka tampak pada masa kini. Seperti terlihat, mereka tidak berubah sedikit pun. Mereka tetap seperti apa adanya jutaan tahun yang lalu.



Fosil kepiting berumur 150 juta tahun



Dapatkah kamu menemukan perbedaan apa pun antara kedua kepiting ini?

Fosil-fosil merupakan bukti ilmiah. Ini berarti dengan mengamati fosil-fosil, kita dapat mempelajari bagaimana makhluk-makhluk hidup dahulu kala. Fosil-fosil menunjukkan bahwa: Makhluk-makhluk tidak berasal dari jenis makhluk lainnya. Mereka semua diciptakan dengan seketika tanpa ada sifat yang hilang atau tak berfungsi, dan mereka tidak berbeda dengan contoh mereka yang hidup saat ini. Artinya Allah telah menciptakan mereka semua.

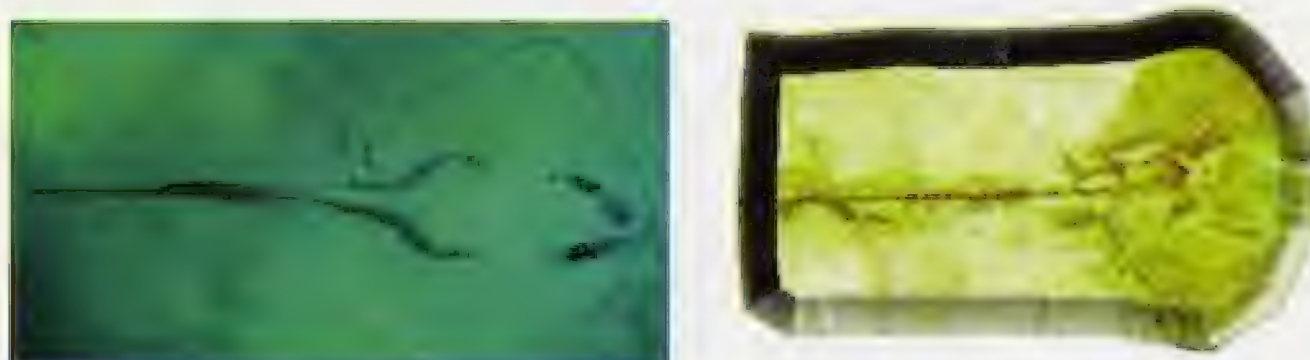
Fosil urchin laut berumur 125 juta tahun dan seekor urchin laut yang masih hidup



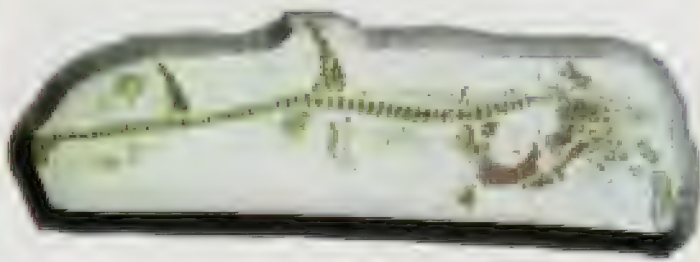
Fosil buaya berumur 190 juta tahun dan seekor buaya yang masih hidup



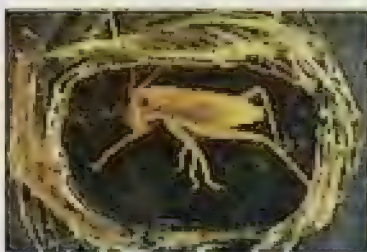
Fosil ikan ray berumur 75 juta tahun dan seekor ikan ray yang masih hidup



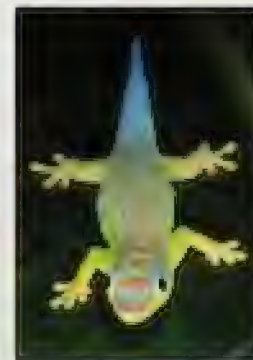
Fosil hiu berumur 400 juta tahun dan seekor hiu yang masih hidup



Fosil belalang berumur 40 juta tahun dan seekor belalang yang masih hidup



Fosil tokek berumur 90 juta tahun dan seekor tokek yang masih hidup



Fosil katak berumur 150 juta tahun dan seekor katak yang masih hidup



Kamu melihat fosil-fosil dari beberapa makhluk di beberapa halaman ini. Dan di sebelahnya adalah gambar makhluk-makhluk itu saat ini. Seperti terlihat, tidak ada perubahan yang terjadi pada makhluk-makhluk ini selama jutaan tahun. Hari ini, mereka masih sebagaimana pertama kali diciptakan Allah. Tidak satu pun berubah menjadi spesies lain.

Nautilus berumur 40 juta tahun dan yang masih hidup



Para evolusionis tidak dapat menjelaskan bagaimana makhluk-makhluk ini tetap sama selama jutaan tahun



Fosil kura-kura berumur 50 juta tahun dan seekor kura-kura hidup



Fosil udang berumur 195 juta tahun dan seekor udang hidup



Fosil capung berumur 150 juta tahun dan seekor capung hidup



Apa yang Terjadi Selama Periode Kambrium?

Telah disebutkan sebelumnya bahwa Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan alam semesta dengan sebuah dentuman besar. Seluruh alam raya, planet-planet, bintang-bintang, dan planet kita terbentuk sebagai hasil dari ledakan besar ini.

Awalnya tidak ada makhluk hidup di planet kita. Namun kemudian Allah menciptakan semua makhluk hidup di bumi; burung, serangga, pepohonan, bunga-bunga, ikan, harimau, kupu-kupu, gajah, jerapah, dan lain-lain.

Nah, tahukah kamu kapan makhluk hidup pertama muncul? Kejadiannya adalah selama periode yang disebut Kambrium sekitar 500 juta tahun sebelum zaman kita. Makhluk pertama yang hidup semasa periode ini adalah seperti keong, cacing, dan bintang laut. Makhluk yang hidup semasa periode Kambrium juga membuktikan bahwa teori evolusi benar-benar keliru. Bagaimana?

Makhluk-makhluk ini muncul dengan tiba-tiba semasa periode Kambrium. Sebelum mereka tidak ada makhluk lainnya menghuni planet ini. Kenyataan bahwa makhluk-makhluk ini muncul begitu saja dan dengan tiba-tiba merupakan bukti bahwa Allah telah menciptakan mereka dengan seketika. Jika teori yang diajukan para evolusionis benar, maka makhluk-makhluk ini mestilah berevolusi secara sangat perlahan dari jenis nenek moyang yang lebih sederhana. Nyatanya, makhluk-makhluk ini tidak mempunyai nenek moyang atau spesies antara yang hidup sebelum mereka. Tidak ada pemburu fosil (ahli paleontologi) yang pernah menemukan spesies antara semacam itu hingga kini. Fosil-fosil yang ditemukan justru menunjukkan bahwa makhluk-makhluk ini muncul selama periode Kambrium dengan tiba-tiba, tanpa ada sifat fisik



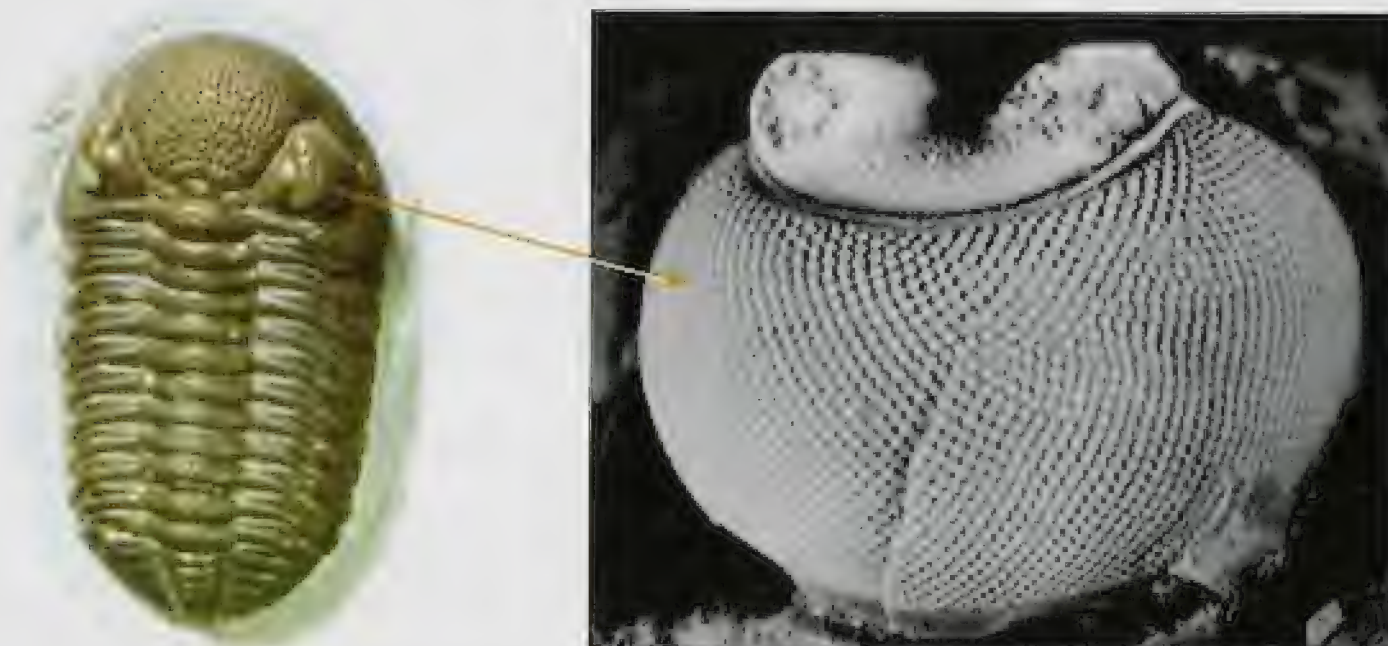
yang hilang, dan tanpa nenek moyang yang berevolusi, seperti juga semua makhluk hidup lainnya.

Jadi, Allah telah menciptakan mereka. Lebih jauh lagi, makhluk-makhluk yang hidup semasa periode Kambrium ini mempunyai sifat yang sangat khusus. Misalnya, pernah ada suatu makhluk yang dinamai TRILOBITA yang hidup semasa periode Kambrium, tetapi kita tidak menemukan me-

reka lagi karena mereka telah punah. Trilobita memiliki mata yang sangat rumit dan sempurna. Matanya, seperti kamu lihat di kanan, terbuat dari ratusan pola sarang lebah dan ini membuatnya melihat dengan sangat jelas.

Apakah menurutmu makhluk seperti ini dapat muncul begitu saja entah dari mana? Jika adikmu mendatangimu dan berkata, misalnya, "Aku sedang duduk di depan meja tadi malam dan muncullah di depanku seekor lalat begitu saja. Aku tidak tahu dari mana ia datang tetapi ia secara tiba-tiba dibuat di sana secara kebetulan. Dia mempunyai mata sarang lebah yang sangat menarik. Tetapi ini juga barangkali terbentuk secara kebetulan juga."

Apa pikiranmu saat itu? Mungkin, bahwa adikmu masih terlalu kecil untuk mengerti hal-hal yang rumit dalam hidup. Namun, yang sangat aneh adalah bahwa para



Trilobita, salah satu makhluk paling awal di muka bumi, mempunyai struktur mata yang kompleks. Matanya yang sempurna merupakan salah satu bukti bahwa Allah menciptakannya.

evolusionis mengatakan bahwa makhluk-makhluk ini muncul tiba-tiba di dalam laut. Mata lalat sekarang sangat mirip dengan mata makhluk-makhluk ini. Jika demikian, evolusionis jelas-jelas berbohong karena mereka begitu sombong dan berkata-kata tinggi, mereka tidak mau mengakui bahwa Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan semua makhluk hidup. Mereka tak henti-hentinya mengarang kebohongan, skenario khayalan, dan dongengan untuk menutupi kebenaran sehingga manusia makin menjauh dari Allah Yang Mahakuasa.

Dicari: Bentuk-Bentuk Fase Antara



Separo ikan



Separo reptil



Separo burung

Makhluk-makhluk aneh yang diklaim evolusionis pernah ada. Pada kenyataannya, makhluk-makhluk semacam ini tidak pernah hidup.

Kebohongan bahwa Ikan Berubah Menjadi Reptil

Para evolusionis menyatakan bahwa reptil berasal dari ikan. Menurut mereka, suatu hari ketika makanan di laut menjadi langka, ikan memutuskan untuk mencarinya di darat, dan ketika mereka sampai di sana mereka berubah menjadi reptil agar dapat bertahan hidup di atas tanah. Seperti dapat kamu lihat, ini merupakan gagasan yang absurd, karena setiap orang tahu apa yang akan terjadi jika ikan meloncat ke darat: **MEREKAAKAN MATI**.

Pernahkah kamu pergi memancing? Coba pikir! Apa yang akan terjadi jika seekor ikan terkait di pancingmu, dan kamu menyelamatkannya dan membawanya pulang untuk beristirahat di halaman belakang rumahmu? Seperti telah diutarakan, dia akan mati. Jika kamu pergi memancing lagi, namun kali ini menangkap banyak ikan dan membawa mereka semua ke halaman belakang rumahmu, apa yang akan terjadi? Lagi, mereka semua akan mati!

Begitulah, para evolusionis tidak menerima hal ini. Mereka berkata bahwa salah satu ikan di halaman belakang rumahmu, sementara menunggu ajalnya, mulai berubah dengan tiba-tiba, menjadi reptil dan terus hidup! **HAL SEPERTI INI TIDAKAKAN PERNAH TERJADI!**



Sebagaimana dinyatakan evolusionis, suatu hari ikan memutuskan untuk mendarat dan mereka berubah menjadi makhluk darat. Tetapi dalam kenyataan, ikan yang pergi ke darat akan **MATI!**

Hal ini tidak akan pernah mungkin terjadi, karena terdapat banyak perbedaan antara ikan dan makhluk darat; dan semua itu tidak dapat terjadi begitu saja secara tiba-tiba dan kebetulan. Ayo, mari kita daftarkan saja hal-hal yang dibutuhkan ikan untuk hidup di darat:

Ikan menggunakan insang untuk bernapas di dalam air. Namun, di darat mereka tidak dapat bernapas dengan insang dan mereka akan mati. Maka mereka akan membutuhkan paru-paru. Anggaphlah seekor ikan memutuskan untuk pergi ke darat, dari mana menurutmu ia akan menemukan paru-paru?

Ikan tidak memiliki sistem ginjal seperti kita, tetapi mereka akan membutuhkannya untuk hidup di darat. Barangkali ia menemukan sebuah ginjal tergeletak di suatu tempat lalu memutuskan untuk pindah ke darat!

Ikan tidak memiliki kaki. Karena itu, mereka tidak dapat berjalan saat mereka mencapai daratan. Lalu bagaimana caranya ikan pertama yang memutuskan untuk pindah ke darat, menemukan kaki? Karena hal ini mustahil, jelaslah bahwa evolusionis telah berbohong tentang ini juga.

Itu baru tiga dari ratusan hal yang mesti dimiliki ikan agar dapat hidup di darat.

Para evolusionis menyatakan bahwa makhluk hidup telah berevolusi menjadi makhluk lainnya melalui perubahan selama jutaan tahun. Sebagian mereka malahan menuturkan hal yang tidak masuk akal seperti tentang ikan yang memutuskan untuk tiba-tiba pindah ke darat ketika mereka tidak dapat menemukan cukup makanan. Bagaimana menurutmu? Mungkin mereka tidak pergi ke darat untuk mencari makanan, mungkin mereka pergi ke darat untuk menonton televisi, seperti ikan di gambar. BUKANKAH ITU TIDAK MASUK AKAL?



Lebih-lebih lagi, jika ikan benar-benar berubah menjadi reptil, maka kita seharusnya mampu menemukan fosil-fosil dari jutaan spesies antara ikan dan reptil yang seharusnya ada.

Berarti, semestinya terdapat banyak makhluk dengan separo kaki, separo paru-paru dan separo ginjal. Dan kita haruslah mampu menemukan fosil mereka sekarang ini. Tetapi tidak terdapat fosil-fosil semacam ini.



Pernyataan para evolusionis begitu lucu dan tidak masuk akal, sehingga seringkali menjadi bahan lelucon dalam kartun. Sebagaimana dinyatakan oleh para evolusionis, nenek moyang dari semua makhluk hidup, kucing, ular, tanaman, ayam, dan manusia adalah makhluk laut. Bahkan anak-anak saja akan tertawa jika mendengar ada yang mengutarakan hal seperti itu!

Tentang Ikan Bernama Coelacanth

Bertahun-tahun lamanya para evolusionis menyebutkan seekor ikan yang disebut Coelacanth sebagai spesies antara yang hampir berpindah ke daratan. Dalam semua buku dan majalah mereka menunjukkan ikan ini sebagai bukti mereka. Mereka mengira Coelacanth telah punah. Karena itulah mereka membuat serangkaian kebohongan tat-kala mempelajari fosil ikan ini.



Tetapi kemudian, seorang nelayan menangkap Coelacanth dengan jaringnya. Lalu makin banyak pula orang yang menangkap ikan ini. Lebih dari itu, ikan itu tidak sedang bersiap untuk mencapai daratan, sebagaimana dinyatakan para evolusionis. Evolusionis berkata, "Ikan ini hidup di perairan yang sangat dangkal, jadi dia sedang bersiap untuk pindah ke darat". Tetapi pada kenyataannya Coelacanth hidup di perairan yang sangat dalam. Jadi, dia bukanlah spesies antara seperti yang dinyatakan para evolusionis. Dia benar-benar seekor ikan. Makin banyak kebohongan para evolusionis, seperti yang ini, telah terungkap!

Para evolusionis mengklaim bahwa Coelacanth adalah jenis ikan yang bersiap untuk pindah ke daratan. Lalu suatu hari seekor Coelacanth tertangkap hidup-hidup, dan kebohongan mereka pun terungkap.



Tidak Masuk Akal!

Pernyataan tidak masuk akal lainnya yang disuarakan para evolusionis adalah tentang bagaimana burung-burung terjadi. Dongengan mereka menyatakan bahwa reptil-reptil yang hidup di atas pohon, mulai melompat dari pohon ke pohon, dan saat melompat, mereka memperoleh sayap. Dan ada lagi dongeng lainnya yang menyatakan bahwa beberapa reptil yang mencoba menangkap nyamuk berlari sambil mengepakkan kaki depannya, dan kaki depan ini berubah menjadi sayap.

Betapa menggelikan membayangkan seekor dinosaurus memperoleh sayap saat sedang berlari, bukan? Hal seperti ini hanya dapat terjadi dalam cerita atau kartun.

Masih ada satu hal penting lain. Para evolusionis ini mengatakan bahwa dinosaurus besar ini mengembangkan sayapnya ketika mencoba menangkap lalat. Nah, lalu bagaimana lalat itu bisa terbang? Daripada menerangkan bagaimana dinosaurus besar mulai terbang, bagaimana kalau mereka menjelaskan terlebih dahulu bagaimana lalat kecil itu bisa terbang!

Reptil yang dinyatakan evolusionis sedang mencoba untuk terbang.



Kamu paham bukan, para evolusionis tak pernah bisa menjelaskan ini. Seperti telah diterangkan sebelumnya, lalat merupakan salah satu penerbang terbaik di dunia. Ia dapat menggetarkan sayapnya 500 sampai 1000 kali per detik. Dan, sebagaimana kamu lihat, dia dapat bergerak dengan sangat lincahnya. Tidak peduli betapa banyak kebohongan yang coba dikarang para evolusionis, mereka masih tidak dapat menjelaskan bagaimana sayap burung terjadi. Mereka bahkan tidak ingin memikirkan tentang sayap lalat!



Karena kebenarannya adalah: Allah Yang Mahakusa telah menciptakan burung dan lalat lengkap dengan sayap dan keahlian untuk terbang.

Archaeopteryx yang Disebut Para Evolusionis sebagai Spesies Antara Sebenarnya Adalah Seekor Burung!

Mari kita perhatikan beberapa perbedaan antara reptil dan burung:

1. Burung bersayap, sedang reptil mempunyai kaki.
2. Burung berbulu, sedang reptil bersisik.
3. Burung mempunyai sistem kerangka yang unik. Tulang-tulang mereka berongga dan membuat mereka ringan dan memudahkan mereka untuk terbang.

Itu baru sebagian dari perbedaan yang langsung terlintas di kepala. Masih banyak lagi perbedaan antara kedua spesies ini.



Burung tidak mungkin berevolusi dari reptil. Keduanya adalah makhluk yang sangat berbeda. Pada gambar ini, kamu dapat melihat perbedaan antara kaki burung dan reptil (kadal).

Seperti dituturkan sebelumnya, jika reptil berubah menjadi burung, mestilah terdapat banyak makhluk yang hidup mewakili fase perubahan ini.

Dan para pemburu fosil seharusnya telah dapat menemukan setidaknya satu dari fosil-fosil seperti itu. Yakni, harus ditemukan fosil dari makhluk-makhluk dengan separo sayap, separo berbulu dan separo bersisik, separo paruh dan separo mulut. Tetapi tak ada makhluk semacam itu di antara begitu banyak fosil di muka bumi. Fosil yang ditemukan jika tidak berasal dari reptil yang sempurna atau burung yang sempurna. Artinya burung tidak berevolusi dari reptil. Allah SWT telah menciptakan burung seperti Dia menciptakan semua makhluk hidup lainnya.

Namun, karena para evolusionis tidak ingin menerima kenyataan ini, mereka coba meyakinkan orang-orang dengan mengarang kebohongan. Bagaimana caranya?



Benar-benar mustahil sisik reptil berubah menjadi bulu burung. Sama sekali tidak ada kesamaan antara keduanya.

Mereka menemukan fosil seekor burung yang disebut Archaeopteryx dan mereka mengatakan bahwa burung ini adalah fase pertengahan antara dinosaurus dan burung. Mereka berkata, "Archaeopteryx adalah nenek moyang semua

burung". Bagi mereka inilah makhluk yang menyerupai burung tetapi sebenarnya adalah setengah dinosaurus.

Namun ini adalah kebohongan yang terang-terangan. **ARCHAEOPTERYX ADALAH BENAR-BENAR SEEKOR BURUNG!**

Karena:

1. Archaeopteryx berbulu seperti juga burung-burung zaman kini.
2. Archaeopteryx memiliki tulang dada yang menghubungkan sayap-sayapnya sama seperti burung-burung lainnya.
3. Archaeopteryx tidak mungkin merupakan nenek moyang semua burung, karena fosil-fosil burung yang lebih tua telah ditemukan.

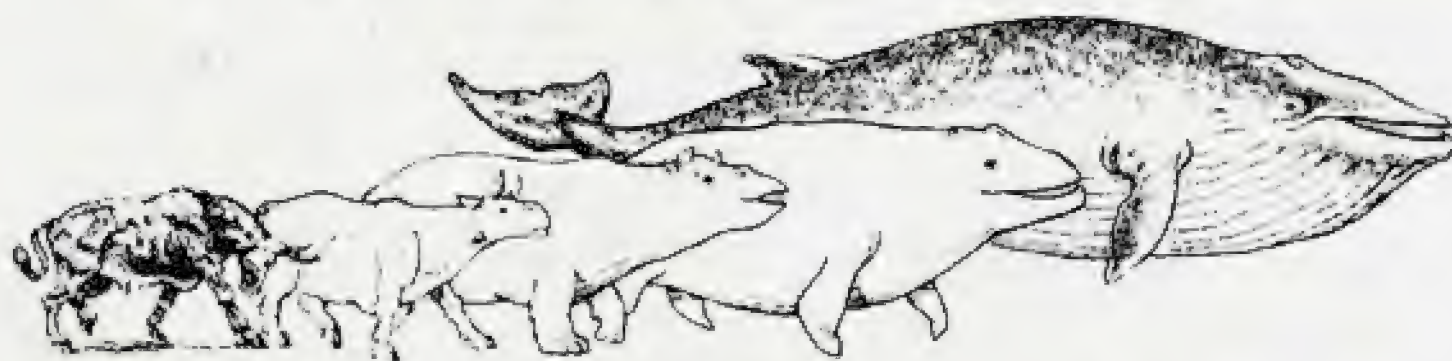


Mungkinkah Hal Seperti Ini Pernah Terjadi?

Seperti kamu ketahui, lumba-lumba dan paus disebut mamalia laut. Kedua makhluk ini, meskipun mereka hidup di bawah laut, berkembang biak seperti halnya mamalia di darat. Tetapi sebaliknya, ikan berkembang biak dengan telur. Lalu bagaimana mamalia laut berkembang? Jelas, Allah Yang Mahakuasa juga telah menciptakan mereka. Walau begitu, para evolusionis tidak ingin mempercayai kenyataan ini. Dan mereka mencoba menjelaskan bagaimana lumba-lumba dan paus terbentuk. Charles Darwin (orang yang mengajukan teori evolusi) telah mengarang, dalam buku pertamanya tentang teori evolusi, seperti ini: Beruang yang pergi ke perairan untuk berburu ikan sepanjang waktu telah berubah menjadi paus. Ya, kamu tidak salah baca! Dia menyatakan bahwa beruang penuh bulu yang kita kenal dengan baik telah berubah menjadi paus yang panjangnya bermeter-meter setelah sering berenang di laut.

Mungkinkah menurutmu jika beruang berubah menjadi paus, hanya karena dia sering berenang? Lucu bukan?

Ini hanyalah hal-hal seperti impian yang hanya dapat terjadi dalam cerita-cerita. Misalnya, ada cerita tentang ikan duyung. Ikan duyung adalah setengah manusia dan setengah ikan. Mungkin saja para evolusionis masih di bawah pengaruh cerita-cerita ikan duyung!



Darwin menyebutkan bahwa beruang, tatkala berenang di air, berubah menjadi paus. Bahkan sebagian evolusionis sendiri tidak mempercayai dongeng ini.

PERCAYAKAN KAMU BAHWA SEEKOR BERUANG
YANG BEREMANG DAPAT BERUBAH MENJADI PAUS?



NAH, PARA EVOLUTIONIS PERCAYA!

Kisah Evolusi Manusia

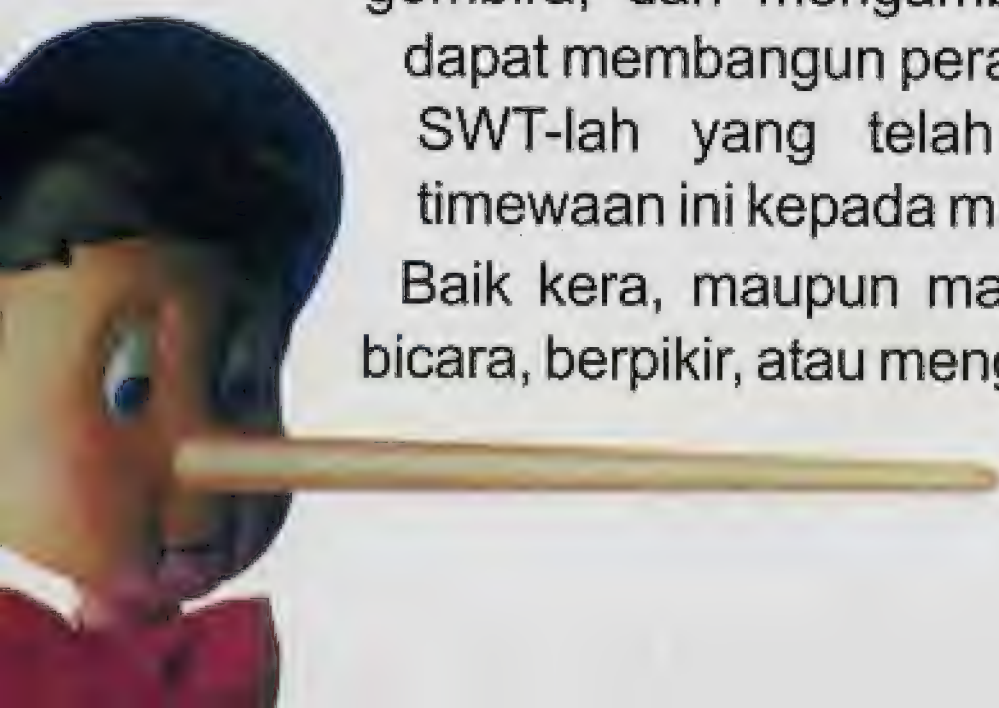
Klaim-klaim yang dibuat oleh teori evolusi tidak hanya terbatas pada hal-hal tadi, tetapi juga bahwa manusia berevolusi dari kera, dan bahwa kera adalah nenek moyang manusia.

Namun Darwin maupun evolusionis lain tak memiliki bukti satu pun untuk mendukung klaim mereka. Pernyataan itu sepenuhnya khayalan.

Pada kenyataannya, alasan untuk mengajukan teori semacam teori evolusi adalah untuk membuat manusia melupakan bahwa Allah SWT telah menciptakan mereka. Jika orang-orang percaya kalau mereka tercipta secara kebetulan dan nenek moyang mereka adalah binatang, maka mereka tidak akan merasa bertanggung jawab terhadap Allah SWT. Pada gilirannya, hal ini akan membuat mereka melupakan semua nilai agama dan menjadi egois. Orang-orang yang egois kehilangan perasaan seperti cinta kepada bangsanya, negaranya, dan keluarganya. Jadi, para evolusionis mencoba menjauhkan manusia dari perasaan setia, dan karena itulah mereka mengemukakan teori evolusi. Tujuan mereka adalah membuat manusia melupakan Allah. Dan karena ini mereka memberi tahu setiap orang, "Allah tidak menciptakanmu. Kamu berasal dari kera, jadi, kamu adalah hewan yang maju."

Sebenarnya, Allah SWT telah menciptakan manusia. Dan, dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya, manusia adalah satu-satunya yang dapat berbicara, berpikir, bergembira, dan mengambil keputusan, yang berakal, dapat membangun peradaban, dan komunikasi. Allah SWT-lah yang telah memberikan semua keistimewaan ini kepada manusia.

Baik kera, maupun makhluk lainnya, tak dapat berbicara, berpikir, atau mengambil keputusan seperti kita.



Evolusionis Tidak Dapat Memberikan Bukti Apa Pun bahwa Manusia Berasal dari Kera

Dalam bidang sains sangat penting untuk memberikan “bukti”. Jika kamu membuat suatu pernyataan, dan jika kamu ingin orang lain mempercayainya, maka kamu harus menunjukkan bukti. Contohnya, kamu memperkenalkan dirimu kepada seseorang dan berkata, “Namaku Maryam.” Orang itu berkata, “Aku tidak percaya kalau namamu Maryam”. Kalau terjadi seperti ini kamu harus mempunyai bukti bahwa namamu benar-benar Maryam. Apa yang menjadi bukti bagimu? Kartu pelajarmu bisa menjadi bukti, atau akte kelahiranmu, paspormu, atau lain-lainnya. Jika kamu menunjukkan salah satu di antaranya kepada orang itu, dia tidak akan dapat menolak.

Sekarang mari kita ambil contoh yang ilmiah. Ada seorang ilmuwan bernama Newton yang hidup beberapa abad yang lalu dan menyatakan bahwa ada sesuatu yang disebut gravitasi di bumi. Dia memberi tahu siapa saja yang bertanya bagaimana dia mengetahui hal ini. Dia menjawab, “Ketika sebuah apel jatuh dari pohon, dia jatuh ke tanah. Apel itu tidak melayang di udara”. Artinya terdapat suatu kekuatan yang menarik apel ke tanah, dan dia menyebutnya “gravitasi”.

Jadi, para evolusionis harus menunjukkan bukti agar teorinya dapat dipercaya. Misalnya, teori evolusi menyatakan bahwa nenek moyang manusia adalah kera. Maka kita harus bertanya kepada mereka: Dari mana kamu mendapatkan gagasan ini dan apa buktinya?

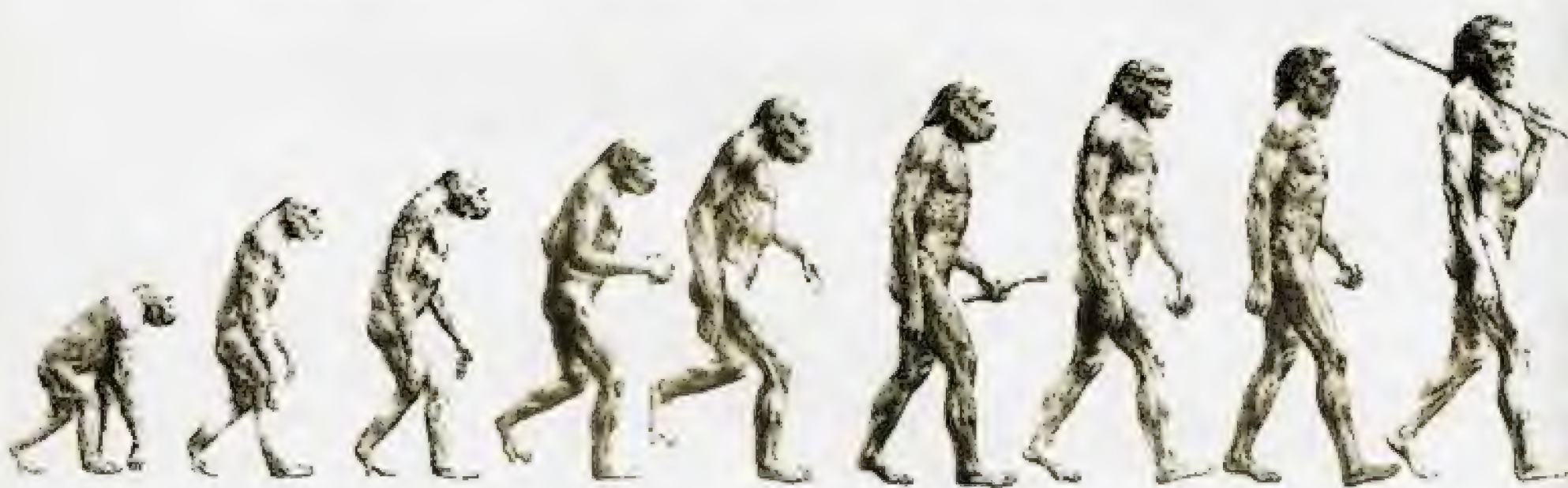


Jika nenek moyang manusia adalah kera, kita seharusnya menemukan fosil-fosil dari makhluk separo manusia dan separo kera sebagai bukti. Namun, fosil seperti ini tidak pernah ditemukan sampai hari ini. Kita hanya menemukan fosil manusia dan fosil kera. Artinya, **PARA EVOLUTIONIS TIDAK MEMPUNYAI BUKTI APA-APA BAHWA KERA ADALAH NENEK MOYANG MANUSIA.**

Para evolutionis mencoba mengecoh manusia dengan tipuan mereka. Bagaimana caranya?

Berbagai Tipuan Para Evolutionis:

1. Para evolutionis menunjukkan fosil-fosil dari spesies kera yang telah punah seakan-akan berasal dari makhluk separo manusia dan separo kera.



Mungkin kamu pernah melihat gambar-gambar seperti di atas. Nah, dengan menampilkan gambar-gambar seperti itu, para evolutionis berusaha menyesatkan masyarakat. Sebenarnya, makhluk seperti itu tidak pernah hidup. Di masa silam, terdapat manusia utuh dan kera utuh, seperti apa adanya saat ini. Tidak satu pun dari makhluk-makhluk separo kera dan separo manusia yang tampak di atas pernah ada. Hal ini terlalu mustahil untuk terjadi. Dan seperti disebutkan sebelumnya, tidak satu fosil pun telah ditemukan untuk membuktikannya.

Namun para evolusionis terus-menerus mencoba tipuan baru dalam hal ini. Misalnya, saat menampilkan sebuah fosil dari spesies kera yang telah punah, mereka akan mengklaimnya sebagai fosil dari makhluk antara kera dan manusia. Karena masyarakat seringkali tidak mendapat cukup informasi tentang hal ini, mereka mempercayai apa-apa yang dikatakan para evolusionis.

2. Para evolusionis menunjukkan fosil manusia yang berasal dari ras-ras yang berbeda, seolah mereka adalah fosil-fosil dari makhluk separo kera dan separo manusia.

Sebagaimana kamu ketahui, terdapat banyak kelompok etnis manusia di bumi. Mereka berasal dari kelompok-kelompok suku bangsa seperti Afrika, Cina, Indian, Turki, Eropa, Arab, dan banyak lagi. Jelas bahwa orang yang berasal dari kelompok suku bangsa yang berbeda terkadang mempunyai ciri yang berbeda. Misalnya, orang Cina memiliki mata yang sipit, sebagian orang Afrika memiliki kulit gelap dan rambut keriting. Jika kamu melihat orang Indian atau orang Eskimo, kamu akan segera tahu bahwa mereka berasal dari etnis yang berbeda. Nah, di masa lalu pun terdapat orang-orang dari berbagai kelompok etnis lain dan sebagian cirinya mungkin berbeda dibandingkan dengan orang-orang masa kini.

Misalnya, tengkorak dari orang-orang ras Neandertal lebih besar daripada tengkorak manusia saat ini. Otot mereka jauh lebih kuat dibandingkan otot kita.

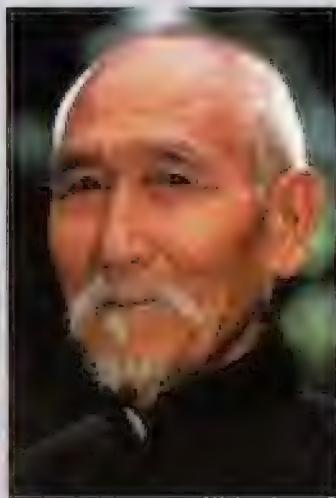
Sebagaimana mustahil dan tidak masuk akal nya perubahan yang ditunjukkan pada gambar ini terjadi, begitu pula mustahil dan tidak masuk akal nya klaim-klaim para evolusionis.



Namun para evolusionis menggunakan perbedaan antara ras ini dengan kita sebagai cara untuk mengecoh masyarakat. Contohnya, ketika menemukan fosil dari sebuah tengkorak ras Neandertal, mereka berkata, "Inilah tengkorak dari nenek moyang manusia yang hidup sepuluh ribu tahun yang lalu". Kadangkala fosil tengkorak yang ditemukan lebih kecil daripada ukuran rata-rata tengkorak manusia masa kini. Sembari memegang fosil tengkorak ini, para evolusionis akan berkata, "Pemilik tengkorak ini sedang berubah dari kera ke manusia".



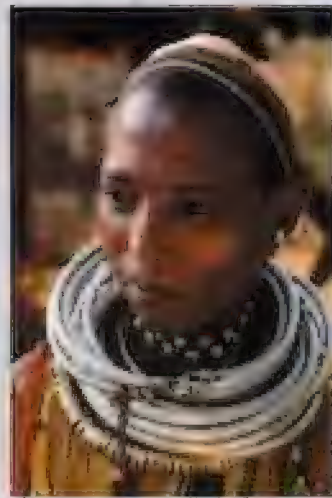
Orang Indonesia



Orang Cina



Orang Yunani



Orang India



Orang Aborigin



(a)



(b)



(c)

Kamu dapat melihat di atas berbagai kelompok etnis yang berbeda yang hidup di muka bumi di masa kini. Tengkorak di kiri juga berasal dari ras yang berbeda. Seperti kamu lihat, banyak ras yang berbeda hidup saat ini. Dan kebanyakan ras-ras ini memiliki tengkorak yang berbeda satu sama lain.



(d)



(e)



(f)

Para evolusionis memegang tengkorak-tengkorak manusia ini yang berbeda satu sama lain dan mengenalkan mereka seolah mereka adalah spesies yang berbeda. Sebenarnya perbedaan antara ciri tengkorak tidak menunjukkan spesies yang berbeda tetapi hanya menunjukkan ras manusia yang berbeda.



(g)



(h)



(i)

(a,b,c) Ras-ras utara

(d,e,f) Orang Amerika keturunan Afrika

(g,h,i) Orang Australia

Pada kenyataannya, bahkan hari ini ada manusia yang berasal dari kelompok etnis yang berbeda yang memiliki tengkorak yang lebih kecil dari rata-rata. Misalnya, ukuran tengkorak bangsa Aborigin cukup kecil. Tetapi tidak berarti mereka adalah separo kera dan separo manusia. Mereka adalah manusia normal seperti kamu dan semua manusia lainnya.

Sebagai hasilnya, kita dapat melihat fosil-fosil yang ditunjukkan para evolusionis sebagai bukti dari manusia yang berevolusi dari kera sebenarnya berasal dari spesies kera masa dahulu atau dari ras manusia yang kini sudah punah. Artinya tidak pernah ada makhluk setengah manusia dan setengah kera.

Penipuan Terbesar Evolusionis

1. Manusia Piltdown

Pada tahun 1912 ilmuwan evolusionis menemukan fosil tulang dagu dan potongan tengkorak. Dagunya menyerupai dagu kera dan potongan tengkoraknya seperti milik manusia. Menurut para evolusionis makhluk ini adalah separo manusia dan separo kera. Potongan ini dikatakan berumur sekitar 500 ribu tahun, dan merupakan bukti bahwa manusia berevolusi dari kera.



Manusia Piltdown palsu yang dibuat para evolusionis dengan memasang rahang kera kepada tengkorak manusia.

Kemudian tulang-tulang ini dipamerkan sebagai bukti evolusi, selama hampir 40 tahun, di berbagai museum di seluruh dunia. Namun, pada tahun 1949, dilakukan beberapa pengujian terhadap tulang-tulang ini dan hasil yang sangat mengejutkan muncul: Tulang dagu tersebut

tidaklah berumur 500 tahun, tetapi baru 2 atau 3 tahun. Dan tulang tengkorak tersebut berasal dari fosil manusia biasa dan hanya berumur beberapa ribu tahun.

Kebenarannya terungkap kemudian: Beberapa orang telah menyambungkan dagu kera ke tengkorak manusia zaman silam, dan menutupinya dengan zat kimia agar kelihatan tua.

Jadi ketika para evolusionis tidak dapat menemukan fosil separo manusia separo kera, mereka mencoba membuat fosil palsu.

Peristiwa ini tercatat dalam sejarah ilmiah sebagai penipuan terbesar yang dilakukan oleh ilmuwan.

2. Manusia Nebraska

Pada tahun 1922, sebuah fosil gigi geraham ditemukan. Para evolusionis mengklaim bahwa gigi ini memiliki sifat manusia juga kera. Segera setelahnya gambar dari makhluk khayalan antara manusia dan kera dibuat berdasarkan sepotong gigi ini. Kemudian mereka melangkah lebih jauh lagi dan bahkan menggambarkan keluarga dari makhluk khayalan ini.

Semua gambar ini dibuat berdasarkan sepotong gigi.... Sekarang pikirkan sejenak. Jika sebuah gigimu

tanggal, dan seseorang yang belum pernah bertemu denganmu mengambilnya dan menyatakan dapat menggambar-



Manusia Nebraska digambar berdasarkan sepotong gigi. Sungguh luar biasa imajinasi para evolusionis.

kan dirimu hanya dengan melihat gigi ini, akankah kamu mempercayainya? Bukankah akan hanya terdengar seperti bualan, jika dia menyatakan bahwa dia dapat menggambarkan tidak hanya kamu, tetapi juga keluargamu? Jelaslah, benar-benar tidak masuk akal jika mencoba menggambarkan suatu makhluk sekaligus keluarganya hanya dengan melihat sepotong gigi.



Pada tahun 1927, terjadi penemuan hebat. Seluruh potongan lain dari makhluk pemilik gigi tersebut ditemukan. Ternyata gigi tersebut bukanlah milik manusia ataupun kera.

Gigi itu rupanya milik seekor babi....

Peristiwa ini benar-benar mempermalukan para evolusionis.



Sebuah gambar yang muncul di koran Sunday Times pada tanggal 5 April 1964



Gambar karya Maurice Wilson



Gambar karya N. Parker di majalah National Geographic edisi September 1960

Kamu lihat gambar-gambar ini? Masing-masing evolusionis membuat gambar yang berbeda saat mengamati sebuah tengkorak. Mereka tampaknya tidak yakin bagaimana mereka seharusnya menggambarkan makhluk tersebut. Hal ini karena makhluk seperti ini tidak pernah ada. Semua hanyalah buatan dari para profesor dewasa. Apa kata temanmu, jika kamu menemukan sepotong tulang saat berjalan, lalu membuat gambar seperti itu dan berkata, "Mari kutunjukkan kepadamu gambar dari makhluk yang hidup di zaman dahulu kala"?

Kamu mungkin tidak akan pernah melakukan hal seperti itu, karena kamu tahu bahwa hal itu bukan tindakan yang cerdas. Namun, para ilmuwan evolusionis tidak percaya bahwa hal itu sangat bodohnya.

Bukti Bahwa Manusia Tidak Berasal dari Kera

1. Para ilmuwan telah menemukan fosil manusia yang hidup dahulu kala. Fosil-fosil manusia ini tidak menunjukkan perbedaan dengan manusia masa kini. Bahkan, fosil-fosil ini hidup di zaman yang dinyatakan para evolusionis belum terbentuk manusia. Jika mengikuti klaim mereka seharusnya hanya ada kera nenek moyang manusia kala itu.



Tengkorak berumur 800 ribu tahun ini milik manusia. Ini membuktikan kebohongan para evolusionis.

Misalnya, selama penggalian sebuah gua di Spanyol ditemukan fosil seorang anak yang hidup 800 ribu tahun yang lalu. Wajah anak ini memiliki bentuk serupa dengan anak-anak masa kini. Namun, jika sesuai dengan klaim para evolusionis, seharusnya tidak ada manusia 800 ribu tahun yang lalu. Tetapi jelaslah, ketika fosil di Spanyol ditemukan, manusia telah hidup sebagaimana adanya sejak pertama kali diciptakan. Tidak pernah ada makhluk separo manusia separo kera.

2. Para ilmuwan telah menemukan bekas-bekas sebuah gubuk batu.

Ketika mereka menghitung waktunya, mereka mencapai kesimpulan bahwa gubuk itu setidaknya berumur 1,5 juta tahun. Artinya manusia yang hidup 1,5 juta tahun yang lalu adalah manusia beradab. Mereka adalah manusia biasa sebagaimana manusia masa kini. Bukti ini membuat pernyataan para evolusionis, seperti bahwa manusia berevolusi dari kera, pertama ada manusia primitif (separo manusia, separo kera), dan kemudian berevolusi menjadi manusia masa kini, keliru sama sekali.

3. Salah satu fosil tertua yang ditemukan hingga saat ini adalah fosil Anak Toscana, yang berumur sekitar 1,6 juta tahun. Ketika fosil ini diuji dengan saksama, ditemukan bahwa fosil ini adalah milik anak 12 tahun, yang jika dewasa akan setinggi 1,8 meter. Fosil ini saja, dengan kemiripan yang tepat dengan kerangka manusia hari ini, sudah cukup untuk menggugurkan kepercayaan bahwa manusia berasal dari kera.

4. Manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang dapat berjalan tegak dengan dua kakinya. Binatang seperti rusa, anjing, dan kera berkaki empat, dan binatang seperti ular, buaya, dan kadal adalah reptil.

Sebagaimana dinyatakan oleh teori evolusi, jutaan tahun yang lalu kera berkaki empat mengubah cara berjalan mereka menjadi posisi membungkuk. Kera terus berjalan membungkuk sampai, suatu hari, cara berjalan mereka menjadi sepenuhnya tegak. Dan sebagai hasilnya, bentuk manusia tercapai. Klaim yang dibuat oleh teori evolusi ini tidak berlandaskan pada bukti ilmiah apa pun, tetapi berdasarkan khayalan semata. Pengkajian yang dilakukan para ilmuwan tahun-tahun terakhir ini telah membuktikan bahwa klaim para evolusionis benar-benar omong kosong yang tidak ilmiah!



Kerangka Anak Turkana membuktikan bahwa anak-anak 1,6 juta tahun yang lalu tidak berbeda dengan kita sekarang.



Tidak mungkin kera yang berjalan dengan empat kaki berubah menjadi manusia yang berjalan tegak dengan dua kaki.

Penelitian telah menunjukkan bahwa makhluk hidup menggunakan energinya paling baik dengan berjalan dengan 2 kaki atau 4 kaki. Makhluk hidup akan menghabiskan energi dua kali lebih banyak jika mereka mencoba berjalan membungkuk dan berbeda dari postur alamiahnya.

Lalu, mengapa kera berjalan menghabiskan dua kali lebih banyak energi selama ribuan tahun? Sama halnya dengan manusia dewasa yang merangkak dengan beban penuh di punggungnya. Atau, maukah kamu, walau lebih enak berjalan dengan kedua kakimu, tiba-tiba memutuskan untuk berdiri dan berjalan pada kedua telapak tanganmu? Jelaslah tidak ada makhluk yang mau mengganti cara berjalannya yang enak. Allah Yang Mahakuasa telah menciptakan setiap manusia dengan kemampuan untuk bergerak dengan cara yang paling menyenangkan.

Kesimpulannya, teori evolusi tidak dapat menjawab pertanyaan, "Mengapa suatu saat kera berkaki empat memutuskan untuk berjalan hanya dengan dua kaki?"

Perbedaan Terbesar

Perbedaan terbesar antara kera dan manusia adalah bahwa manusia memiliki jiwa, sementara kera tidak. Manusia penuh pengetahuan, berpikir, berbicara, dan menyampaikan pikirannya kepada orang lain dengan kalimat yang masuk akal, mereka mengambil keputusan, mereka merasa, mereka mengembangkan cita rasa, mereka mengenal seni, mereka melukis, mereka menulis lagu, mereka bernyanyi, dan mereka penuh dengan cinta dan nilai moral. Semua ciri ini khusus bagi jiwa manusia. Binatang tidak memiliki jiwa. Cara mereka hidup dan menunjukkan kasih sayang berhubungan dengan pola kehidupannya. Tidak ada selain manusia yang memiliki ciri-ciri unik ini.

Inilah salah satu pertanyaan yang tidak mampu dijawab para evolusionis. Agar menyerupai manusia, seekor kera harus melalui banyak perubahan fisik dan juga harus memiliki ciri-ciri lain dari manusia. Adakah kekuatan di alam yang dapat memberikan kemampuan seperti melukis, berpikir, merancang kepada kera? Tentu saja tidak ada!

Allah Yang Mahakuasa hanya menciptakan ciri-ciri sedemikian untuk manusia dan tidak untuk binatang.

Manusia masih tetap menjadi manusia semenjak hari jenisnya diciptakan. Ikan selalu menjadi ikan dan burung senantiasa menjadi burung. Suatu makhluk bukanlah nenek moyang dari makhluk lainnya. Allah-lah yang menciptakan semua manusia dan semua makhluk hidup lainnya.

Bukankah tidak masuk akal jika dikatakan bahwa manusia berasal dari gurita hanya karena mata gurita tampak seperti mata manusia?



Alasan para evolusionis menyatakan bahwa manusia berasal dari kera adalah kemiripan antara keduanya. Namun, ada lagi makhluk lain di muka bumi yang lebih mirip dengan manusia. Seperti burung kenari yang kamu lihat di gambar, dia dapat berbicara. Gurita memiliki mata yang lebih mirip dengan mata manusia. Kucing dan anjing dapat mendengar dan mengikuti perintah, seperti manusia. Apa yang terpikir olehmu jika seseorang mengatakan bahwa manusia berasal dari anjing, atau burung kenari, atau gurita? Nah, tidak ada perbedaan antara gagasan ini dengan kebohongan yang dibuat para evolusionis.



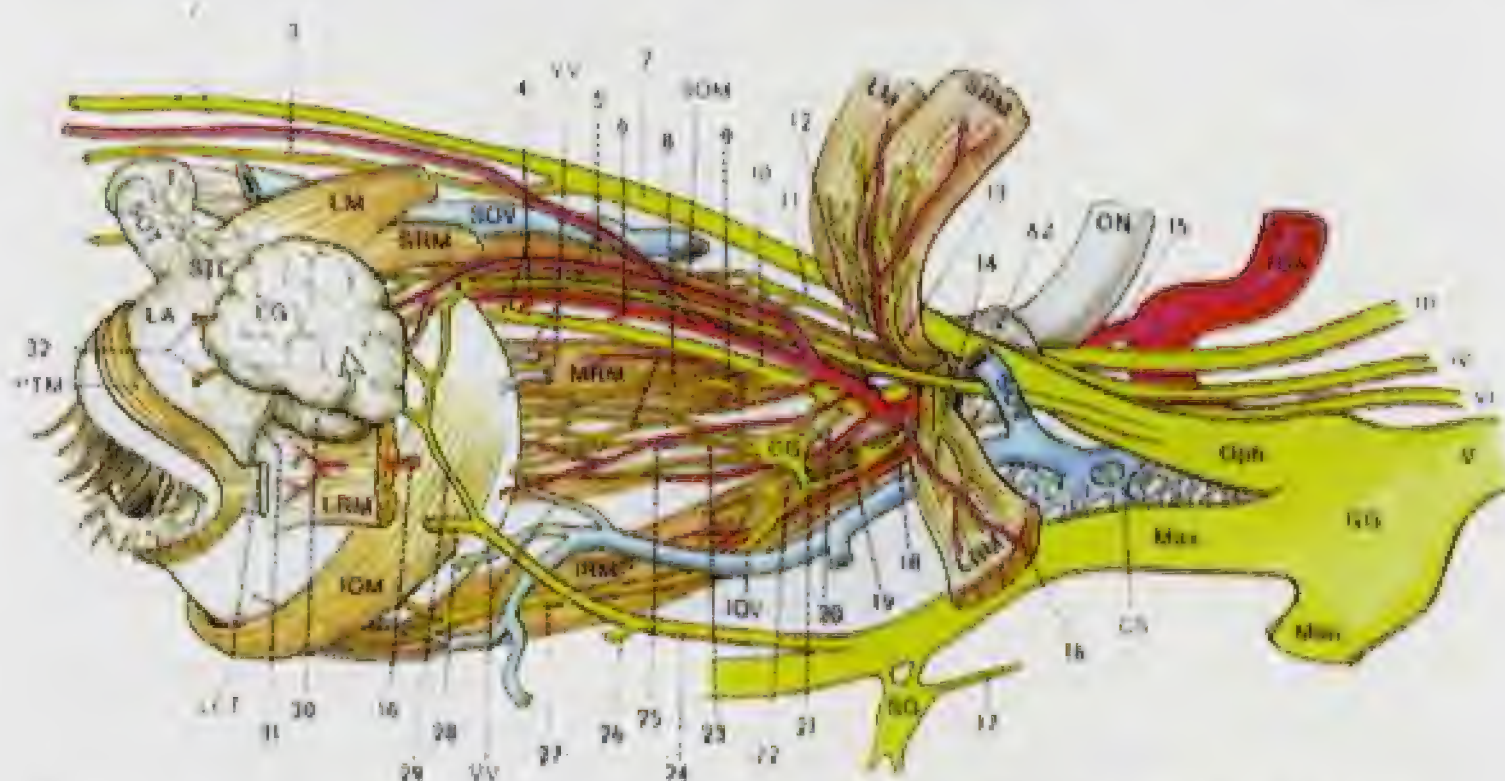
Masalah yang Paling Ditakuti Darwin dan Para Evolusionis

Sebagaimana telah disebutkan di awal buku ini, mata kita merupakan sebuah organ tubuh yang sangat sempurna dan sangat rumit. Mata terbuat dari 40 bagian, dan tidak dapat bekerja jika satu saja dari bagian ini hilang.

Seluruh bagian kecil ini mempunyai rincian-rincian yang sangat rumit, sehingga mustahil mereka muncul secara kebetulan. Jika hilang satu bagian saja, misalnya lensa mata, mata tidak dapat bekerja. Lebih jauh lagi, jika lensa mata dan pupil mata bertukar letak misalnya, mata juga tak dapat bekerja.

Bahkan air mata yang kelihatan sebagai cairan biasa ternyata penting bagi kerja mata. Mata yang tidak menghasilkan air mata akan segera kering dan menjadi buta. Bahkan, air mata dengan sifatnya yang dapat membunuh bakteri melindungi mata dari kuman.

Struktur mata dapat mengingatkan kita pada sebuah mobil. Ada banyak bagian yang menyusun sebuah mobil. Jika semua bagiannya lengkap kecuali pedal gas, kamu



Darwin malahan tidak ingin memikirkan tentang mata. Mustahil mata tercipta secara kebetulan karena mata sangat sempurna dan sangat rumit. Sangat jelas bahwa Allah telah menciptakan mata.



Jika kamu melihat sebuah mobil saat berjalan-jalan di hutan dan menanyakan bagaimana mobil itu ada di sana, lalu seseorang mengatakan bahwa material-material dari hutan itu bergabung dan membentuk mobil itu, akankah kamu percaya?

tidak akan dapat mengendarainya. Atau jika satu saja kabel di dalam motornya terputus, mobil itu tidak akan bergerak. Mata, seperti juga mobil, tidak dapat bekerja jika satu saja bagiannya tidak ada.

Para evolusionis tidak mampu menjelaskan bagaimana mata terbentuk, karena mustahil bahkan untuk satu mata saja tercipta secara kebetulan. Pikirkanlah, mungkinkah 40 bagian yang berbeda muncul bersamaan pada waktu yang sama dan tempat yang sama? Ini berarti pupil mata, lensa mata, retina, kelopak mata, pembuluh mata, dan lain-lainnya harus terbentuk secara kebetulan dan bergabung bersama. Dan ini jelas tidak mungkin!

Kita harus meyakini dulu bahwa orang yang mengatakan bahwa motor, akselerator, roda kemudi, rem, pedal gas, rem tangan, rangka, dan banyak lagi bagian mobil tercipta secara kebetulan, dan bergabung untuk membentuk sebuah kendaraan, berpikir dengan benar.

Struktur mata jauh lebih rumit dan sempurna daripada sebuah mobil. Maka kita harus mempertanyakan juga kewarasan mereka yang menyatakan bahwa mata tercipta secara kebetulan.

Darwin pun tidak mampu mamahami bagaimana mata tercipta dan dia berkata, "Ketika aku berpikir tentang mata, aku merasa kurang bersemangat dengan teori ini." (Norman Macbeth, *Darwin Retired: An Appeal to Reason*, Boston; Gambit, 1971, halaman 101). Pencipta teori evolusi sendiri tidak berdaya ketika menemui kesempurnaan struktur mata.

Darwin Juga Tidak Ingin Memikirkan tentang Bulu Burung Merak

Pernahkah kamu mengamati bulu burung secara dekat? Bulu-bulu burung memiliki ciri sangat rumit yang membantu burung terbang. Bulu dari setiap spesies burung memiliki warna yang berbeda dan kita sering menikmati memandang mereka. Misalnya, bulu merak begitu indah sehingga banyak yang menjadikan mereka model lukisan atau bulu pena. Tetapi ada seseorang yang tidak menyukai bulu burung, terutama bulu burung merak; dialah Darwin. Ini karena Darwin percaya bahwa bulu merak tercipta secara kebetulan. Namun begitu, bulu-bulu itu demikian memesona sehingga seseorang tak akan percaya bahwa mereka terbentuk secara kebetulan. Darwin berujar, sehubungan dengan bulu ini, "Sekarang ini beberapa struktur nyata di alam mengganggu. Saat melihat bulu-bulu burung merak, misalnya, nyaris membuatku sakit".

Allah telah menciptakan bulu burung merak yang sangat kita nikmati. Namun Darwin, dia mengatakan bahwa "dia merasa sakit" karena tidak ingin mempercayai kebenaran ini.



Bank Data Tubuh Kita: DNA

Sebelumnya telah disebutkan bahwa terdapat miliaran sel dalam tubuh manusia. Dan di dalam setiap sel ini terdapat data dari semua ciri yang dimiliki seseorang. Tetapi, yang belum disebutkan adalah di mana semua data ini disimpan di dalam sel.

Di dalam inti (nukleus) setiap sel terdapat sesuatu yang disebut DNA. DNA menyimpan semua data tentang tubuh manusia. Semua data seperti warna rambutmu, atau warna matamu, organ-organ dalam tubuhmu, bagaimana rupamu, tinggi badanmu, semua tersimpan dalam DNA-mu. Data-data itu dapat diuraikan dengan menggunakan 4 huruf: A, T, G, dan C. Setiap huruf menunjukkan huruf pertama dari nama sebuah molekul. Keempat huruf ini jika disusun dalam kombinasi yang berbeda akan membentuk data yang berbeda pula. Kamu dapat membandingkannya dengan sebuah abjad. Misalnya, ada 26 huruf dalam abjad Latin, dan kata-kata yang berbeda dapat dibuat dengan berbagai kombinasi huruf-huruf ini.

Dalam DNA ini tersimpan sangat banyak data. Agar kamu dapat memahami betapa banyaknya kita dapat membuat perbandingan seperti ini: Jika kita harus memindahkan semua informasi di dalam DNA ke atas kertas, kita akan memperoleh sebuah kepustakaan besar yang terdiri dari 900 jilid, masing-masingnya 500 halaman. Kepustakaan ini kira-kira akan sepanjang sebuah lapangan sepak bola. Namun, semua pengetahuan ini telah dimasukkan ke dalam sebuah molekul yang begitu kecilnya sehingga tak terlihat oleh mata.

Lalu siapakah yang telah menyimpan semua data itu di sini? Siapakah yang mampu memampatkan semua data itu? Para evolusionis tidak punya pilihan selain mengulangi jawaban mereka: "Semua terjadi secara

kebetulan". Akan tetapi, sangat mustahil hal sesulit ini terjadi melalui peristiwa kebetulan.

Barusan, telah diberikan per-misalan tentang sebuah perpusta-kaan. Disebutkan bahwa data dalam DNA cukup untuk mengisi jilid-jilid buku yang akan me-menuhi sebuah perpusta-kaan sepanjang lapang-an sepak bola. Jika kamu melihat perpus-takaan sebesar itu, percayakah kamu bah-wa data di dalam semua ensiklopedi itu tertulis karena peristiwa kebetulan? Atau kamu akan berpikir bahwa ensiklopedi itu ditulis oleh para sarjana atau pro-fesor yang sangat ter-pelajar, dan kemudian menerbitkannya mela-lui perusahaan per-bukuan? Jelaslah jawaban kedualah yang benar dan masuk akal.

Ini adalah model dari sebuah DNA. Di dalam DNA terdapat data-data yang banyaknya cukup untuk mengisi sekitar 900 jilid ensiklopedi.



Tahukah kamu seperti apa kedengarannya ketika para evolusionis mengklaim bahwa DNA terbentuk secara kebetulan? Kedengarannya seperti seseorang yang berkata, "Telah terjadi ledakan di sebuah penerbitan dan semua jilid buku ini terjadi dengan sendirinya."

Atau seperti saat kamu sedang duduk di bangkumu di sekolah, lalu
k a m u



menemui sebuah kertas berjudul “Ciri-Ciri Geografis Dunia”. Dan ketika kamu menanyakan siapa yang telah menulis kertas itu, seorang temanmu menjawab: “Barusan ada sebotol tinta di atas kertas ini. Aku tidak sengaja menumpahkannya dan muncullah tulisan ini!” Tidakkah kamu akan menganggap dia sedang bercanda?

Para evolusionis mengklaim suatu hal yang lebih jauh lagi.

Sebagaimana tulisan pada selembarnya kertas tidak mungkin ada tanpa seorang penulis, bank data yang begitu menakjubkan seperti DNA juga tidak dapat terjadi dengan sendirinya.

Allah Yang Mahakuasa, Dzat Yang Mahatinggi dan Mahakuasa, yang memiliki kemampuan untuk melakukan apa saja, yang menciptakan langit dan bumi, dan apa-apa yang ada di antaranya adalah juga pencipta dari DNA.



Allah Yang Mahakuasa adalah Pencipta Segala Sesuatu

Rabb kitalah yang telah meletakkan miliaran informasi dalam sebuah tempat teramat kecil yang tak dapat kamu lihat.

Allah Yang Mahakuasa-lah yang telah menciptakan kita, mata kita, rambut kita, kaki kita. Dia-lah juga Pencipta keluarga kita, orang tua, saudara-saudara, teman-teman, dan guru-guru kita.

Allah Yang Mahakuasa juga menciptakan aneka makanan yang kita sukai, bahan-bahan untuk beraneka coklat, kue dan permen, buah-buahan dan sayur-mayur yang menyehatkan dan menguatkan kita. Jika Allah tidak menciptakan bahan-bahan yang dibutuhkan, kita tidak akan mengenal bagaimana enaknyanya rasa coklat.

Allah SWT juga telah memberimu indra pengecap dan pembau. Jika Dia tidak memberi kita kemampuan-kemampuan ini, kita tidak akan mampu merasakan apa yang kita makan. Akan sama saja rasanya memakan kentang atau kue. Tetapi Allah SWT tidak hanya menciptakan makanan-makanan yang aromanya sedap dan rasanya lezat, Dia juga memberi kita kemampuan untuk menikmatinya.

Sepanjang hidupmu tentunya ada hal-hal yang kamu sukai, nikmati dan anggap menyenangkan. Mungkin berupa makanan yang kamu makan, mainan yang suka kamu mainkan, atau jalan-jalan dengan orang yang kamu sayangi. Kamu mesti senantiasa mengingat bahwa Allah SWT yang telah memungkinkanmu menikmati hal-hal itu.

Karena Allah sangat mengasihimu, Dia selalu memberimu berbagai karunia yang menyenangkan.

Awalnya kamu tidak ada. Coba pikir, kamu tidak ada di mana-mana sebelum dilahirkan. Kamu bukan apa-

apa. Allah Yang Mahakuasa menciptakanmu. Dia membuatmu dari ketiadaan.

Jadi kita harus bersyukur kepada Allah SWT atas setiap saat dari hidup kita. Dalam semua hal yang kita nikmati dan cintai kita harus segera mengingat Allah dan berkata, "Ya Allah, selamanya aku bersyukur kepada-Mu atas segala karunia-Mu." Jika kita mengalami sesuatu hal yang tidak kita sukai, kita seharusnya berdoa lagi kepada Allah, karena Dia-lah satu-satunya yang dapat melindungi kita dari kesusahan.

Allah Yang Mahakuasa senantiasa mendengar doa kita dan menjawabnya, karena Dia selalu mengetahui apa yang ada dalam pikiran kita. Misalnya saat kita membaca buku, kita mungkin memikirkan berbagai hal, tetapi jika kamu tidak mengucapkannya keras-keras maka tidak seorang pun di rumah mengetahui apa yang kamu pikirkan. Namun, Allah Yang Mahakuasa dapat mendengar setiap pikiranmu dan melihatmu sepanjang waktu. Bahkan ketika kamu pikir kamu sedang sendirian, Allah Yang Mahakuasa melihatmu dan mengetahui semua hal yang kamu lakukan.

Karena itulah, pada saat sendirian orang-orang yang baik tidak akan berpikir, "Nah, tidak ada seorang pun yang dapat melihatku sekarang" lalu melakukan hal-hal yang buruk. Mereka akan mengetahui bahwa Allah Yang Mahakuasa masih melihat dan mendengar mereka walaupun tidak ada orang lain di sekitarnya.

Gambar di kanan adalah kartun dari Darwin, penggagas teori evolusi. Kartun ini menunjukkan bahwa teori evolusi telah hancur. Teori evolusi saat ini telah terpukul habis seperti Darwin di kartun itu.



Kesimpulan

Tujuan dari buku ini adalah memberitahukan kepada-mu bahwa Allah Yang Mahakuasa adalah Pencipta alam semesta dan semua makhluk hidup. Jelas sekali faktanya bahwa Allah telah menciptakan seluruh alam semesta. Namun, sebagian manusia tidak ingin mempercayai keberadaan Allah. Karena itulah mereka mengajukan dongengan yang disebut teori evolusi.

Sembari membahas tentang keberadaan Allah, dalam buku ini kita juga mempelajari kekeliruan teori evolusi. Yang kita bicarakan barulah sebagian kecil dari topik-topik yang membuktikan kebohongan teori evolusi. Dan hingga kini, tidak ditemukan satu bukti pun yang dapat mendukung teori itu.

Kini kamu telah mengetahui kekeliruan dari mereka yang membela teori evolusi.

Mulai sekarang, cobalah pikirkan tentang segala sesuatu yang kamu saksikan di sekelilingmu. Jika kamu melihat seekor nyamuk misalnya, pikirkanlah bagaimana ia tercipta. Atau saat kamu memakan buah, pikirkanlah tentang fakta bahwa Allah Yang Mahakuasa telah memberinya rasa dan aroma. Tatkala kamu memandang langit dan melihat bulan dan bintang, jangan pernah melupakan bahwa Allah Yang Mahakuasa-lah yang telah meletakkan mereka di sana. Teruslah memikirkan tentang Allah dan teruslah mengingatkan teman-temanmu tentang-Nya. Saat itulah Allah Yang Mahakuasa benar-benar mencintaimu dan menghidupkanmu di bawah naungan karunia-Nya.

"Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana."

(QS. Al Baqarah, 2: 32)



Yuk Berkenalan dengan Harun Yahya...



HARUN YAHYA adalah nama pena dari **Adnan Oktar**. Ia lahir di Ankara, Turki pada tahun 1956, dan menuntut ilmu di Universitas Mimar Sinan, Istanbul dan di Universitas Istanbul. Nama penanya diambil dari dua nama Nabi: "Harun" dan "Yahya" untuk memuliakan dua orang nabi yang berjuang melawan kekufuran. Harun Yahya banyak menghasilkan buku-buku tentang sains, politik, dan

agama, terutama karya-karya penting yang menyingkap kekeliruan teori evolusi.

Buku-bukunya juga telah terbit dalam berbagai bahasa: Inggris, Prancis, Spanyol, Portugis, Jerman, Italia, Rusia, Arab, Urdu, Indonesia, Melayu, Albania, dan Tatar. Di Indonesia telah dan akan terbit buku-bukunya, antara lain: *Keruntuhan Teori Evolusi*, *Keajaiban pada Semut*, *Menyingkap Rahasia Alam Semesta*, *Cita Rasa Seni Warna Ilahi*, *Negeri-Negeri yang Musnah*, *Penciptaan Alam Raya*, *Rahasia DNA*, *Keajaiban pada Atom*, *Sistem Kekebalan Tubuh dan Keajaiban di dalamnya*, *Fakta yang Mengungkap Hakikat Kehidupan*, *Keajaiban pada Laba-Laba*, *Keajaiban Penciptaan pada Tumbuhan*, *Keajaiban pada Lebah*, *Keajaiban pada Sel*, *Keajaiban pada Mata*, *Keajaiban pada Nyamuk*, *Al Quran dan Ilmu Pengetahuan*, *Bahaya Fasisme*, *Masonri Global*, dan lain-lain.

